

**FRASE PREPOSISI DALAM KUMPULAN CERPEN ANAK  
*LET'S SMILE, DELIA!* KARYA WANDA AMYRA MAYSHARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra



oleh  
**Wiji Astuti**  
NIM 10210141006

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Frase Preposisi dalam Kumpulan Cerpen Anak Let's Smile, Delia! Karya Wanda Amyra Mayshara* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 April 2014  
Pembimbing I,

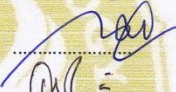



Prof. Dr. Suhardi  
NIP 19540821 198003 1 002

Yogyakarta, 29 April 2014  
Pembimbing II,

Ari Listyorini, M. Hum  
NIP 19750110 199903 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Frase Preposisi dalam Kumpulan Cerpen Anak Let's Smile, Delia! Karya Wanda Amyra Mayshara* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wiyatmi, M. Hum.	Ketua Penguji		5 Juni 2014
Ari Listyorini, M. Hum.	Sekretaris		3 Juni 2014
Siti Maslakhah, M. Hum.	Penguji I		23 Mei 2014
Prof. Dr. Suhardi	Penguji II		2 Juni 2014

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Wiji Astuti

NIM : 10210141006

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 April 2014

Penulis,



Wiji Astuti

## **MOTO**

“Mulailah sesuatu dengan membaca bismillah dan akhiri dengan membaca  
hamdalah”

(penulis)

*“To get a success, your courage must be greater than your fear”*

(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis persembahkan karya tulis ini kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Dawiyah dan Bapak Tusirin yang senantiasa mengiringi langkahku dengan doa dan kesabaran, serta penuh cinta dan kasih sayang dalam membimbing putrinya.
2. Ketiga kakakku, terima kasih karena telah memberikan semangat dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Prof. Dr. Suhardi dan Ari Listyorini, M. Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman sejawat dan handai tolan yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 29 April 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah Operasional .....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Frase.....	9
2. Hakikat Frase Preposisi.....	12
3. Pola Frase Preposisi.....	24
4. Makna Frase Preposisi.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Metode/ Teknik Analisis Data.....	41
F. Teknik Penentuan Keabsahan Data.....	42



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Klasifikasi Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi.....	47
2. Klasifikasi Jenis Preposisi dan Makna Frase Preposisi.....	50
B. Pembahasan.....	52
1. Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi.....	52
a. Preposisi Tunggal dengan Beberapa Pola Frase Preposisi....	53
b. Preposisi Majemuk dengan Beberapa Pola Frase Preposisi..	58
2. Jenis Preposisi dan Makna Frase Preposisi.....	70
a. Makna Tempat.....	71
1) Makna Posisional.....	71
2) Makna Tujuan.....	72
3) Makna Asal.....	73
4) Makna Dimensional.....	74
5) Makna Relatif Posisional.....	76
6) Makna Tujuan dan Asal Relatif.....	79
7) Makna Gerakan Searah Lintasan.....	80
b. Makna Waktu.....	81
1) Makna Saat.....	81
2) Makna Kurun Waktu.....	82
3) Makna Relatif.....	83
c. Makna Lain Frase Preposisi.....	84
1) Sebab-Tujuan.....	84
2) Cara-Agentif.....	87
3) Kesertaan.....	89
4) Pemilikan.....	90
5) Perbandingan.....	91
6) Pokok Pembicaraan.....	92

## BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	95
B. Implikasi .....	97

C. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN .....	101

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Daftar Preposisi dalam Bahasa Indonesia .....	15
Tabel 2 : Daftar Preposisi Tunggal .....	18
Tabel 3 : Contoh Prefiks + Kata Dasar .....	19
Tabel 4 : Contoh Kata Dasar + Sufiks .....	19
Tabel 5 : Contoh Prefiks + Kata Dasar + Sufiks .....	19
Tabel 6 : Contoh Prefiks + Kata Ulang .....	20
Tabel 7 : Contoh Perpaduan Preposisi Tunggal + Preposisi Tunggal .	20
Tabel 8 : Contoh Preposisi Tunggal + Nonpreposisi .....	21
Tabel 9 : Contoh Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi .....	21
Tabel 10: Contoh Preposisi Majemuk + Preposisi Tunggal .....	21
Tabel 11: Contoh Preposisi Majemuk + Preposisi Majemuk .....	22
Tabel 12: Kriteria Penelitian Frase Preposisi: Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi .....	37
Tabel 13: Kriteria Penelitian Frase Preposisi: Makna Frase Preposisi ...	39
Tabel 14: Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi .....	45
Tabel 15: Jenis Preposisi dan Makna Frase Preposisi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir Analisis Frase Preposisi .....	33
Gambar 2 : Kartu Data Penelitian Frase Preposisi .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Tunggal .....	102
Lampiran 2 : Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Afiks dengan Kata .....	116
Lampiran 3 : Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata dengan Kata .....	118
Lampiran 4 : Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi .....	121
Lampiran 5 : Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Nomina .....	122
Lampiran 6 : Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Frase Nomina .....	127
Lampiran 7 : Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Ajektiva .....	138
Lampiran 8 : Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Frase Adjektiva .....	139
Lampiran 9 : Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Verba .....	140
Lampiran 10 : Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Pronomina Persona .....	141
Lampiran 11 : Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Pronomina Penunjuk .....	142
Lampiran 12 : Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Posisional’ .....	144
Lampiran 13 : Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Tujuan’ .....	147
Lampiran 14 : Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Asal’ .....	152

Lampiran 15 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Dimensional’ .....	154
Lampiran 16 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Relatif Posisional’ .....	156
Lampiran 17 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Makna dan Asal Relatif’ .....	157
Lampiran 18 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Gerakan Searah Lintasan’ .....	157
Lampiran 19 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Waktu ‘Saat’ .....	158
Lampiran 20 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Waktu ‘Kurun Waktu’ .....	158
Lampiran 21 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Waktu ‘Relatif’ .....	159
Lampiran 22 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Sebab-Tujuan’ .....	160
Lampiran 23 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Cara-Agentif’ .....	163
Lampiran 24 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Kesertaan’ .....	167
Lampiran 25 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Pemilikan’ .....	169
Lampiran 26 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Perbandingan’ .....	170
Lampiran 27 :	Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Pokok Pembicaraan’ .....	170

**FRASE PREPOSISI DALAM KUMPULAN CERPEN ANAK**  
***LET'S SMILE, DELIA!* KARYA WANDA AMYRA MAYSHARA**

Oleh  
Wiji Astuti  
NIM 10210141006

**ABSTRAK**

Penelitian mengenai frase preposisi pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara bertujuan untuk mendeskripsikan jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*.

Subjek penelitian ini adalah kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara, sedangkan objek penelitiannya adalah frase preposisi pada kumpulan cerpen tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode distribusional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument*, dan keabsahan data diperoleh dengan mengamati dan mencermati data secara berulang, diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam kumpulan cerpen anak "*Let's Smile, Delia!*" karya Wanda Amyra Mayshara terdapat 2 jenis preposisi, 5 macam pola frase preposisi, dan 16 makna frase preposisi. Jenis preposisi yang ditemukan yaitu jenis preposisi tunggal sebanyak 345 (80%) dan jenis preposisi majemuk sebanyak 86 (20%). Pola frase preposisi yang ditemukan yaitu preposisi + nomina/ frase nomina ditemukan sebanyak 364 (84,4%), preposisi + adjektiva/ frase adjektiva ditemukan sebanyak 24 (5,5%), preposisi + verba/ frase verba ditemukan sebanyak 6 (1,4%), preposisi + pronomina persona ditemukan sebanyak 26 (6,1%), dan preposisi + pronomina penunjuk ditemukan sebanyak 11 (2,6%). Makna frase preposisi yang ditemukan sebanyak 16 makna yang meliputi, makna posisional, makna tujuan, makna asal, makna dimensional, makna relatif posisional, makna tujuan dan asal relatif, makna gerakan searah lintasan, makna saat, makna kurun waktu, makna relatif, makna sebab-tujuan, makna cara-agentif, makna kesertaan, makna kepemilikan, makna perbandingan, dan makna pokok pembicaraan.

Kata kunci: preposisi, frase preposisi, jenis preposisi, pola frase preposisi, makna frase preposisi



## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan istilah operasional. Berikut penjelasan dari tiap-tiap bagian pendahuluan tersebut.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu kalimat dapat terdiri atas berbagai unsur. Salah satu contoh unsur penting yang terdapat dalam suatu kalimat adalah preposisi. Preposisi merupakan salah satu bagian dari kata tugas, selain konjungtor, interjeksi, artikula, dan partikel penegas (Alwi dkk, 2003: 288). Dari kelima jenis kata tugas tersebut, preposisi merupakan bagian kata tugas yang menarik untuk diteliti karena jika dibandingkan dengan kelas kata lain, preposisi merupakan bagian kata tugas yang jumlahnya sangat terbatas, tetapi penggunaannya sangat beragam.

Kehadiran preposisi dalam sebuah kalimat tidak pernah berdiri sendiri, kedudukannya selalu diikuti oleh kata atau frase lain. Kehadiran preposisi dalam sebuah kalimat dapat menjadi bagian dari fungsi pelengkap atau keterangan. Lapoliwa (1992: 6) mengungkapkan bahwa preposisi pada dasarnya selalu diikuti oleh kategori nomina dan berfungsi menyatakan hubungan antara nomina yang menjadi objek atau pelengkap dengan predikat kalimat. Dari hal tersebut, secara eksplisit preposisi dapat digunakan untuk menyatakan peran nomina pelengkap pada predikat sehingga makna dan maksud dalam sebuah kalimat dapat disampaikan secara jelas.

Kedudukan preposisi dalam sebuah kalimat hanya memiliki makna gramatikal, sedangkan makna leksikal dari preposisi dapat ditentukan jika sebuah preposisi bergabung dengan kata atau frase lain dalam sebuah kalimat. Dengan alasan tersebut, penelitian ini difokuskan pada preposisi yang bergabung dengan kata atau frase dalam sebuah kalimat atau biasa yang disebut dengan frase preposisi. Jadi, bergabungnya preposisi dengan kata atau frase dapat menentukan makna leksikal dari sebuah preposisi tersebut.

Berkaitan dengan penggunaan frase dalam kegiatan berbahasa, karya sastra dianggap sebagai bentuk dari kegiatan tersebut. Jadi, analisis sebuah frase seperti frase preposisi dapat dilakukan pada suatu karya sastra. Analisis tersebut dapat dilakukan karena karya sastra merupakan salah satu contoh bentuk penggabungan kata, frase, klausa, dan kalimat sehingga menjadi kesatuan yang memiliki estetika tertentu. Jadi, sebuah karya sastra dapat dianalisis berdasarkan unsur bahasanya, baik dari segi fonologi, semantik, sintaksis, maupun dari segi frase preposisinya. Analisis frase tersebut dapat menjadi parameter terhadap karakteristik seorang pengarang dalam menggunakan frase pada karya sastranya. Analisis tersebut dapat dilakukan, tak terkecuali pada analisis frase preposisi dalam sebuah karya sastra.

Analisis frase preposisi pada sebuah karya sastra menjadi sangat menarik dilakukan. Selain karena kehadiran preposisi dalam sebuah kalimat dapat menyatakan hubungan antara predikat dengan nomina yang menjadi objek atau pelengkapannya, penggunaan preposisi dalam sebuah kalimat adakalanya dapat tertukar dengan prinsip awalan. Preposisi yang seharusnya sebagai kata depan,

tetapi kadang tertukar sebagai awalan. Gejala tersebut biasanya dapat ditemui dalam beberapa karya, khususnya pada karya yang ditulis oleh anak. Biasanya penggunaan preposisi oleh seorang anak itu kurang begitu tepat, jadi perlu adanya kajian yang mendalam terhadap karya yang ditulis oleh anak.

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu contoh karya sastra yang ditulis oleh anak. Dalam suatu karya sastra yang ditulis anak, terkadang dijumpai beberapa kesalahan dalam penulisan preposisi. Ketidaktepatan penggunaan preposisi ini dapat mempengaruhi makna dalam sebuah kalimat. Sering dijumpai bahwa seorang pengarang lebih memperhatikan isi yang akan disampaikan daripada memperhatikan penulisan preposisi. Keadaan seperti ini menjadikan kajian terhadap preposisi menjadi menarik untuk dilakukan, khususnya pada kajian frase preposisi pada karya sastra berupa cerpen.

Salah satu cerpen yang dapat dianalisis berdasarkan frase preposisinya yaitu kumpulan cerpen *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Kumpulan cerpen ini ditulis oleh anak dan diterbitkan dalam edisi *Kecil-kecil Punya Karya. KKPK (Kecil-kecil Punya Karya)* merupakan suatu judul buku terbitan dari Mizan yang menjadi salah satu wadah bagi anak untuk menuangkan pemikirannya dalam bentuk karya sastra. Berbagai novel maupun kumpulan cerpen dari anak-anak dapat diterbitkan dalam buku ini. Penerbitan karya sastra dari anak tersebut tentunya melalui proses seleksi dari pihak penerbit.

*Let's Smile, Delia!* merupakan salah satu contoh karya sastra berupa kumpulan cerpen yang diterbitkan oleh penerbit Mizan. Kumpulan cerpen ini merupakan buku ketiga dari Wanda Amyra Mayshara yang diterbitkan oleh

Mizan. Anak yang akrab dipanggil Shara ini merupakan salah satu penulis *bestseller* KKPK *My First Make Up* yang masih berumur 11 tahun. Pada kumpulan cerpen yang ditulis oleh Shara dapat dijumpai berbagai jenis dan bentuk dari sebuah frase, khususnya frase preposisi. Kehadiran preposisi dalam sebuah kalimat juga dijumpai pada beberapa cerpen yang ditulis oleh Wanda Amyra Mayshara. Kehadiran preposisi tersebut tidak pernah luput dengan kata atau frase yang mengikutinya sehingga lebih mudah dilakukan analisis berdasarkan jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisinya. Hal tersebut dapat menjadi alasan untuk dilakukannya penelitian frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Jenis preposisi pada frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.
2. Komponen yang mengacu frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.
3. Pola frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.
4. Makna frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diungkapkan bahwa topik penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah jenis preposisi pada frase preposisi yang terdapat kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Selain itu, akan diungkapkan pula mengenai pola frase preposisi dan makna frase preposisi tersebut. Jenis preposisi dipilih karena peneliti ingin mengetahui kecenderungan jenis preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*.

Pola dari sebuah frase preposisi juga penting untuk diungkapkan karena dari pola tersebut dapat diketahui unsur apa saja yang dapat membentuk frase preposisi. Unsur tersebut dapat berupa kelas kata yang mengikuti preposisi sehingga dapat membentuk sebuah frase preposisi. Beberapa makna frase preposisi tersebut juga penting untuk diteliti karena selain melihat dari struktur fisik yang terdapat pada preposisi, perlu dilihat juga adanya struktur batinnya. Struktur batin yang dimaksud yakni makna yang terkandung dalam frase preposisi tersebut. Makna menjadi penting untuk dikaji karena dengan makna inilah pembaca dapat mengetahui maksud yang terkandung di dalamnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang ada dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis preposisi pada frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara?
2. Bagaimanakah pola frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara?
3. Apa sajakah makna frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis preposisi pada frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Maysara.
2. Mendeskripsikan pola frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.
3. Menjelaskan makna frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Maysha.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca, khususnya dalam hal frase preposisi. Penelitian ini juga diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan materi bagi pengajaran kebahasaan, khususnya pada sintaksis dan semantik, sebagai contohnya yaitu dalam pengajaran frase preposisi.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis cerpen untuk selalu memperhatikan penulisan cerpen, khususnya penggunaan frase preposisi yang baik dan benar. Bagi penikmat cerpen, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang penggunaan frase preposisi yang baik dan benar.

## **G. Batasan Istilah Operasional**

Penelitian ini membutuhkan batasan-batasan yang berguna bagi peneliti dan pembaca agar memiliki pemahaman atau persepsi yang sama. Batasan istilah itu adalah sebagai berikut.

### **1. Frase**

Frase adalah sebuah konstruksi gramatikal yang merupakan unsur dari klausa dan kalimat, terdiri atas dua kata atau lebih, dan menduduki satu fungsi.



## 2. Frase Preposisi

Frase preposisi merupakan sebuah konstruksi gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih dengan preposisi yang menduduki di bagian posisi depan dan diikuti oleh kata atau frase dari kelas kata lain.

## 3. Jenis Preposisi pada frase preposisi

Jenis preposisi adalah ciri dari sebuah preposisi yang berfungsi sebagai pembeda antara preposisi yang satu dengan yang lain.

## 4. Pola Frase Preposisi

Pola frase preposisi adalah unsur-unsur yang membentuk sebuah frase preposisi, yakni preposisi yang diikuti dengan kelas kata lain.

## 5. Makna Semantik Frase Preposisi

Makna frase preposisi adalah suatu makna dari preposisi yang dapat ditentukan jika preposisi tersebut bergabung dengan kelas kata lain yang membentuk frase preposisi.

## 6. Kumpulan Cerpen *Let's Smile, Delia!* Karya Wanda Amyra Mayshara

*Let's Smile, Delia!* merupakan buku kumpulan cerpen anak karya Wanda Amyra Mayshara. Kumpulan cerpen ini diterbitkan pada Mei 2011 dan memiliki ketebalan sebanyak 128 halaman.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

Dalam melakukan penelitian tentang frase preposisi pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara dibutuhkan berbagai teori dan acuan. Berikut ini akan dideskripsikan beberapa teori yang mendukung dalam penelitian tentang frase preposisi. Selain itu, akan diuraikan pula mengenai penelitian yang relevan dan kerangka pikir dari penelitian ini.

### **A. Deskripsi Teori**

Deskripsi teori ini merupakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Deskripsi teori tersebut meliputi hakikat frase, hakikat frase preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi.

#### **1. Hakikat Frase**

Frase merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menyebutkan satuan gramatikal setelah kata. Istilah frase tersebut sering diungkapkan berbeda oleh beberapa ahli. Ada yang menyebutkan frase dengan istilah frasa, ada pula yang menyebutnya dengan istilah frase, seperti istilah yang digunakan oleh Ramlan (1980). Istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu istilah frase, istilah tersebut dipakai untuk mengonsistenkan penyebutan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Selain penyebutannya yang berbeda, frase juga didefinisikan berbeda oleh beberapa ahli.

Frase merupakan sebuah konstruksi gramatikal yang merupakan unsur dari suatu klausa dengan terdiri atas dua kata atau lebih dan tidak bermakna proposisi (Soeparno, 2002: 101). Frase merupakan unsur dari sebuah kalimat. Pengertian lain mengenai frase juga diungkapkan oleh Chaer (2009: 39), bahwa sebuah frase terdiri atas dua kata atau lebih dan menduduki satu fungsi sintaksis. Pengertian frase dari kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa frase adalah sebuah konstruksi gramatikal yang merupakan unsur klausa dan kalimat, terdiri atas dua kata atau lebih, memiliki hubungan makna, dan menduduki satu fungsi sintaksis.

Jika dilihat dari hubungan maknanya, Chaer (2006: 302) membagi frase menjadi tiga macam, yaitu frase setara, frase bertingkat, dan frase terpadu. Frase setara merupakan sebuah frase yang unsur-unsur pembentuk dari frase tersebut memiliki kedudukan yang sama atau sederajat. Frase bertingkat merupakan sebuah frase yang unsur-unsur pembentuk dari frase tersebut memiliki kedudukan yang tidak sama, salah satu dari unsurnya berkedudukan sebagai inti dan unsur lainnya menjadi penjelas. Unsur inti dalam frase bertingkat ini biasa disebut dengan unsur yang diterangkan (disingkat D), sedangkan unsur lain yang bertindak sebagai penjelas biasa disebut dengan menerangkan (disingkat M). Selain berstruktur D-M, jenis frase bertingkat ini juga dapat berstruktur sebaliknya, yakni M-D. Jenis frase yang ketiga adalah frase terpadu. Frase terpadu merupakan sebuah frase yang kedudukan dari unsur-unsur pembentuk frase tersebut tidak dapat ditinggalkan karena jika salah satu dari unsur tersebut ditinggalkan, akan menjadi tidak berterima dalam sebuah kalimat (Chaer, 2006: 302).

Salah satu ciri dari sebuah frase yakni harus menduduki satu fungsi sintaksis dalam sebuah kalimat. Secara fungsional, kalimat terdiri atas fungsi S atau Subjek dan P atau Predikat. Terdapat pula unsur lain yang menduduki fungsi dalam suatu kalimat yaitu O atau Objek, Pel atau Pelengkap, dan Ket atau Keterangan (Ramlan, 2008: 17). Di samping itu, ada fungsi lain seperti atributif (yang menerangkan), koordinatif (yang menggabungkan secara setara), subordinatif (yang menggabungkan secara bertingkat) (Alwi, dkk, 2003: 36).

Selain menduduki salah satu fungsi, frase juga memiliki berbagai jenis. Ditinjau dari kelas katanya frase dibedakan menjadi lima jenis, yaitu frase benda (FB) atau frase nominal (FN), frase kerja (FK) atau frase verbal (FV), frase sifat (Fsif) atau frase adjektival (FAdj), frase bilangan (Fbil) atau frase numeral (FNum), dan frase depan (FDep) atau frase preposisional (FPrep). Kelima frase tersebut memiliki jenis yang berbeda. Frase nominal, frase verbal, frase adjektival, dan frase numeral merupakan jenis frase endosentrik sehingga kategori frase yang bersangkutan sama dengan kategori unsur pusat/ intinya. Frase depan atau frase preposisi termasuk dalam jenis frase eksosentrik direktif preposisional sehingga unsurnya terdiri atas preposisi (kata depan) sebagai direktor dan unsur lain sebagai aksis (Suhardi, 2008: 69).

Kelima frase yang telah disebutkan di atas memiliki berbagai unsur pusat yang berbeda. Frase nomina memiliki unsur pusat berupa kelas kata nomina atau kata benda. Frase verba memiliki unsur pusat yang berupa kelas kata verba atau kata kerja. Frase adjektiva memiliki unsur pusat berupa kelas kata adjektiva atau kata sifat. Frase numeral memiliki unsur pusat yang berupa kata bilangan.

Berbeda dengan beberapa frase tersebut, unsur pembentuk dari frase preposisi secara bersama-sama membentuk kesatuan terpadu yang tidak dapat terpisahkan (Chaer, 2006: 324). Kelas kata yang menjadi unsur pusat dari beberapa frase tersebut dapat berdiri sendiri dan berposisi sebagai kata yang memiliki makna, kecuali preposisi. Preposisi yang termasuk dalam kata tugas ini tidak dapat berdiri sendiri, distribusinya harus mengikuti kelas kata lain.

## **2. Hakikat Frase Preposisi**

Hakikat frase preposisi ini meliputi preposisi, frase preposisi, dan jenis preposisi. Berikut uraian dari ketiga hakikat frase preposisi tersebut.

### **a. Preposisi**

Preposisi merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris “*preposition*”, yang dalam bahasa Belanda “*voorzetsel*” (Efendi dan Aritonang, 1993: 7). Sejalan dengan perkembangannya, preposisi ini mengalami perbedaan dalam hal penyebutan, khususnya dalam bahasa Indonesia. Pada buku *Preposisi dan Frase Berpreposisi* (Effendi dan Aritonang, 1993: 7) disebutkan berbagai istilah yang digunakan oleh beberapa ahli dalam menyebutkan istilah preposisi. Istilah-istilah tersebut antara lain: kata depan, kata perangkai, partikel, kata-kata pertalian, gatra depan, dan kata tugas. Berbagai istilah tersebut tentunya masih banyak dipakai, tetapi yang digunakan dalam penelitian ini yakni istilah preposisi.

Jika ditinjau dari perilaku semantisnya preposisi disebut juga kata depan yang menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan dengan konstituen di belakang preposisi tersebut (Alwi, dkk, 2003: 288). Pendapat lain diungkapkan oleh Ramlan (1980: 11) bahwa dalam buku-buku tata bahasa bahasa

Indonesia pada umumnya kata depan ditentukan secara tradisional sebagai kata yang menyatakan hubungan atau pertalian antara pengertian yang satu dengan lainnya. Selain itu, Suhardi (2013: 79) mengungkapkan bahwa terdapat unsur preposisi dalam sebuah frase eksosentrik yang berfungsi sebagai pemarah (petanda) dan unsur kata atau frase lain yang berfungsi sebagai termarah (petanda). Keterlibatan preposisi dalam sebuah kalimat akan membentuk sebuah frase preposisi dengan konstruksi eksosentrik direktif. Berangkat dari ketiga pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan jika preposisi dapat dikatakan sebagai penanda penghubung atau pertalian makna. Penghubung makna antara kata atau frase yang di depan atau di belakang preposisi tersebut. Keterlibatannya preposisi dalam sebuah kalimat akan membentuk suatu frase preposisi yang memiliki makna leksikal.

Preposisi ini termasuk dalam golongan kata tugas seperti halnya konjungtor, interjeksi, artikula, dan partikel penegas. Hal lain diungkapkan oleh Ramlan (1980: 12) dan Lapoliwa (1992: 5), kedua ahli tersebut menyebutkan bahwa preposisi termasuk dalam golongan kelas kata partikel. Penggolongan tersebut dikarenakan bentuk-bentuk dari preposisi relatif tidak mengalami perubahan dalam pembentukan satuan-satuan bahasa yang lebih besar daripada kata (Lapoliwa, 1992: 5). Istilah atau golongan preposisi yang digunakan dalam penelitian ini yakni preposisi yang termasuk dalam kata tugas.

Preposisi yang termasuk dalam kata tugas ini memang jumlahnya terbatas, tidak seperti kelas kata lain. Keterbatasan preposisi ini menjadikan preposisi termasuk dalam golongan kelas kata yang tertutup (Ramlan, 2008: 63). Kelas

tertutup yang dimaksud yakni kata tugas tidak pernah menyerap atau menerima unsur dari bahasa asing seperti halnya pada kelas kata lain. Selain itu, hampir semua dari kata tugas tidak dapat kata lain (Alwi, dkk, 2003: 287). Beberapa ciri dari kata tugas tersebut dapat menjadi ciri dari sebuah preposisi karena preposisi termasuk dalam golongan kata tugas Walaupun jumlahnya cukup terbatas, tetapi dalam penggunaannya terkadang penulis, khususnya anak-anak mengalami kesulitan. Hal tersebut dikarenakan ada sebagian preposisi yang termasuk dalam konjungsi sehingga mengalami kesulitan dalam pembedaannya. Preposisi ini juga kerap dijumpai kehadirannya dalam sebuah kalimat. Ramlan (1980: 20-25) mengklasifikasikan ada 115 preposisi dalam bahasa Indonesia. Daftar keseluruhannya yakni sebagai berikut.



Tabel 1: **Daftar Preposisi dalam Bahasa Indonesia**

<b>Daftar Preposisi dalam Bahasa Indonesia</b>		
1. akan	41. di balik	81. kepada
2. akibat	42. di bawah	82. lewat
3. antar	43. di belakang	83. melalui
4. antara	44. di dalam	84. mengenai
5. atas	45. di dekat	85. mengingat
6. bagaikan	46. di depan	86. menjelang
7. bagi	47. di hadapan	87. menuju
8. berkat	48. di luar	88. menurut
9. bersama	49. di muka	89. oleh
10. bersama-sama	50. di samping	90. oleh karena
11. beserta	51. di sebelah	91. oleh sebab
12. buat	52. di sekeliling	92. pada
13. dalam	53. di sekitar	93. sama
14. dari	54. di sepanjang	94. sampai
15. dari antar	55. di seputar	95. sampai dengan
16. dari arah	56. di tengah	96. sebab
17. dari atas	57. di tengah-tengah	97. sebagai
18. dari balik	58. hingga	98. sebagaimana
19. dari bawah	59. karena	99. secara
20. dari belakang	60. ke	100. sedari
21. dari dalam	61. ke antara	101. sejak
22. dari dekat	62. ke arah	102. sekeliling
23. dari depan	63. ke atas	103. sekitar
24. dari hadapan	64. ke balik	104. selain
25. dari luar	65. ke bawah	105. selain dari
26. dari muka	66. ke belakang	106. selain daripada
27. dari samping	67. ke dalam	107. selama
28. dari sebelah	68. ke dekat	108. semacam
29. dari sekeliling	69. ke depan	109. sepanjang
30. dari sekitar	70. ke hadapan	110. seperti
31. dari seputar	71. ke luar	111. tanpa
32. dari tengah	72. ke muka	112. tentang
33. dari tengah-tengah	73. ke samping	113. terhadap
34. daripada	74. ke sebelah	114. tinimbang
35. dekat	75. ke sekeliling	115. untuk
36. demi	76. ke sekitar	
37. dengan	77. ke seputar	
38. di	78. ke tengah	
39. di antara	79. ke tengah-tengah	
40. di atas	80. kecuali	

**Diolah dari sumber: Ramlan (1980: 20-25)**

## **b. Pengertian Frase Preposisi**

Frase preposisi adalah frase yang penghubungnya menduduki posisi di bagian depan (Tarigan, 1984: 94). Pengertian lain diungkapkan oleh Lapoliwa (1992: 10) yang menyatakan frase preposisi adalah frase yang terdiri atas preposisi dan nomina. Di sisi lain, istilah frase preposisi diungkapkan berbeda oleh Effendi dan Aritonang (1993: 11) yakni frase berpreposisi. Pengertian frase berpreposisi oleh kedua ahli tersebut adalah suatu bentuk yang terdiri atas satu preposisi dengan satu kata (frase) nomina beserta klasifikasinya. Klasifikasi dari nomina tersebut antara lain, adjektiva, verba, dan pronomina persona yang menjadi pelengkap terhadap preposisi. Seperti terlihat pada pengertian frase maupun preposisi, dapat disimpulkan bahwa frase preposisi merupakan sebuah konstruksi gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih dengan preposisi yang menduduki posisi di bagian depan dan diikuti oleh kata atau frase dari kelas kata lain.

Frase preposisi disebut juga dengan frase depan, letak preposisi atau kata depan tersebut berada di depan kata dan berdampingan dengan kata lain sehingga membentuk sebuah frase dengan kesatuan makna. Frase preposisi dapat ditemui dalam kalimat dan biasanya menduduki fungsi pelengkap dan keterangan. Pada buku *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (Chaer, 2006: 323) disebutkan bahwa frase preposisi yang biasa menjadi unsur K (keterangan) di dalam kalimat biasanya memiliki struktur: unsur pertama berupa kata depan dan unsur kedua berupa nomina atau frase nomina. Contoh frase preposisi yang menjadi unsur keterangan dalam kalimat dapat dilihat dalam contoh berikut.

- *ke pasar*
- *di kantor pos*

Unsur frase pada kedua contoh di atas adalah sebuah preposisi (*di* dan *ke*) yang diikuti dengan kata benda (*pasar*) dan frase benda (*kantor pos*). Berbeda dengan frase nomina dan frase verba, frase preposisi tidak memiliki unsur D (diterangkan) dan unsur M (menerangkan), karena kedua unsur pembentuk frase preposisi itu secara bersama-sama membentuk satu kesatuan bahasa yang tidak dapat dipisahkan (Chaer, 2006: 324).

### c. Jenis Preposisi

Jika ditinjau dari segi bentuknya, preposisi dibagi menjadi dua macam, yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk (Alwi, dkk, 2003:288). Preposisi majemuk ini disebut juga sebagai preposisi gabungan. Hal lain diungkapkan oleh Effendi dan Aritonang (1993: 16), mereka membagi preposisi menjadi tiga jenis, antara lain: preposisi tunggal, preposisi majemuk, dan preposisi marginal. Pembagian jenis preposisi ini didasarkan pada aspek bentuk. Jenis preposisi juga ditandai oleh kata-kata yang terdiri atas satu kata atau melekatnya afiks pada awal kata. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan pendapat yang mengungkapkan bahwa jenis preposisi dibagi menjadi tiga, yakni preposisi tunggal, preposisi majemuk, dan preposisi marginal.

Sebuah frase preposisi dapat dianalisis berdasarkan jenis preposisinya karena salah satu unsur dari frase tersebut adalah preposisi. Di dalam sebuah frase preposisi dapat dilihat manakah yang termasuk dalam golongan preposisi tunggal, manakah yang termasuk dalam preposisi majemuk, dan manakah yang termasuk

dalam golongan preposisi marginal. Berikut ketiga jenis preposisi yang diungkapkan oleh Effendi dan Aritonang (1993: 16-29).

#### 1) Preposisi Tunggal

Preposisi tunggal (*monosyllabic preposition*) adalah jenis preposisi yang terdiri atas satu morfem dan tidak dapat diperkecil lagi bentuknya. Preposisi tunggal ini dapat terbentuk menjadi frase preposisi apabila preposisi tersebut diikuti oleh kelas kata lain, yakni: nomina, pronomina, numeralia, adjektiva, adverbial, dan verba (Effendi dan Aritonang, 1993: 16-17). Berikut daftar preposisi yang termasuk dalam preposisi tunggal.

Tabel 2: **Daftar Preposisi Tunggal**

<b>Daftar Preposisi Tunggal</b>			
1. akan	8. dari	15. ke	22. sedari
2. akibat	9. dekat	16. kecuali	23. sejak
3. antar	10. dalam	17. lewat	24. seperti
4. antara	11. demi	18. oleh	25. tentang
5. atas	12. dengan	19. pada	26. untuk
6. berkat	13. di	20. sama	
7. buat	14. hingga	21. sebab	

**Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 16-17)**

#### 2) Preposisi Majemuk

Preposisi majemuk merupakan preposisi yang terdiri lebih dari satu morfem. Preposisi majemuk ini juga dapat terbentuk menjadi frase preposisi apabila preposisi tersebut diikuti oleh kelas kata lain, yakni: nomina, pronomina, numeralia, adjektiva, adverbial, dan verba (Effendi dan Aritonang, 1993: 18). Preposisi majemuk ini juga dibagi menjadi beberapa jenis, berikut uraian beberapa jenis preposisi majemuk tersebut.

a) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Afiks dengan Kata

Ada empat jenis dari preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata ini. Keempat jenis tersebut yaitu sebagai berikut.

(1) Prefiks + Kata Dasar

Tabel 3: **Contoh Prefiks + Kata Dasar**

<b>Prefiks</b>	<b>+</b>	<b>Kata Dasar</b>	<b>=</b>	<b>Preposisi Majemuk</b>
meN-	+	ingat	=	mengingat
meN-	+	jelang	=	menjelang
meN-	+	tuju	=	menuju
meN-	+	turut	=	menurut
se-	+	cara	=	secara
se-	+	keliling	=	sekeliling
se -	+	lain	=	selain
se-	+	macam	=	semacam
se-	+	panjang	=	sepanjang
se-	+	lama	=	selama
se-	+	kitar	=	sekitar
ber-	+	sama	=	bersama
ber-	+	serta	=	beserta

**Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 18-19)**

(2) Kata dasar + sufiks

Tabel 4: **Contoh Kata Dasar + Sufiks**

<b>Kata Dasar</b>	<b>+</b>	<b>Sufiks</b>	<b>=</b>	<b>Preposisi Majemuk</b>
bagai	+	-kan	=	bagaikan
lantar	+	-an	=	lantaran

**Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 19)**

(3) Prefiks + kata dasar + sufiks

Tabel 5: **Contoh Prefiks + Kata Dasar + Sufiks**

<b>Prefiks</b>	<b>+</b>	<b>Kata Dasar</b>	<b>+</b>	<b>Sufiks</b>	<b>=</b>	<b>Preposisi Majemuk</b>
meN-	+	lalu	+	-i	=	melalui
meN-	+	kena	+	-i	=	mengenai
meN-	+	liput	+	-i	=	meliputi

**Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 19)**

## (4) Prefiks + kata ulang

Tabel 6 : Contoh Prefiks + Kata Ulang

Prefiks	+	Kata Ulang	=	Preposisi Majemuk
ber-	+	sama-sama	=	bersama-sama

Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 19)

## b) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata dengan Kata

Ada dua jenis dari preposisi majemuk akibat perpaduan kata ini. Kedua jenis tersebut yaitu:

## (1) perpaduan preposisi tunggal + preposisi tunggal

Tabel 7: Contoh Perpaduan Preposisi Tunggal + Preposisi Tunggal

Preposisi Tunggal	+	Preposisi Tunggal	=	Preposisi Majemuk
di	+	dalam	=	di dalam
ke	+	pada	=	kepada
ke	+	dalam	=	ke dalam
ke	+	antara	=	ke antara
dari	+	pada	=	daripada
ke	+	atas	=	ke atas
di	+	atas	=	di atas
sampai	+	dengan	=	sampai dengan
oleh	+	sebab	=	oleh sebab
oleh	+	karena	=	oleh karena

Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 21)

(2) preposisi tunggal + nonpreposisi

**Tabel 8: Contoh Preposisi Tunggal + Nonpreposisi**

<b>Preposisi Tunggal</b>	<b>+</b>	<b>Nonpreposisi</b>
dari	+	samping, sebelah, tengah-tengah, tengah
di	+	atas, balik, bawah, belakang, dekat, depan, hadapan, luar, muka, samping, sebelah, seputar, tengah-tengah, tengah.
ke	+	atas, arah, balik, bawah, belakang, dekat, depan, hadapan, luar, muka, samping, sebelah, seputar, tengah, tengah-tengah.

Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 21-22)

c) Preposisi Majemuk Perpaduan Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi

**Tabel 9: Contoh Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi**

<b>Preposisi Tunggal</b>	<b>+</b>	<b>Prefiks</b>	<b>+</b>	<b>Nonpreposisi</b>	<b>=</b>	<b>Preposisi Majemuk</b>
di	+	se-	+	panjang	=	di sepanjang
di	+	se-	+	keliling	=	di sekeliling
di	+	se-	+	kitar	=	di sekitar
dari	+	se-	+	keliling	=	dari sekeliling
dari	+	se-	+	kitar	=	dari sekitar
ke	+	se-	+	keliling	=	ke sekeliling
ke	+	se-	+	kitar	=	ke sekitar

Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 22)

d) Preposisi Majemuk + Preposisi Tunggal

**Tabel 10: Contoh Preposisi Majemuk + Preposisi Tunggal**

<b>Preposisi Majemuk</b>	<b>+</b>	<b>Preposisi Tunggal</b>	<b>=</b>	<b>Preposisi Majemuk</b>
selain	+	dari	=	selain dari

Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 22)



## e) Preposisi Majemuk + Preposisi Majemuk

Tabel 11: Contoh Preposisi Majemuk + Preposisi Majemuk

Preposisi Majemuk	+	Preposisi Majemuk	=	Preposisi Majemuk
selain	+	daripada	=	selain daripada

Diolah dari sumber: Effendi dan Aritonang (1993: 22)

## 3) Preposisi Marginal

Preposisi marginal ini dapat dikatakan sebagai preposisi yang dapat berhomomorf dengan kelas kata lain. Istilah homomorf ini merupakan suatu kata yang memiliki persamaan bentuk, tetapi berbeda kategori berdasarkan kehadirannya dalam suatu kalimat. Preposisi marginal ini bisa terjadi dari suatu bentuk preposisi yang memiliki persamaan bentuk dengan kelas kata lain (Effendi dan Aritonang, 1993: 25). Preposisi marginal ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

## a) Preposisi Marginal Tunggal

Effendi dan Aritonang (1993: 25) mengklasifikasikan preposisi marginal tunggal, antara lain: *akan, berkat, buat, dalam, demi, dengan, hingga, karena, kecuali, sampai, sedari, seperti, dan sejak*. Preposisi marginal tunggal ini dapat berkategori kelas kata lain, yaitu adverbial, konjungsi, adjektiva, atau verba nomina. Berikut merupakan contoh dari preposisi marginal tunggal.

(1) Kita harus *lewat* jalan tol.

Contoh (1) merupakan contoh kalimat yang mengandung preposisi marginal tunggal yaitu *lewat*. Preposisi *lewat* termasuk dalam jenis preposisi

marginal tunggal karena preposisi tersebut berkategori kelas kata lain yaitu verba. Subjek pada contoh (1) tersebut melakukan tindakan.

b) Preposisi Marginal Majemuk Berafiks

Preposisi marginal berafiks ini dapat terjadi melalui perpaduan prefiks *meN-* dan *se-* dengan kata dasar, seperti *selama*, *mengenai*, *mengingat*, *menuju*, *menjelang*, dan *menurut*. Preposisi marginal berafiks seperti yang telah disebutkan tersebut juga dapat berkategori sebagai kelas kata lain. Berikut merupakan contoh dari preposisi marginal majemuk berafiks.

(2) Tembakkan itu *mengenai* kakinya.

Contoh (2) merupakan contoh kalimat yang mengandung preposisi marginal berafiks yaitu *mengenai*. Preposisi *mengenai* termasuk dalam jenis preposisi marginal berafiks karena preposisi tersebut berkategori kelas kata lain yaitu verba.

Jenis preposisi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis preposisi yang diungkapkan oleh Effendi dan Aritonang. Jenis preposisi tersebut akan dibagi menjadi tiga, yakni preposisi tunggal, preposisi majemuk, dan preposisi marginal. Namun, dalam penelitian ini hanya akan menggunakan dua jenis preposisi yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk. Preposisi marginal tidak diikutsertakan dalam penelitian ini karena preposisi marginal lebih cenderung ke dalam konjungsi daripada preposisi.

### 3. Pola Frase Preposisi

Frase preposisi merupakan sebuah frase yang dapat dikategorikan dalam jenis frase terpadu, karena unsur-unsur pembentuk frasenya tidak dapat ditinggalkan sama sekali. Jenis frase terpadu ini tidak memiliki struktur diterangkan (disingkat D) dan menerangkan (disingkat M), layaknya seperti frase bertingkat. Frase terpadu ini dapat dijumpai penggunaannya dalam sebuah frase preposisi. Struktur yang dimiliki oleh frase preposisi ini memiliki peranan yang sama pentingnya sehingga tidak dapat ditinggalkan satu sama lain (Chaer, 2006: 302).

Badudu (1995:68-69) mengungkapkan ada 3 pemakaian preposisi dalam Bahasa Indonesia. Pertama, kata depan atau preposisi dapat bergabung dengan kata benda atau nomina dan gabungannya tersebut secara bersama-sama dapat dipakai sebagai kata depan. Contohnya seperti *di atas* lantai dan *di samping* rumah. Kedua, kedudukan kata depan bahasa Indonesia dengan kata yang diikutinya ada yang ketat, yakni terbatas hanya pada kata itu saja, tetapi ada pula yang tidak, yakni boleh memilih. Contohnya seperti hormat *kepada* orang tua dan hormat *terhadap* orang tua. Ketiga, kata depan ada yang bergabung dengan kata kerja yang berada di depannya, tetapi ada pula yang tidak (Badudu, 1995:68-69).

Hal lain dijelaskan oleh Effendi dan Aritonang (1993: 11) bahwa struktur preposisi dapat terbentuk dari preposisi dengan kelas kata lain atau disebut dengan istilah frase berpreposisi. Ada empat pola frase berpreposisi yang diungkapkan oleh Effendi dan Aritonang (1993: 11-14), keempat pola tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Preposisi + kata (frase) nomina/ klasifikasinya
- b. Preposisi + kata (frase) adjektiva
- c. Preposisi + kata (frase) verba
- d. Preposisi + pronomina persona

Berbagai pola atau unsur pembentuk sebuah frase preposisi banyak diungkapkan oleh beberapa ahli, seperti yang telah dijelaskan di atas. Pendapat yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yakni beberapa pola yang diungkapkan oleh Effendi dan Aritonang, yakni empat macam pola frase berpreposisi, tetapi berbeda dalam penyebutannya. Dalam penelitian ini, penyebutan keempat macam pola tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Preposisi + Nomina/ Frase Nomina
- b. Preposisi + Adjektiva/ Frase Adjektiva
- c. Preposisi + Verba/ Frase Verba
- d. Preposisi + Pronomina Persona

#### **4. Makna Frase Preposisi**

Makna dari sebuah preposisi itu dapat ditentukan jika preposisi tersebut bergabung dengan kelas kata lain yang dapat membentuk frase preposisi. Hal tersebut dapat terjadi karena kata tugas (termasuk preposisi) hanya memiliki arti gramatikal dan tidak memiliki arti leksikal. Arti atau makna dari kata tugas, seperti preposisi bukan ditentukan oleh kata itu secara lepas, melainkan ditentukan jika berkaitan dengan kata lain dalam sebuah frase atau kalimat (Alwi dkk, 2003: 287).

Sebuah frase seperti frase preposisi memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut sangat bertujuan untuk mengetahui makna dan maksud yang terkandung dalam frase preposisi tersebut. Berikut akan dijelaskan beberapa makna frase preposisi dalam bahasa Indonesia (Lapoliwa, 1992: 38-77).

a. Tempat

Frase preposisi tempat ini terdiri atas preposisi dan (frase) nomina sebagai pelengkap. Preposisi yang terdapat dalam frase tersebut berfungsi menghubungkan suatu perbuatan, peristiwa atau keadaan dengan suatu tempat. Makna “tempat” preposisi merupakan sifat atau keadaan hubungan perbuatan, atau peristiwa, atau keadaan yang dinyatakan oleh preposisi terhadap nomina tempat pelengkap (Lapoliwa, 1992: 38-39). Berikut merupakan beberapa jenis dari makna tempat.

1) Makna posisional: *di, pada*

Makna posisional adalah makna yang menyatakan tempat keberadaan atau kedudukan suatu mawjud. Preposisi *di* dapat menyatakan tempat yang berupa benda atau nomina lokatif, sedangkan preposisi *pada* menyatakan keberadaan mawjud itu suatu nomina yang berupa orang (Lapoliwa, 1992: 39).

2) Makna tujuan: *ke, kepada*

Makna tujuan adalah makna yang menyatakan tempat yang menjadi tujuan peristiwa atau perbuatan yang dinyatakan oleh verba. Jika berupa nomina yang mengacu kepada orang dinyatakan dengan preposisi *kepada*, sedangkan jika berupa nomina bukan orang dinyatakan dengan preposisi *ke* (Lapoliwa, 1992: 40).

3) Makna asal: *dari*

Makna asal adalah makna yang menyatakan tempat asal atau awal suatu peristiwa yang dinyatakan oleh verba predikat (Lapoliwa, 1992: 41).

4) Makna dimensional: *di, pada, dalam*

Makna dimensional ini berkaitan dengan sifat yang diberikan, yakni subjektif terhadap nomina pelengkap. Preposisi *di* untuk menyatakan tempat yang memiliki satu dimensi berupa garis, preposisi *pada* menyatakan tempat yang memiliki dimensi berupa daerah atau permukaan, dan preposisi *dalam*, menyatakan tempat yang memiliki tiga dimensi, yakni tempat yang memiliki volume. Selain preposisi *di*, preposisi *sepanjang, sekitar, dan sekeliling* juga menyatakan tempat yang memiliki satu dimensi (Lapoliwa, 1992: 41-42).

5) Makna relatif posisional: *dekat, sekitar, di atas*, dan sebagainya.

Makna preposisi *dekat* atau *sekitar* menyatakan tempat memiliki makna relatif yakni hubungan posisional antara nomina pelengkap preposisi dan maujud yang dinyatakan oleh preposisi itu relatif sifatnya. Makna relatif frase preposisi tempat posisional juga terdapat pada preposisi *di* diikuti oleh frase nomina dengan inti *atas, bawah, depan, belakang*, atau *samping* (Lapoliwa, 1992: 45-48).

6) Tujuan dan asal relatif: *atas-bawah; depan-belakang; samping*

Apabila frase nomina yang menyatakan tempat relatif dimulai dengan *atas, bawah, depan, belakang*, atau *samping* didahului oleh preposisi *ke*, maka seluruhnya menyatakan maksud atau tujuan relatif perbuatan atau peristiwa yang dinyatakan oleh verba. Apabila didahului oleh preposisi *dari*, maka seluruh frase

baru tersebut menyatakan makna tempat asal relatif suatu peristiwa atau perbuatan (Lapoliwa, 1992: 48-49).

7) Makna jalan: *lewat*; *melalui*

Preposisi *lewat* atau *melalui* dipakai untuk menyatakan makna jalan atau lintasan. Preposisi ini dapat pula menyatakan makna lintasan dengan pengertian “melewati di sebelah luar” tempat yang dinyatakan oleh pelengkap preposisi *lewat* atau *melalui* (Lapoliwa, 1992: 50).

8) Makna gerakan searah lintasan: *sepanjang*

Preposisi *sepanjang* menyatakan makna gerakan yang searah dengan tempat lintasan yang dinyatakan oleh pelengkapanya (Lapoliwa, 1992: 51).

b. Waktu

Frase preposisi yang menyatakan waktu ini terdiri atas preposisi dan pelengkap yang berupa nomina yang menyatakan waktu. Berikut merupakan beberapa jenis dari makna waktu (Lapoliwa, 1992: 52).

1) Makna saat: *pada*, *dalam*

Preposisi *pada* dipakai untuk menyatakan saat atau waktu yang berupa titik atau dianggap sebagai titik bila dibandingkan dengan perjalanan waktu secara umum yang panjang, sedangkan preposisi *dalam* menyatakan saat di dalam suatu kurun waktu (Lapoliwa, 1992: 52-53).

2) Makna kurun waktu: *dalam*, *selama*, *sepanjang*, dan sebagainya

Preposisi *dalam* menyatakan kurun waktu yang lamanya relatif, preposisi *selama* dan *sepanjang* menyatakan makna kurun waktu yang lamanya tertentu. Namun, keduanya juga memiliki perbedaan, preposisi *selama* mengandung makna

“banyaknya waktu”, sedangkan preposisi *sepanjang* mengandung makna “panjangnya waktu” (Lapoliwa, 1992: 53-55).

3) Makna relatif: *sebelum, sesudah, menjelang, sampai, sejak*, dsb.

Preposisi *sebelum, sesudah, dan menjelang* dalam frase preposisi waktu menyatakan saat yang relatif terhadap suatu saat tertentu yang berfungsi sebagai acuan, yaitu saat yang dinyatakan oleh pelengkap preposisi itu. Preposisi *sampai* menyatakan suatu kurun waktu relatif yang berakhir pada saat tertentu yang berfungsi sebagai acuan, sedangkan preposisi *sejak* menyatakan kurun waktu yang mulai dengan saat acuan itu (Lapoliwa, 1992: 56-59).

4) Makna waktu dalam batas: *antara*

Preposisi *antara* yang diikuti oleh nomina waktu menyatakan suatu saat yang terletak di antara dua saat sebagai batas atau acuan yang dinyatakan sebagai pelengkap (Lapoliwa, 1992: 59).

c. Makna lain preposisi

Makna lain preposisi merupakan makna frase preposisi selain menunjukkan makna tempat dan waktu. Ada delapan makna lain dari frase preposisi. Berikut uraian dari kedelapan makna tersebut.

1) Sebab – tujuan

Berdasarkan kedekatan makna yang dimiliki, spektrum sebab – tujuan dikelompokkan menjadi empat, yaitu: (1) sebab, alasan, dan motif: *karena, sebab, akibat, oleh, mengingat, berkat*, dan sebagainya; (2) maksud, tujuan: *untuk, demi, buat, guna*; (3) penerima, sasaran: *untuk, bagi, buat, kepada*, dan sebagainya; dan (4) sumber, asal, bahan: *dari* (Lapoliwa, 1992: 60-63).



## 2) Cara – agentif

Spektrum makna “cara-agentif” terdiri atas beberapa jenis makna yang batasnya samar-samar. Spektrum makna ini memiliki beberapa makna yaitu: (1) cara: *dengan, seperti*; (2) alat, agentif, objektif: *dengan, oleh* dan sebagainya; (3) perangsang: *atas, dengan* (Lapoliwa, 1992: 67-70).

3) Kesertaan: *dengan, sama, bersama, beserta, tanpa*, dan sebagainya

4) Acuan: *berdasarkan, menurut*

5) Pemilikan: *dengan*

6) Perbandingan: *daripada, dari, di antara*, dan sebagainya

7) Kekecualian: *kecuali, selain (dari), terlepas dari*

8) Pokok pembicaraan: *mengenai, tentang*

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ardika Primantya Jati pada tahun 2011 dengan judul “Analisis Penggunaan Preposisi dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samigaluh”. Hasil penelitian yang dilakukan pada karangan siswa kelas VIII menunjukkan bahwa: a) jika dilihat dari bentuknya, preposisi yang digunakan dalam karangan siswa meliputi preposisi morfomorfemis, preposisi polimorfemis berafiks, preposisi polimorfemis gabungan; b) berdasarkan fungsi sebagai penanda pertalian makna, ditemukan makna preposisi sebanyak 30 makna; c) penggunaan preposisi yang tepat dalam karangan siswa sebanyak 622 preposisi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ardika Primantya Jati yaitu terletak pada objek yang dikaji yakni mengenai preposisi. Hanya saja pada

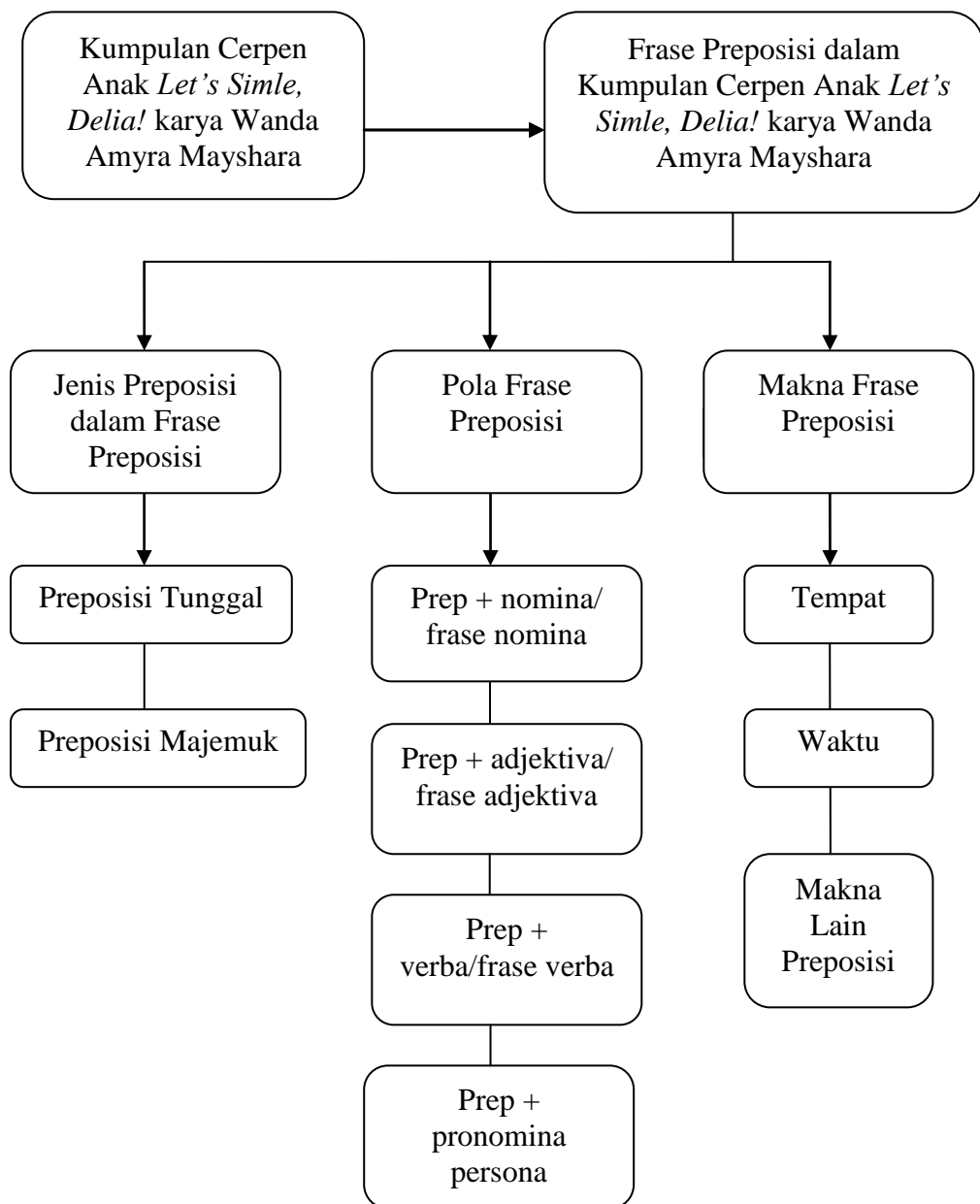
penelitian yang dilakukan oleh Ardika Primantya Jati yakni analisis preposisi, sedangkan pada penelitian ini yakni analisis frase preposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardika Primantya Jati adalah terletak pada subjek penelitian, yaitu pada penelitian Ardika Primantya Jati menggunakan subjek karangan siswa kelas VII SMP Negeri Samigaluh sedangkan dalam penelitian ini berupa kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Selain itu, perbedaan penelitian terletak pada masalah yang akan dikaji yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Ardika Primantya Jati, salah satunya yakni membahas mengenai ketepatan penggunaan preposisi pada karangan siswa tersebut, sedangkan pada penelitian ini yakni mendeskripsikan mengenai pola sebuah frase preposisi yang digunakan dalam kumpulan cerpen.

### **C. Kerangka Pikir**

Frase merupakan sebuah konstruksi gramatikal yang terdapat dalam sebuah kalimat. Kehadirannya sangat dibutuhkan untuk membentuk satuan terbesar di atasnya. Sebuah frase menduduki satu fungsi dan memiliki satu kategori dengan klasifikasi sebagai kelas kata. Misalkan saja yaitu fungsi sintaksis pelengkap dan keterangan yang diduduki oleh frase preposisi. Kehadiran preposisi yang sangat dibutuhkan dalam kalimat merupakan salah satu alasan tersendiri untuk melakukan analisis frase preposisi ini.

Menganalisis sebuah frase dapat dilakukan dalam suatu karya sastra dari berbagai umur, seperti pada analisis frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Simle, Delia!.* Analisis yang akan dilakukan pada kumpulan cerpen anak ini yakni berkaitan dengan jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase

preposisi tersebut. Analisis tersebut diharapkan dapat memberikan hasil mengenai kecenderungan frase preposisi seperti apakah yang digunakan seorang anak dalam karya sastranya. Kecenderungan tersebut meliputi berbagai jenis preposisi dan pola dari frase preposisi yang digunakan. Hasil lain yang akan didapatkan yakni kecenderungan makna dari frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak tersebut. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi parameter bagi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya mengenai contoh kecenderungan frase preposisi yang digunakan oleh seorang anak dalam sebuah karya sastranya. Berikut akan dicantumkan bagan penelitian frase preposisi.



Gambar 1: **Kerangka Pikir Analisis Frase Preposisi (Sumber: Ramlan (1980), Efendi dan Aritonang (1993), Lapoliwa (1992))**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini terdiri atas desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik penentuan keabsahan data. Berikut ini akan diuraikan berbagai hal yang termasuk dalam metode penelitian tersebut.

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang menggunakan metode distribusional dalam analisis datanya. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang akan diteliti (Djadjasudarma, 1993: 8).

Penelitian ini bertolak dari data konkret yang sudah ada, yaitu berupa kumpulan cerpen anak *Let's Simle, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Hal yang dibidik dari penelitian ini adalah frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut. Analisis yang dilakukan berupa jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi. Ketiga aspek tersebut dapat digunakan sebagai acuan mengenai kecenderungan apakah yang digunakan seorang anak dalam menggunakan preposisi, baik dari segi jenis, pola, maupun maknanya.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu seluruh kalimat yang terdapat pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Kumpulan cerpen ini diterbitkan oleh Mizan dalam edisi *KKPK (Kecil-kecil Punya Karya)* yang memiliki ketebalan sebanyak 128 halaman. Pada buku ini berisi cerpen dan keseluruhannya ditulis oleh Shara, seorang penulis cilik. Kumpulan cerpen inilah yang digunakan untuk menentukan sumber korpus/ data penulisan sehingga data-data yang diperoleh dan dipergunakan benar-benar data yang representatif dan bukan merupakan data dari hasil rekayasa.

Objek penelitian ini adalah seluruh frase preposisi yang terdapat pada kumpulan cerpen anak *Let's Simle, Delia!*. Penelitian ini tidak menggunakan penyampelan, hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data sebanyak dan sedetail mungkin. Jadi, seluruh frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Simle, Delia!* dapat dikaji berdasarkan jenis preposisi, pola frase preposisi dan makna frase preposisinya.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kepustakaan karena penelitian ini bertitik pada data konkret yang telah ada yaitu berupa kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Teknik baca yang dimaksud yaitu membaca subjek maupun objek yang akan diteliti. Pembacaan ini mencakup keseluruhan kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*. Pembacaan tersebut juga harus disertai

dengan menandai hal-hal yang sekiranya dapat digolongkan sebagai frase preposisi.

Teknik selanjutnya yang digunakan yaitu teknik catat. Menurut Sudaryanto, ada tiga macam jenis transkripsi dalam sebuah pencatatan, yakni ortografis, fonemis, dan fonetis, sesuai dengan objek sarannya. Selanjutnya dilakukan klasifikasi atau pengelompokkan kartu data (Sudaryanto, 1988: 5-6). Teknik pencatatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ortografis, pencatatan dimulai dengan mencatat keseluruhan frase yang diduga sebagai frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara, selanjutnya frase preposisi yang sudah dicatat tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi sehingga mudah untuk dianalisis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data selengkap mungkin dengan relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument*. *Human instrument* adalah manusia yang bertindak sebagai alat. Alat yang dimaksud yakni manusia bertindak sebagai peneliti yang mampu memahami kenyataan hubungan yang ada di lapangan. Jadi, manusia yang bertindak sebagai seorang peneliti dapat menyadari situasi yang tidak memungkinkan mengadakan penelitian di lapangan karena gejala keadaan tertentu (Djadjasudarma, 1993: 11). Selebihnya, seorang peneliti tersebut setidaknya harus cakap dengan hal-hal yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian, dalam hal ini yakni frase preposisi

yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.

Seorang peneliti yang bertindak sebagai *human instrument* ini dapat menentukan waktu sendiri dalam melakukan penelitian frase preposisi pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* ini. Setelah itu, peneliti juga mengklasifikasikan sendiri frase preposisi yang sudah ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* berdasarkan jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi. Penelitian ini membutuhkan batasan-batasan yang dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis. Batasan tersebut dapat berupa kriteria-kriteria dari pokok masalah yang akan diteliti. Kriteria-kriteria tersebut digambarkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 12: Kriteria Penelitian Frase Preposisi: Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi**

No.	Aspek	Kriteria
1.	Frase Preposisi	Preposisi yang terdiri atas dua kata atau lebih yang salah satunya yaitu preposisi yang menduduki posisi di bagian depan dan diikuti oleh kata atau frase dari kelas kata lain
2.	Preposisi Tunggal	Preposisi yang terdiri atas satu morfem.
3.	Preposisi Majemuk	Preposisi yang terdiri lebih dari satu morfem.
5.	Preposisi + nomina/ frase nomina	Preposisi yang diikuti oleh nomina atau frase nomina.
6.	Preposisi + adjektiva/ frase adjektiva	Preposisi yang diikuti oleh adjektiva atau frase adjektiva.
7.	Preposisi + verba/ frase verba	Preposisi yang diikuti oleh verba atau frase verba.
8.	Preposisi+ pronomina persona	Preposisi yang diikuti oleh pronomina persona.



Tabel 12 tersebut memuat berbagai kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengenai jenis preposisi dan pola frase preposisi. Selain kedua kriteria tersebut, terdapat satu kriteria lagi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengenai makna frase preposisi. Kriteria tersebut akan dijelaskan dalam tabel 13 berikut ini.

Tabel 13: **Kriteria Penelitian Frase Preposisi: Makna Frase Preposisi**

No.	Aspek	Kriteria
1.	Makna preposisi tempat	Makna frase preposisi yang menyatakan tempat
2.	Makna posisional: <i>di, pada</i>	Menyatakan tempat keberadaan atau kedudukan suatu maujud.
3.	Makna tujuan: <i>ke, kepada</i>	Menyatakan tempat yang menjadi tujuan.
4.	Makna asal: <i>dari</i>	Menyatakan tempat asal atau awal suatu peristiwa.
5.	Makna dimensional: <i>di, pada, dalam</i>	Menyatakan tempat yang memiliki dimensi.
6.	Makna relatif posisional: <i>dekat, sekitar, di atas, dan sebagainya</i>	Menyatakan tempat yang mempunyai makna relatif (hubungan posisional antara nomina pelengkap preposisi dan maujud)
7.	Tujuan dan asal relatif: <i>atas-bawah, depan-belakang, samping</i>	Menyatakan maksud/ tujuan relatif perbuatan atau peristiwa.
8.	Makna jalan: <i>lewat, melalui</i>	Menyatakan makna jalan atau lintasan.
9.	Makna gerakan searah lintasan: <i>sepanjang</i>	Menyatakan makna gerakan yang searah dengan tempat lintasan.
10.	Makna waktu	Makna frase preposisi yang menyatakan waktu.
11.	Makna saat: <i>pada, dalam</i>	Menyatakan saat atau waktu.
12.	Makna kurun waktu: <i>dalam, selama, sepanjang, dan sebagainya.</i>	Menyatakan kurun waktu yang lamanya relatif dan tertentu.
13.	Makna relatif: <i>sebelum, sesudah, menjelang, sampai, sejak, dsb</i>	Menyatakan saat yang relatif terhadap suatu saat tertentu dan berfungsi sebagai acuan.
14.	Makna waktu dalam batas: <i>antara</i>	Menyatakan suatu saat yang terletak di antara dua saat.
15.	Makna sebab – tujuan	Menyatakan sebab dan tujuan.
16.	Makna cara – agentif	Menyatakan cara dan agentif.
17.	Makna kesertaan: <i>dengan, bersama, beserta, tanpa</i>	Menyatakan kesertaan.
18.	Makna acuan: <i>berdasarkan, menurut</i>	Menyatakan acuan suatu perbuatan atau peristiwa.
19.	Makna pemilikan: <i>dengan</i>	Menyatakan kepemilikan.
20.	Makna perbandingan: <i>daripada, dari, di antara</i>	Menyatakan perbandingan antara dua hal yang berbeda.
21.	Makna kekecualian: <i>kecuali</i>	Menyatakan kekecualian.
22.	Makna pokok pembicaraan: <i>tentang, mengenai</i>	Menyatakan pokok pembicaraan suatu peristiwa.

Kriteria-kriteria tersebut dapat membantu peneliti dalam menganalisis tiap kalimat dalam kumpulan cerpen tersebut untuk menentukan jenis, pola, dan makna frase preposisi. Alat lain yang digunakan dalam penelitian ini yakni penggunaan kartu data. Penggunaan alat bantu lain seperti kartu data ini dapat membantu dalam melakukan penelitian karena data lebih mudah dikategorikan atau diklasifikasikan secara sistematis. Penggunaan kartu data tersebut juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan identifikasi kalimat yang mengandung preposisi. Adapun format kartu data tersebut adalah sebagai berikut.

No. Data : C1/P4/K2		
Kalimat:  Semua murid harus menjual kerajinan buataannya masing-masing <i>pada acara amal tersebut</i> .		
Jenis Preposisi:	Pola Frase Preposisi:	Makna Frase Preposisi:
Preposisi Tunggal	Preposisi + Frase  Nomina	Saat

Gambar 2: **Kartu Data Penelitian Frase Preposisi**

Keterangan:

C1 : menunjukkan nomor cerpen dalam kumpulan cerpen

P4 : menunjukkan nomor paragraf dalam cerpen

K2 : menunjukkan nomor kalimat dalam paragraf

### **E. Metode/ Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode distribusional. Metode distribusional ini menggunakan alat penentu unsur bahasa itu sendiri, yaitu terletak di dalam bahasa yang diteliti. Dasar penentu dalam metode distribusional ini adalah teknik pemilihan data berdasarkan kategori (kriteria) tertentu dari segi kegramatikalannya (terutama dalam penelitian deskriptif) sesuai dengan ciri-ciri alami yang dimiliki oleh data penelitian (Djajasudarma, 1993: 60-61).

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut.

- a. Mengurutkan frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yang sudah dikumpulkan.
- b. Mengklasifikasikan frase berdasarkan kategori atau kriteria sesuai dengan ciri-ciri yang ditentukan yaitu berdasarkan jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi.
- c. Melakukan analisis dan pendeskripsian terhadap frase preposisi yang telah diklasifikasikan berdasarkan jenis, pola, dan maknanya.

Pendeskripsian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bukan mempertimbangkan benar atau salahnya bahasa yang digunakan, tetapi pendeskripsian dilakukan berdasarkan hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi. Adapun titik tolak kerja penelitian ini dimulai dari data yang sudah dipilih.

## **F. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencermati data konkret yang telah ada. Pengamatan dilakukan secara berulang oleh peneliti sendiri untuk memperoleh hasil penelitian yang revelan. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan kalimat-kalimat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yang mengandung frase preposisi. Pembacaan tersebut dilakukan secara berulang sehingga peneliti akan lebih mudah dalam memahami beberapa hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Kegiatan pembacaan tersebut dapat dilanjutkan dengan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu mencatat frase yang diduga sebagai frase preposisi. Berbagai kegiatan tersebut tentunya harus didiskusikan terlebih dahulu kepada teman sejawat yaitu Ika Yuda Septa Rini dan kedua dosen pembimbing.

Pengamatan data dilakukan dengan pembacaan secara berulang-ulang, karena akan lebih menghasilkan keabsahan data yang lebih konkret dan terpercaya dibandingkan dengan pembacaan yang hanya berfrekuensi sekali. Diskusi dan berkonsultasi dengan teman dosen pembimbing juga sangat membantu dalam menghasilkan penelitian yang lebih mendekati kebenaran, daripada hanya memahami data tersebut secara individual. Berbagai teknik tersebut sangat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian seperti apa yang diharapkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Berikut penjelasan dari tiap-tiap hasil penelitian dan pembahasan tersebut.

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian deskriptif yang dilakukan pada kalimat-kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Simle, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara, diperoleh hasil mengenai jenis preposisi pada frase preposisi yang ada, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi. Secara keseluruhan, jumlah kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Let's Simle, Delia!* adalah 1454 kalimat. Dari jumlah keseluruhan tersebut, kalimat yang mengandung frase preposisi sebanyak 386 dengan jumlah frase preposisi sebanyak 431. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan penyeleksian data yang telah dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang dan berdiskusi dengan teman sejawat yaitu Ika Yuda Septa Rini dan dosen pembimbing.

Pada kumpulan cerpen tersebut ditemukan kalimat yang mengandung frase preposisi sebanyak 386 kalimat (26,6%), sedangkan kalimat yang tidak mengandung frase preposisi sebanyak 1068 kalimat (73,4%). Persentase data diambil berdasarkan jumlah temuan dibagi jumlah keseluruhan kalimat dalam kumpulan cerpen tersebut kemudian dikalikan 100%. Berdasarkan persentase

tersebut ditunjukkan bahwa 26,6% kalimat yang dibuat oleh Wanda Amyra Mayshara mengandung frase preposisi. Dari jumlah kalimat yang mengandung frase preposisi tersebut, ditemukan penggunaan frase preposisi sebanyak 431 frase preposisi.

Kemunculan frase preposisi yang paling banyak terdapat dalam cerpen ke-5 dan cerpen ke-12, yaitu cerpen yang berjudul “Diary-ku” dan “Sehari Bersama Idola”. Dari kedua cerpen tersebut ditemukan kalimat yang mengandung frase preposisi sebanyak 38 kalimat, sedangkan jumlah keseluruhan frase preposisinya adalah 42. Selain itu, cerpen yang paling sedikit ditemukan frase preposisi adalah cerpen yang ke-14, yaitu cerpen yang berjudul “Akhirnya, Aku Bisa!”. Dari cerpen ke-14 tersebut hanya ditemukan kalimat yang mengandung preposisi sebanyak 15 kalimat, sedangkan jumlah keseluruhan frase preposisinya adalah 18.

Dari frekuensi kemunculan tersebut dapat dilihat pula frekuensi pokok permasalahannya, yakni mengenai jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi. Ketiga pokok permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut ini.

Tabel 14: Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi

No.	Jenis Preposisi	Pola Frase Preposisi					Jumlah	Persentase (%)
		Prep + Nomina/ Frase Nomina	Prep + Adjektiva / Frase Adjektiva	Prep + Verba/ Frase Verba	Prep + Pronomina Persona	Prep + Pronomina Penunjuk		
1.	Preposisi Tunggal ( <i>dengan, di, ke, dari, untuk, seperti, tentang, oleh, pada, sampai, dalam, sejak, bagi, akan, buat, dan karena</i> )	296	23	5	10	11	345	80%
2.	Preposisi Majemuk							
	a. Perpaduan Afiks dengan Kata ( <i>selama, bersama, menuju, menjelang, sekitar, sepanjang, dan terhadap</i> )	17		1			18	4,2%
	b. Perpaduan Kata dengan Kata ( <i>kepada, di depan, ke dalam, di dalam, di atas, di sebelah, daripada, di dekat, di hadapan, di belakang, di antara, di luar, dan ke atas</i> )	50	1		16		67	15,6%
	c. Perpaduan Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi ( <i>di sekitar</i> )	1					1	0,2%
<b>Jumlah</b>		364	24	6	26	11	431	100%
<b>Persentase (%)</b>		84,4%	5,5%	1,4%	6,1%	2,6%		



Tabel 15: Jenis Preposisi dan Makna Frase Preposisi

No	Jenis Prep	Makna Frase Preposisi																$\Sigma$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Prep Tunggal	68	56	24	26		5		4	1	8	29	73	36	2		13	345
2.	Prep Majemuk																	
	a. Perpaduan Afiks dengan Kata		3			1		1		5	3		1	4				18
	b. Pperpaduan Kata dengan Kata		31		6	13	2					12				3		67
	c. Prep Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi					1												1
<b>Jumlah</b>		68	90	24	32	15	7	1	4	6	11	41	74	40	2	3	13	431
<b>Persentase (%)</b>		15,7	20,9	5,6	7,4	3,5	1,6	0,2	0,9	1,4	2,6	9,5	17,2	9,3	0,5	0,7	3	100

**Keterangan:**

- |                                  |                         |                              |
|----------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| 1 : Makna Posisional             | 7 :Makna Gerakan Searah | 13 : Makna Kesertaan         |
| 2 : Makna Tujuan                 | Lintasan                | 14 : Makna Kepemilikan       |
| 3 : Makna Asal                   | 8 : Makna Saat          | 15 : Makna Perbandingan      |
| 4 : Makna Dimensional            | 9 : Makna Kurun Waktu   | 16 : Makna Pokok Pembicaraan |
| 5 : Makna Relatif Posisional     | 10 : Makna Relatif      |                              |
| 6 :Makna Tujuan dan Asal Relatif | 11 : Makna Sebab-Tujuan |                              |
|                                  | 12 : Makna Cara-Agentif |                              |

Hasil penelitian tentang frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* dapat dilihat dalam dua tabel. Pada tabel 14 ditunjukkan jenis preposisi dan pola frase preposisi, sedangkan pada tabel 15 ditunjukkan jenis preposisi dan makna frase preposisi. Berikut hasil penelitian dari ketiga pokok permasalahan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*.

### **1. Klasifikasi Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi**

Klasifikasi jenis preposisi dan pola frase preposisi ini dapat dilihat pada tabel 14. Pada tabel 14 tersebut ditunjukkan jenis preposisi dengan berbagai pola frase preposisinya. Berikut uraian mengenai masing-masing jenis preposisinya.

#### **a. Preposisi Tunggal dengan Beberapa Pola Frase Preposisi**

Jenis preposisi tunggal yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 345 preposisi atau 80% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Dari jumlah keseluruhan preposisi tunggal yang digunakan, wujud jenis preposisi tunggal yang ditemukan sebanyak 16 jenis preposisi yang meliputi, preposisi *dengan* (88), *di* (85 kali), *ke* (63 kali), *dari* (27 kali), *untuk* (21 kali), *seperti* (14 kali), *tentang* (13 kali), *oleh* (10 kali), *pada* (7 kali), *sampai* (7 kali), *dalam* (5 kali), *sejak* (1 kali), *bagi* (1 kali), *akan* (1 kali), *buat* (1 kali), dan *karena* (1kali).

Penggunaan preposisi tunggal yang paling banyak terdapat pada cerpen ke-2 yaitu cerpen yang berjudul “Tour in Kalimantan”. Ada 34 preposisi tunggal yang terdapat dalam kedua cerpen ini. Selain itu, penggunaan preposisi tunggal yang paling sedikit yaitu pada cerpen ke-14 “Akhirnya, Aku Bisa!”. Pada cerpen tersebut hanya terdapat 14 preposisi tunggal. Pada jenis preposisi tunggal ini dapat

dilihat jumlah pola dan makna frase preposisi. Berikut uraian dari beberapa pola frase preposisi tersebut. Dari 345 preposisi tunggal yang ada, 296 preposisi tunggal memiliki pola frase preposisi yaitu preposisi + nomina/ frase nomina, 23 preposisi tunggal memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva, 5 preposisi tunggal memiliki pola preposisi + verba/ frase verba, 10 preposisi tunggal memiliki pola preposisi + pronomina persona, dan 11 preposisi tunggal memiliki pola preposisi + pronomina penunjuk.

#### **b) Preposisi Majemuk dengan Beberapa Pola Frase Preposisi**

Jenis preposisi majemuk yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 86 preposisi atau 20% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Dari jumlah keseluruhan preposisi majemuk yang digunakan, wujud dari jenis preposisi majemuk yang ditemukan sebanyak 21 jenis preposisi yang meliputi, preposisi *kepada* (42 kali), *di depan* (7 kali), *selama* (5 kali), *bersama* (4 kali), *menuju* (3 kali), *menjelang* (3 kali), *di dalam* (3 kali), *ke dalam* (2 kali), *di atas* (2 kali), *di sebelah* (2 kali), *daripada* (2 kali), *ke atas* (2 kali), *di dekat* (1 kali), *di hadapan* (1kali), *di belakang* (1 kali), *di antara* (1 kali), *di luar* (1 kali), *sekitar* (1 kali), *sepanjang* (1 kali), *terhadap* (1kali), dan *di sekitar* (1 kali).

Penggunaan preposisi majemuk yang paling banyak terdapat pada cerpen ke-5, yaitu cerpen yang berjudul “Diary-ku”. Ada 14 preposisi majemuk yang terdapat dalam cerpen ke-5 ini. Selain itu, penggunaan preposisi majemuk yang paling sedikit yaitu pada cerpen ke-13 “Adikku Ajaib”. Pada cerpen tersebut hanya terdapat 3 preposisi majemuk. Preposisi majemuk ini juga terdiri atas

beberapa macam, berikut masing-masing hasil penelitian dari preposisi majemuk ini.

### **1) Preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 18 preposisi atau 4,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Dari 18 preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata ini, 17 preposisinya memiliki pola frase preposisi yaitu preposisi + nomina/ frase nomina dan satu preposisinya memiliki pola preposisi + verba/ frase verba.

### **2) Preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 67 preposisi atau sekitar 15,6% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata ini juga dibagi menjadi dua, yaitu preposisi tunggal + preposisi tunggal yang ditemukan sebanyak 54 preposisi (12,5%) dan preposisi tunggal + nonpreposisi yang ditemukan sebanyak 13 preposisi (3,1%). Dari 67 preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata ini, 50 preposisinya memiliki pola frase preposisi yaitu preposisi + nomina/ frase nomina, satu preposisinya memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva, dan 16 preposisinya memiliki pola preposisi + pronomina persona.

### 3) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu satu preposisi atau sekitar 0,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Dari satu jenis preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi tersebut memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina. Jenis preposisi majemuk lain, yaitu perpaduan preposisi majemuk + preposisi tunggal dan perpaduan preposisi majemuk + preposisi majemuk tidak ditemukan penggunaannya dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* ini.

## 2. Klasifikasi Jenis Preposisi dan Makna Frase Preposisi

Pada tabel 15 ditunjukkan klasifikasi jenis preposisi dan makna frase preposisi. Makna frase preposisi yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara ditemukan 16 makna frase preposisi. Adapun uraian frase preposisi berdasarkan maknanya tersebut meliputi, makna posisional (*di, pada*) sebanyak 68 (15,7%); makna tujuan (*ke, menuju, kepada*) sebanyak 90 (20,9%); makna asal (*dari*) sebanyak 24 (5,6%); makna dimensional (*di, pada, dalam, ke dalam, di dalam*) sebanyak 32 (7,4%); makna relatif posisional (*di belakang, di dekat, di depan, di hadapan, di atas, sekitar, di sekitar, di sebelah*) sebanyak 15 (3,5%); makna tujuan dan asal relatif (*ke atas*) sebanyak 7 (1,6%); makna gerakan searah lintasan (*sepanjang*) sebanyak 1 (0,2%); makna saat (*pada, dalam*) sebanyak 4 (0,9%); makna kurun waktu (*dalam, selama*) sebanyak 6 (1,4%); makna relatif (*menjelang, sampai, sejak*)

sebanyak 11 (2,6%); makna sebab-tujuan (*oleh, untuk, kepada, bagi, dari, buat, karena*) sebanyak 41 (9,5%); makna cara-agentif (*seperti, dengan, oleh, terhadap, akan, dan karena*) sebanyak 74 (17,2%); kesertaan (*bersama, dengan*) sebanyak 40 (9,3%); kepemilikan (*dengan*) sebanyak 2 (0,5%); perbandingan (*daripada, di antara*) sebanyak 3 (0,7%); serta makna pokok pembicaraan (*tentang*) sebanyak 13 (3%).

Selain makna, pada tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa satu jenis preposisi dapat memiliki berbagai makna yang berbeda. Dari 345 jenis preposisi tunggal tersebut memiliki beberapa makna, di antaranya yaitu makna posisional sebanyak 68, makna tujuan sebanyak 56, makna asal sebanyak 24, makna dimensional sebanyak 26, makna tujuan dan asal relatif sebanyak 5, makna saat sebanyak 4, makna kurun waktu sebanyak 1, makna relatif sebanyak 8, makna sebab-tujuan sebanyak 29, makna cara-agentif sebanyak 73, makna kesertaan sebanyak 36, makna kepemilikan sebanyak 2, dan makna pokok pembicaraan sebanyak 13.

Selain preposisi tunggal, preposisi majemuk juga memiliki berbagai variasi. Pertama, dari 18 jumlah preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata ditemukan, dapat diuraikan bahwa 3 preposisinya memiliki makna tujuan, 1 preposisinya memiliki makna relatif posisional, 1 preposisinya memiliki makna gerakan searah lintasan, 5 preposisinya memiliki makna kurun waktu, 3 preposisinya memiliki makna relatif, 1 preposisinya memiliki makna cara-agentif, dan 4 preposisinya memiliki makna kesertaan. Kedua, dari 67 preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang ditemukan, dapat diuraikan bahwa 31

preposisinya memiliki makna tujuan, 6 preposisinya memiliki makna dimensional, 13 preposisinya memiliki makna relatif posisional, 2 preposisinya memiliki makna tujuan dan asal relatif, 12 preposisinya memiliki makna sebab-tujuan, serta 3 preposisinya memiliki makna perbandingan. Ketiga, dari satu jenis preposisi majemuk yaitu perpaduan preposisi tunggal + afiks + nonpreposisi dapat diuraikan bahwa preposisi tersebut memiliki makna relatif posisional.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai frase preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Frase preposisi dalam kumpulan cerpen ini akan diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu jenis preposisi dan pola frase preposisi serta jenis preposisi dan makna frase preposisi.

### **1. Jenis Preposisi dan Pola Frase Preposisi**

Berdasarkan bentuknya, preposisi dibagi menjadi dua jenis yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk. Jumlah frase preposisi yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak ini adalah sebanyak 431 frase preposisi dengan uraian preposisi tunggal sebanyak 345 preposisi atau 80% dari jumlah preposisi yang ditemukan dan preposisi majemuk sebanyak 86 preposisi atau 20% dari jumlah preposisi yang ditemukan

### a. Preposisi Tunggal dengan Beberapa Pola Frase Preposisi

Preposisi tunggal merupakan preposisi yang hanya terdiri atas satu morfem dan tidak dapat diperkecil lagi bentuknya. Dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* ditemukan preposisi tunggal sebanyak 345 yang terdiri atas 16 jenis preposisi yaitu preposisi *dengan, di, ke, dari, untuk, seperti, tentang, oleh, pada, sampai, dalam, sejak, bagi, akan, buat, dan karena*. Dari berbagai jenis preposisi tunggal tersebut dapat dilihat beberapa pola frase preposisinya. Berikut uraian dari masing-masing jenis preposisi dan pola frase preposisi.

#### 1) Jenis Preposisi Tunggal yang Memiliki Pola Preposisi + Nomina/ Frase

##### Nomina

Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina ini ditemukan sebanyak 296 preposisi. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi tunggal dengan pola yaitu preposisi + nomina/ frase nomina dapat dilihat dalam data berikut.

- (1) Setelah itu, aku keluar lagi *dari kelas*.  
C5/P17/K2
- (2) Apakah Shella hanya bisa bergaul *dengan Dhella*?  
C5/P16/K7
- (3) Waktu itu, Shella cerita *tentang nilai Matematika Shella yang jelek*.  
C5/P2/K1
- (4) Semua murid harus menjual kerajinan buataannya masing-masing *pada acara amal tersebut*.  
C1/P4/K3

Pada kalimat (1) sampai dengan (4) terdapat contoh jenis preposisi tunggal yang memiliki pola frase preposisi yaitu preposisi + nomina/ frase nomina. Frase preposisi tersebut yaitu frase *dari kelas, dengan Dhella, tentang nilai Matematika Shella yang jelek, dan pada acara amal tersebut*. Frase preposisi pada data (1)



merupakan frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal yaitu preposisi *dari* yang menduduki posisi di bagian depan dan diikuti oleh nomina yaitu *kelas*. Frase preposisi pada data (2) yaitu *dengan Dhella* merupakan frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal *dengan* yang diikuti oleh nomina nama diri yaitu *Dhella*. Selain nomina, preposisi juga dapat diikuti oleh frase nomina. Hal tersebut dapat dilihat pada data (3) dan (4). Frase preposisi pada data (3) yaitu *tentang nilai Matematika Shella yang jelek* merupakan frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal yaitu *tentang* dan diikuti oleh frase nomina *nilai Matematika Shella yang jelek*, sedangkan frase preposisi pada data (4) yaitu *pada acara amal tersebut* merupakan frase preposisi yang terdiri atas preposisi *pada* dan diikuti oleh frase nomina *acara amal tersebut*.

## **2) Jenis Preposisi Tunggal yang Memiliki Pola Preposisi + Adjektiva/ Frase Adjektiva**

Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva ini ditemukan sebanyak 23 preposisi. Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva yaitu preposisi *dengan* dan *karena*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi tunggal dengan pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva dapat dilihat dalam data berikut.

- (5) Biasanya, Shella bermain *dengan riang*.  
C5/P6/K2
- (6) Yang lain tidak mau *karena takut*.  
C9/P43/K3

Data kalimat (5) dan (6) terdapat contoh jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva. Frase preposisi tersebut yaitu frase *dengan riang* dan *karena takut*. Frase *dengan riang* pada data (5) termasuk

dalam jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva karena frase tersebut terdiri atas preposisi *dengan* yang menduduki posisi bagian depan dan diikuti oleh adjektiva yaitu *riang*. Begitupun dalam data (6), frase preposisi pada data (6) terdiri atas preposisi *karena* dan diikuti oleh adjektiva yaitu *takut*. Preposisi *dengan* dan *karena* pada data (5) dan (6) tersebut termasuk dalam preposisi tunggal.

### **3) Jenis Preposisi Tunggal yang Memiliki Pola Preposisi + Verba/ Frase Verba**

Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba/ frase verba ini ditemukan sebanyak 5 preposisi. Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba/ frase verba, yaitu preposisi *sampai* dan *untuk*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi tunggal dengan pola preposisi + verba/ frase verba dapat dilihat dalam data berikut.

- (7) Shella *sampai nangis*, Diary.  
C5/P5/K2
- (8) Kami diberi pistol *untuk berperang*.  
C9/P44/K2

Dalam data (7) dan (8) terdapat contoh jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi +verba/ frase verba. Frase preposisi tersebut yaitu frase *sampai nangis* dan *untuk berperang*. Frase *sampai nangis* pada data (7) termasuk dalam preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba karena preposisi tersebut terdiri atas preposisi *sampai* dan verba *nangis*. Selain itu, frase *untuk berperang* juga termasuk dalam preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba karena frase tersebut terdiri atas preposisi *untuk* dan verba *berperang*.

#### 4) Jenis Preposisi Tunggal yang Memiliki Pola Preposisi + Pronomina Persona

Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina persona ini ditemukan sebanyak 10 preposisi. Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina persona adalah preposisi *dengan* dan *untuk*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi tunggal dengan pola preposisi + pronomina persona dapat dilihat dalam data berikut.

- (9) Aku sudah bosan berteman *denganmu!*” seru Ally kesal.  
C4/P13/K3
- (10) “Kita membuat kuis ceria saja *untuknya*.  
C7/P8/K2

Dalam data (9) dan (10) terdapat contoh kalimat yang mengandung jenis preposisi tunggal dengan pola preposisi + pronomina persona. Frase preposisi tersebut adalah frase *denganmu* dan *untuknya*. Frase *denganmu* termasuk ke dalam jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina persona karena frase preposisi tersebut terdiri atas preposisi tunggal yaitu *dengan* yang menduduki di bagian depan dan pronomina persona yaitu *-mu* yang mengacu pada pronomina persona kedua. Selain itu, frase *untuknya* juga termasuk ke dalam jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina persona karena frase *untuknya* terdiri atas preposisi tunggal yaitu *untuk* dan pronomina persona ketiga yaitu *-nya*.

### 5) Jenis Preposisi Tunggal yang Memiliki Pola Preposisi + Pronomina Penunjuk

Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina penunjuk ini ditemukan sebanyak 11 preposisi. Jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina penunjuk adalah preposisi *di*, *dari*, *seperti*, dan *tentang*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi tunggal dengan pola preposisi + pronomina penunjuk dapat dilihat dalam data berikut.

- (11) Saat memasuki lobi, Adellia melihat banyak artis populer *di sana*.  
C12/P28/K3
- (12) Hanya lima belas menit *dari sini*,”kata bu vina.  
C2/P25/K2
- (13) Ayah dan ibu selalu berpesan *seperti itu* kepada Lilly.  
C3/P6/K2

Dalam data (11) sampai dengan (13) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi khususnya yang memiliki jenis preposisi tunggal dengan pola preposisi + pronomina penunjuk. Frase preposisi tersebut yaitu frase *di sana*, *dari sini*, dan *seperti itu*. Frase *di sana* merupakan frase preposisi yang memiliki jenis preposisi tunggal dengan pola preposisi + pronomina penunjuk karena frase tersebut terdiri atas preposisi *di* yang menduduki posisi bagian depan dan diikuti oleh pronomina penunjuk tempat yaitu *sana*. Frase *dari sini* merupakan frase preposisi yang memiliki jenis preposisi tunggal dengan pola preposisi + pronomina penunjuk karena frase tersebut terdiri atas preposisi *dari* yang menduduki posisi bagian depan dan diikuti oleh pronomina penunjuk tempat yaitu *sini*. Selain itu, frase *seperti itu* merupakan frase preposisi yang juga memiliki jenis preposisi tunggal dengan pola preposisi + pronomina penunjuk

karena frase tersebut terdiri atas preposisi *seperti* yang menduduki posisi bagian depan dan diikuti oleh pronomina penunjuk umum yaitu *itu*.

Jenis preposisi tunggal yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 16 jenis preposisi tunggal atau 53% dari 30 jenis preposisi tunggal secara keseluruhan. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis preposisi tunggal yang terdapat pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* beragam karena menunjukkan frekuensi di atas 50%.

#### **b. Preposisi Majemuk dengan Beberapa Pola Frase Preposisi**

Preposisi majemuk merupakan preposisi yang terdiri lebih dari satu morfem. Dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* ditemukan preposisi majemuk sebanyak 86 yang terdiri atas 21 jenis preposisi yaitu preposisi *kepada, di depan, selama, bersama, menuju, menjelang, di dalam, ke dalam, di atas, di sebelah, daripada, di dekat, di hadapan, di belakang, di antara, di luar, ke atas, sekitar, sepanjang, terhadap, dan di sekitar*. Preposisi majemuk memiliki berbagai jenis dan dapat dilihat beberapa pola frase preposisinya. Berikut uraian dari tiap-tiap jenis preposisi majemuk dan pola frase preposisinya.

##### **1) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Afiks dengan Kata**

Preposisi majemuk yang pertama adalah preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata. Dalam preposisi majemuk ini dapat dilihat beberapa pola frase preposisinya. Berikut uraian tentang preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata dan beberapa pola frase preposisinya.

**a) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Afiks dengan Kata yang Memiliki Pola Preposisi + Nomina/ Frase Nomina**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina ini ditemukan sebanyak 17 preposisi. Beberapa jenis preposisi majemuk tersebut yaitu meliputi preposisi *bersama, selama, sepanjang, menjelang, menuju, dan sekitar*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina dapat dilihat dalam data berikut.

- (14) Sementara, teman-temanku tidak bereaksi apa-apa *terhadap Valerissa!*  
C6/P2/K3
- (15) Aku ingin bernyanyi *bersama Starlita yang bersuara merdu itu*.  
C12/P11/K3

Dalam data (14) dan (15) terdapat contoh kalimat yang memiliki jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina. Frase preposisi tersebut yaitu frase *terhadap Valerissa* dan *bersama Starlita yang bersuara merdu itu*. Frase *terhadap Valerissa* terdiri atas preposisi *terhadap* yang termasuk dalam jenis preposisi majemuk yaitu perpaduan afiks dengan kata dan *Valerissa* yang termasuk dalam kelas kata nomina. Jadi, frase tersebut termasuk ke dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata dan memiliki pola preposisi + nomina. Selain itu, frase *bersama Starlita yang bersuara merdu itu* juga termasuk dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang memiliki pola

preposisi + frase nomina. Frase tersebut terdiri atas preposisi *bersama* dan frase nomina yaitu *Starlita yang bersuara merdu itu*.

**b) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Afiks dengan Kata yang Memiliki Pola Preposisi + Verba/ Frase Verba**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina ini hanya ditemukan satu preposisi, yaitu preposisi *selama*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang memiliki pola preposisi + verba/ frase verba dapat dilihat dalam data berikut.

- (16) Dina pun menceritakan pengalaman dan pelajaran-pelajaran yang didapatnya *selama berkemah*.  
C11/P64/K1

Data kalimat (16) tersebut termasuk ke dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang memiliki pola preposisi + verba/ frase verba. Frase preposisi tersebut yaitu *selama berkemah*. Frase tersebut terdiri atas preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yaitu *selama* dan verba *berkemah*.

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu 9 dari 21 macam atau sekitar 42% dari jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata secara keseluruhan. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's*

*Smile, Delia!* masih kurang beragam karena menunjukkan frekuensi di bawah 50%.

## **2) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata dengan Kata**

Preposisi majemuk kedua adalah preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata. Preposisi majemuk tersebut terdiri atas dua jenis, yaitu berupa perpaduan preposisi tunggal dengan preposisi tunggal dan perpaduan preposisi tunggal dengan nonpreposisi.

### **a) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata dengan Kata yang Memiliki Pola Preposisi + Nomina/ Frase Nomina**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina ini ditemukan sebanyak 50 preposisi. Beberapa jenis preposisi majemuk tersebut yaitu meliputi preposisi *kepada, di belakang, di depan, ke atas, daripada, di sebelah, di dekat, di dalam, ke dalam, di luar, dan di antara*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina dapat dilihat dalam data berikut.

(17) Jujur, rumahku jauh lebih besar *daripada rumah Valerissa*.

C6/P16/K2

(18) Aku mulai memasak *di depan gubernur*.

C1/P22/K7

Dalam data (17) dan (18) terdapat contoh jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina. Frase preposisi tersebut adalah frase *daripada rumah Valerissa* dan *di depan gubernur*. Frase preposisi *daripada rumah Valerissa* termasuk ke dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata, khususnya yaitu perpaduan



preposisi tunggal dengan preposisi tunggal yaitu perpaduan preposisi *dari* dan *pada*. Frase preposisi tersebut juga memiliki pola preposisi + frase nomina karena terdiri atas preposisi *daripada* yang menduduki posisi bagian depan dan frase nomina *rumah Valerissa*.

Selain itu, frase preposisi *di depan gubernur* juga termasuk ke dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata, tetapi perpaduan antara preposisi tunggal dengan nonpreposisi yaitu preposisi tunggal *di* dan nonpreposisi *depan*. Frase preposisi tersebut memiliki pola preposisi + nomina karena terdiri atas preposisi *di depan* yang menduduki posisi bagian depan dan nomina *gubernur*.

**b) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata dengan Kata yang Memiliki Pola Preposisi + Adjektiva/ Frase Adjektiva**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva ini ditemukan sebanyak satu preposisi, yaitu preposisi *di dalam*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva dapat dilihat dalam data berikut.

(19) Dia menjelek-jelekkanku *di depan umum*.  
C5/P20/K5

Dalam data (19) terdapat contoh jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva. Frase preposisi tersebut yaitu frase *di depan umum*. Frase *di depan umum* termasuk ke dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata khususnya yaitu perpaduan antara preposisi tunggal dan nonpreposisi yaitu *di* dan *depan*.

Frase tersebut termasuk ke dalam pola preposisi + adjektiva karena frase tersebut terdiri atas preposisi *di depan* yang menduduki posisi bagian depan dengan diikuti oleh adjektiva yaitu *umum*.

**c) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata dengan Kata yang Memiliki Pola Preposisi + Pronomina Persona**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + pronomina persona ini ditemukan sebanyak 16 preposisi. Beberapa jenis preposisi majemuk tersebut yaitu preposisi *kepada*, *di hadapan*, dan *di sebelah*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + pronomina persona dapat dilihat dalam data berikut.

(20) “Eka, aku kagum *kepadamu*.

C3/P44/K1

(21) Ally duduk *di sebelahku*.

C4/P38/K4

Dalam data (20) dan (21) terdapat contoh jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang memiliki pola preposisi + pronomina persona. Frase preposisi tersebut adalah frase *kepadaku* dan *di sebelahku*. Frase *kepadaku* termasuk ke dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata khususnya yaitu perpaduan preposisi tunggal dengan preposisi tunggal, sedangkan preposisi *di sebelahku* termasuk ke dalam perpaduan preposisi tunggal dengan nonpreposisi.

Kedua frase tersebut juga termasuk ke dalam pola frase preposisi yaitu preposisi + pronomina persona. Frase *kepadaku* terdiri atas preposisi *kepada* yang menduduki posisi depan dan diikuti oleh pronomina persona yaitu *-ku*. Frase *di*

*sebelahku* terdiri atas preposisi *di sebelah* yang menduduki posisi bagian depan dan juga diikuti oleh pronomina persona yaitu *-ku*.

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu 11 dari 49 macam atau sekitar 43% dari jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata secara keseluruhan. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak "*Let's Smile, Delia!*" kurang beragam karena menunjukkan frekuensi di bawah 50%.

### **3) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi**

Preposisi majemuk yang ketiga adalah preposisi majemuk akibat perpaduan dari preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi. Preposisi majemuk yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* ini hanya memiliki satu pola frase preposisi. Berikut penjelasan dari preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi dengan pola frase preposisinya.

#### **a) Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi yang Memiliki Pola Preposisi + Nomina/ Frase Nomina**

Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina ini hanya ditemukan satu preposisi, yaitu preposisi *di sekitar*. Dalam penelitian ini, kalimat yang mengandung preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal +

prefiks + nonpreposisi yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina dapat dilihat dalam data berikut.

- (22) Tuh, Shafa cari *di sekitar rak-rak buku* atau di lemari!” tunjuk Tante Nisa sambil menggoreng ikan.  
C14/P16/K2

Dalam data (22) terdapat contoh jenis preposisi majemuk yaitu perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi yang memiliki pola preposisi + nomina/ frase nomina. Frase preposisi tersebut yaitu *di sekitar rak-rak buku*. Frase preposisi tersebut termasuk ke dalam jenis preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi, yaitu perpaduan antara preposisi tunggal *di* + prefiks *se-* + nonpreposisi *kitar*. Frase preposisi tersebut juga termasuk dalam pola preposisi + frase nomina karena frase tersebut terdiri atas preposisi *di sekitar* yang menduduki posisi bagian depan dan diikuti oleh frase nomina yaitu *rak-rak buku*.

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu 1 dari 13 macam atau sekitar 7% dari jenis preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi secara keseluruhan. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan preposisi majemuk yaitu perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* sangat kurang beragam karena menunjukkan frekuensi di bawah 25%.

Penggunaan jenis preposisi yang paling banyak ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* adalah jenis preposisi tunggal. Jenis preposisi tunggal yang ditemukan sebanyak 345 preposisi atau 80% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Kumpulan cerpen ini ditulis oleh anak seorang anak yang masih berusia 11 tahun. Usia 11 tahun merupakan usia seorang anak masih berada dalam periode kritis, belum adanya laterisasi yaitu hemisfer kiri dan hemisfer kanan yang belum dipisah untuk diberi tugas masing-masing. Pada periode tersebut seorang anak dapat memperoleh bahasa mana pun dengan kemampuan seorang penutur asli (Dardjowidjojo, 2005: 218).

Dalam berkomunikasi dengan seorang anak, orang tua maupun orang dewasa biasanya masih menggunakan bahasa sang ibu yang salah satu cirinya yaitu menggunakan kalimat yang pendek-pendek (Dardjowidjojo, 2005: 242). Pembicaraannya pun tak luput dengan kehidupan sehari-hari atau pun hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Dardjowidjojo (2005: 240) mengungkapkan bahwa di mana pun juga kosakata yang dikuasai anak pertama-tama adalah kosakata dari objek yang ada di sekelilingnya. Selain itu, kata macam apa yang dikuasai dan berapa jumlahnya sangat tergantung pada keadaan masing-masing seorang anak.

Bahasa sang ibu yang masih digunakan untuk berkomunikasi dengan seorang anak dan pembicaraan yang tak pernah luput dengan kehidupan sehari-hari memungkinkan kemunculan jenis preposisi tunggal lebih banyak digunakan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* ini. Preposisi tunggal tersebut terdiri atas satu morfem dan bentuknya tidak dapat diperkecil lagi. Hal tersebut

menjadi alasan tersendiri karena pemerolehan bahasa seorang anak masih terbatas jika dibandingkan dengan pemerolehan bahasa orang dewasa sehingga preposisi tunggal lebih mendominasi penggunaannya dalam kumpulan cerpen ini. Pemerolehan bahasa yang masih terbatas tersebut juga memungkinkan penggunaan bahasa sehari-hari yang cenderung menggunakan preposisi tunggal lebih sering dimunculkan dalam kumpulan cerpen ini.

Pemerolehan bahasa seorang anak yang masih terbatas dan sederhana ini menjadikan seorang anak lebih cenderung menggunakan kalimat-kalimat tunggal dalam menulis sebuah karya sastranya. Suhardi (2008: 129) mengungkapkan bahwa kalimat tunggal merupakan kalimat yang hanya berupa satu buah klausa dan memiliki struktur berupa SP, SPO, SPK, SPPel, SPOK, SPOPel, dan SPOPel K. Dalam sebuah kalimat tunggal tersebut biasanya lebih banyak menggunakan jenis preposisi tunggal. Hal tersebut dapat dilihat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yang lebih banyak menggunakan jenis preposisi tunggal.

Jenis preposisi tunggal yang lebih banyak digunakan oleh seorang anak ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardika Primantya Jati pada tahun 2011 dengan judul “Analisis Penggunaan Preposisi dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samigaluh”. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa jenis preposisi tunggal juga lebih mendominasi penggunaannya. Dalam penelitian tersebut ditemukan penggunaan jenis preposisi tunggal sebanyak 560 atau 80,69% dari jumlah preposisi secara keseluruhan.

Jenis preposisi tunggal yang paling banyak ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* adalah preposisi *dengan* yaitu ditemukan sebanyak 88 preposisi, sedangkan jenis preposisi majemuk yang paling banyak ditemukan adalah preposisi *kepada* yang ditemukan sebanyak 42 preposisi. Preposisi *dengan* paling banyak digunakan karena dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*, preposisi *dengan* tidak hanya menyatakan satu makna. Preposisi *dengan* yang digunakan dalam kumpulan cerpen ini memiliki tiga makna yaitu makna ‘cara-agentif’, ‘kesertaan’, dan ‘kepemilikan’. Selain itu, orientasi seorang anak juga masih pada dirinya sendiri sehingga preposisi *dengan* yang selalu mengaitkan dengan dirinya sendiri lebih banyak digunakan dibanding preposisi tunggal yang lain.

Selain jenis preposisi tunggal, preposisi *kepada* juga banyak digunakan dalam kumpulan cerpen ini karena jika dibandingkan dengan jenis preposisi majemuk lainnya, preposisi *kepada* ini dapat menyatakan dua makna yaitu makna ‘tujuan’ dan makna ‘sebab-tujuan’. Makna yang menyatakan ‘tujuan’ ini juga paling banyak ditemukan dalam kumpulan cerpen ini.

Selain jenis preposisi yang paling banyak, ada pula jenis preposisi yang paling sedikit ditemukan. Jenis preposisi yang paling sedikit ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia* adalah jenis preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi. Hanya ditemukan satu preposisi pada jenis preposisi majemuk tersebut. Jenis preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi paling sedikit ditemukan karena jenis preposisi tersebut memang jumlahnya terbatas hanya 13. Selain itu,

jenis preposisi tersebut termasuk dalam jenis preposisi yang kompleks yang terbentuk dari perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi sehingga penggunaannya dalam karya sastra seperti pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* ini masih jarang karena bahasa yang digunakan masih sederhana.

Penggunaannya preposisi majemuk akibat perpaduan preposisi tunggal + prefiks + nonpreposisi dalam sebuah kalimat juga sering dilesapkan menjadi preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata. Misalkan pada preposisi *di sekitar* dan *di sekeliling*. Dalam sebuah kalimat, penggunaannya sering melesapkan preposisi tunggal *di* dan hanya menyisakan preposisi *sekitar* dan *sekeliling*.

Jenis preposisi tunggal dan jenis preposisi majemuk ini dapat diikuti oleh beberapa kelas kata yang membentuk pola frase preposisi. Penggunaan pola frase preposisi yang paling banyak ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* adalah pola preposisi + nomina/ frase nomina. Pola frase preposisi yaitu preposisi + nomina/ frase nomina yang ditemukan sebanyak 364 preposisi atau 84,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Pola preposisi + nomina/ frase nomina paling banyak ditemukan bila dibandingkan dengan pola frase preposisi yang lain karena pada dasarnya preposisi tersebut terikat dengan nomina yang menyatakan hubungan antara nomina yang didahuluinya (diikutinya) dengan predikat kalimat.

Selain itu, makna frase preposisi yang menunjukkan makna tempat dan makna waktu yang termasuk dalam kategori nomina ini lebih banyak ditemukan jika dibandingkan dengan makna yang lain. Pada tahun 2000, Dardjowidjojo



(2005: 259) mengungkapkan penelitian bahwa seorang anak secara konsisten menguasai nomina lebih banyak dibandingkan dengan verba dan adjektiva. Pendapat tersebut juga diperkuat dengan pendapat Gentner, Bloom, dan Tardif via Dardjowidjojo (2005: 240) bahwa pada umumnya anak menguasai nomina lebih awal dan lebih banyak daripada verba. Hal tersebut menjadi alasan bahwa penggunaan nomina sebagai pelengkap preposisi memang lebih banyak digunakan oleh seorang anak bila dibandingkan dengan kelas kata yang lain.

Selain pola frase preposisi yang paling banyak ditemukan, ada pula pola frase preposisi yang paling sedikit ditemukan. Dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*, pola frase preposisi yang paling sedikit ditemukan adalah pola preposisi + verba/ frase verba yaitu hanya ditemukan 6 atau sekitar 1,4% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Pola preposisi + verba/ frase verba memang paling sedikit ditemukan karena tidak semua preposisi dapat diikuti oleh kelas kata verba yang dapat membentuk frase preposisi.

## **2. Jenis Preposisi dan Makna Frase Preposisi**

Pokok permasalahan yang kedua yaitu mengenai jenis preposisi dan makna frase preposisi. Jika dilihat dari maknanya, dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara ditemukan 16 makna frase preposisi atau 80% dari makna frase preposisi secara keseluruhan. Satu jenis preposisi tersebut kadang memiliki makna yang berbeda. Berikut uraian dari beberapa makna yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* beserta jenis preposisinya.

### a. Makna Tempat

Makna frase preposisi yang menunjukkan makna tempat ini dibedakan menjadi beberapa jenis. Berikut uraian dari beberapa jenis makna yang menyatakan tempat.

#### 1) Makna Posisional: *di, pada*

Makna ‘posisional’ ini merupakan makna yang menyatakan tempat suatu maujud. Pada kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘posisional’ ditemukan sebanyak 68 atau sekitar 15,7% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Pada makna ‘posisional’ ini hanya ditemukan satu jenis preposisi yaitu preposisi tunggal yang berupa preposisi *di* yang menyatakan tempat berupa benda. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘posisional’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(23) Nanti, kita akan menginap *di hotel bintang empat*.

C2/P8/K2

(24) Menjelang liburan, semua anak berkumpul *di kelas masing-masing*.

C12/P1/K2

Dalam data (23) dan (24) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan memiliki makna tempat ‘posisional’. Frase preposisi tersebut yaitu frase *di hotel bintang empat* dan *di kelas masing-masing*. Preposisi *di* pada frase *di hotel bintang empat* menyatakan tempat berupa benda atau nomina lokatif yaitu *hotel bintang empat*. Selain itu, preposisi *di* pada frase *di kelas masing-masing* juga menyatakan tempat berupa benda atau nomina lokatif yaitu *kelas masing-masing*.

## 2) Makna Tujuan: *ke, kepada*

Makna ‘tujuan’ ini merupakan makna yang menyatakan tempat dan menggambarkan suatu peristiwa, dinyatakan oleh verba yang memiliki cara gerak. Pada kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘tujuan’ ditemukan sebanyak 90 atau sekitar 20,9% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘tujuan’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (25) Akhirnya, aku berjalan *ke kelas* untuk mengajak Dhella bersahabat kembali.  
C5/P21/K1
- (26) Valerissa menghampiri ibu-ibu pengemis itu dan memberikan uang sebanyak sepuluh dolar *kepada ibu-ibu itu*.  
C6/P28/K1
- (27) Dina berlari *menuju mobilnya yang bagus*.  
C11/P7/K2

Dalam data (25) sampai dengan (27) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi yang mempunyai makna tempat ‘tujuan’. Frase preposisi tersebut adalah frase *ke kelas*, *kepada ibu-ibu itu*, dan *menuju mobilnya yang bagus*. Makna tempat ‘tujuan’ pada data (25) dinyatakan oleh jenis preposisi tunggal yaitu preposisi *ke* dan menyatakan tempat yang berupa nomina bukan orang yaitu *kelas*. Kalimat (26) dinyatakan oleh jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yaitu preposisi *kepada* dan menyatakan tempat yang berupa frase nomina yang mengacu pada orang yaitu *ibu-ibu itu*. Selanjutnya, data (27) dinyatakan oleh jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yaitu preposisi *menuju* dan menyatakan tempat yang berupa frase nomina konkret yaitu *mobilnya yang bagus*.

Ketiga jenis verba pada data (25) sampai dengan (27) merupakan verba yang mengandung ciri makna gerak. Verba pada data (25) yaitu *berjalan*, verba pada data (26) yaitu *memberikan*, sedangkan verba pada data (27) yaitu *berlari*.

### 3) Makna Asal: *dari*

Makna ‘asal’ ini merupakan makna yang menyatakan tempat asal atau awal suatu peristiwa atau perbuatan yang dinyatakan oleh verba predikat. Preposisi yang dapat menyatakan makna tempat ‘asal’ ini adalah jenis preposisi tunggal yaitu berupa preposisi *dari*. Frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘asal’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 24 atau sekitar 5,6% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘asal’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (28) Aku cepat-cepat keluar *dari perpustakaan* karena malu kalau ketahuan menangis.  
C4/P15/K1
- (29) Aku dan teman-temanku langung turun *dari wahana Niagara* dengan kaki gemetar.  
C9/P20/K1

Dalam data (28) dan (29) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dan mempunyai makna tempat ‘asal’. Frase preposisi tersebut adalah frase *dari perpustakaan* dan *dari wahana Niagara*. Keduanya dinyatakan oleh preposisi tunggal yaitu *dari*. Frase preposisi *dari perpustakaan* pada data (28) menyatakan tempat asal yaitu *perpustakaan* dan dinyatakan oleh verba predikat cepat-cepat keluar. Selain itu, frase preposisi *dari wahana Niaragara* pada data (29) menyatakan tempat asal yaitu *wahana Niagara* dan dinyatakan oleh verba

predikat turun. Semua predikat yang menyatakan tempat ‘asal’ ini mengandung ciri makna gerak.

#### 4) Makna Dimensional: *di, pada, dalam*

Makna ‘dimensional’ ini merupakan makna yang memiliki sifat subjektif terhadap nomina pelengkap preposisi. Jenis preposisi yang memiliki makna ‘dimensional’ ini ada dua, yaitu jenis preposisi tunggal dan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata. Jenis preposisi tunggal tersebut adalah preposisi *di* dan *pada*. Preposisi *di* dipakai untuk menyatakan tempat yang memiliki satu dimensi berupa garis, preposisi *pada* dipakai untuk menyatakan tempat yang memiliki dua dimensi berupa daerah atau permukaan, dan preposisi *dalam* dipakai untuk menyatakan tempat yang memiliki tiga dimensi, yaitu tempat yang mempunyai volume.

Makna tempat ‘dimensional’ ini juga dapat dinyatakan oleh preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata, yaitu dengan preposisi *ke dalam* atau *di dalam*. Frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘dimensional’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* yaitu sebanyak 32 atau sekitar 7,4% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘dimensional’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (30) “Anak-anak, karena hari hampir sore, kalian boleh mandi di pemandian umum di sana, atau *di sungai*.  
C11/P45/K1
- (31) Adikku ini sangat tergil-gila *pada alat elektronik*.  
C13/P6/K5
- (32) Meskipun begitu, *di dalam bus* sangatlah seru!  
C11/P33/K2

Dalam data (30) sampai dengan (32) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi yang mempunyai makna tempat ‘dimensional’. Data (30) dan (31) menggunakan jenis preposisi tunggal, sedangkan data (32) menggunakan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata. Frase preposisi tersebut adalah frase *di sungai*, *pada alat elektronik*, dan *di dalam bus*.

Preposisi *di* pada frase preposisi *di sungai* menyatakan tempat yang memiliki satu dimensi berupa satu garis karena jika dihubungkan pada konteks kalimatnya frase yang dimaksud dalam data (30) adalah frase *di (tepi) sungai*. Pada data (30) tersebut dapat dilihat bahwa tempat yang dinyatakan oleh verba mandi tersebut adalah mandi *di (tepi) sungai*. Selain frase *di sungai*, preposisi *di* yang menyatakan tempat ‘dimensional’ berupa satu garis ini juga dapat dilihat pada data kalimat berikut.

- (33) Gubernur ada *di hadapanku*, heheh ... aku memang agak lebay.  
C1/P22/K9
- (34) “Limau purut *di tepi rawa*, di sana-sini ada badak.  
C8/P42/K1

Dalam data (33) dan (34) terdapat contoh frase preposisi yang menyatakan tempat ‘dimensional’ berupa satu garis. Preposisi *di* pada frase *di hadapanku* menyatakan tempat satu dimensi yang berupa garis yaitu satu garis di depan seseorang yang berbicara tersebut, sedangkan preposisi *di* pada frase *di tepi rawa* juga menyatakan tempat satu dimensi yang berupa garis yaitu satu garis di tepi rawa.

Jenis preposisi tunggal lain yang menyatakan tempat ‘dimensional’ adalah preposisi *pada*. Frase *pada alat elektronik* dalam data (31) termasuk dalam preposisi yang menyatakan tempat ‘dimensional’ berupa daerah atau permukaan

karena alat elektronik memiliki dua dimensi yang berupa permukaan. Preposisi lain yang menyatakan tempat ‘dimensional’ ini dapat dinyatakan dengan preposisi *dalam*. Frase *di dalam bus* pada data (32) ini menyatakan makna tempat ‘dimensional’ karena frase tersebut menyatakan tempat yang memiliki tiga dimensi yaitu tempat yang memiliki volume. Frase tersebut dinyatakan oleh preposisi *dalam*, tetapi bentuk *dalam* sering didahului oleh preposisi *di*, *ke*, atau *dari* sehingga preposisi ini dapat juga dinyatakan oleh preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata. Beberapa contoh dari frase preposisi tersebut dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(35) Myra dan Dina pun masuk *ke dalam tenda* untuk beres-beres dan merapikan barang-barang mereka.  
C11/P41/K1

Frase *ke dalam tenda* pada data (35) tersebut termasuk ke dalam frase preposisi dengan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata dan memiliki makna tempat ‘dimensional’ tiga dimensi karena frase tersebut memiliki makna berupa volume yaitu dalam tenda.

##### **5) Makna Relatif Posisional: *dekat, sekitar, di atas, dan sebagainya***

Makna ‘relatif posisional’ ini merupakan makna yang menyatakan tempat yang memiliki makna relatif dalam arti bahwa hubungan posisional antara nomina pelengkap preposisi dan maujud yang dinyatakan oleh preposisi tersebut bersifat relatif. Dalam penelitian ini, jenis preposisi yang menyatakan makna ‘relatif posisional’ ini adalah jenis preposisi majemuk, yaitu perpaduan afiks dengan kata, perpaduan kata dengan kata, dan perpaduan preposisi tunggal + afiks + nonpreposisi. Preposisi tersebut yaitu preposisi *sekitar, di dekat, di atas, dan di*

*sekitar*. Frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘relatif posisional’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* yaitu sebanyak 15 atau sekitar 3,5% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘relatif posisional’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (36) Aku menutup diary-ku, lalu membawanya ke kelas dan menyimpannya *di atas meja*  
C5/P17/K1  
(37) Aku mulai memasak *di depan gubernur*.  
C11/P55/K1

Dalam data (36) dan (37) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata dan mempunyai makna tempat ‘relatif posisional’. Frase preposisi tersebut adalah frase *di atas meja* dan *di depan gubernur*. Kedua frase tersebut memiliki hubungan posisional antara nomina pelengkap preposisi dan maujud yang dinyatakan oleh preposisi itu relatif sifatnya.

Frase *di atas meja* pada data (36) memiliki hubungan antara *meja* dan preposisi *di atas*. Preposisi *di atas* pada data (36) menunjukkan makna ‘relatif posisional’ dengan arah vertikal. Jadi letak relatif suatu maujud (*diary*) pada arah vertikal “atas”. Frase *di depan gubernur* pada data (37) memiliki hubungan antara *gubernur* dan preposisi *di depan*. Preposisi *di depan* tersebut menunjukkan makna ‘relatif posisional’ dengan arah horizontal. Jadi letak atau posisi relatif suatu maujud (aku) pada arah horizontal “depan”. Selain vertikal dan horizontal, makna relatif posisional juga mengandung pengertian lingkaran utuh. Contoh tersebut dapat dilihat pada data kalimat berikut.



- (38) “Yang tidak memasak, nanti petik buah-buahan di pohon-pohon  
*sekitar lokasi perkemahan.*  
 C11/P55/K1
- (39) Tuh, Shafa cari *di sekitar rak-rak buku* atau di lemari!” tunjuk Tante  
 Nisa sambil menggoreng ikan.  
 C14/P16/K3

Makna tempat ‘relatif posisional’ juga dinyatakan dengan preposisi *sekitar*, bahkan preposisi *sekitar* yang didahului oleh preposisi *di*. Frase preposisi pada data (38) dan (39) yaitu frase *sekitar lokasi perkemahan* dan *di sekitar rak-rak buku*. Frase *sekitar lokasi perkemahan* pada data (38) menunjukkan hubungan antara lokasi perkemahan dengan preposisi *sekitar*. Frase *di sekitar rak-rak buku* pada data (39) menunjukkan hubungan antara rak-rak buku dengan preposisi *di sekitar*. Keduanya menunjukkan makna tempat ‘relatif posisional’ dan mengandung pengertian lingkaran. Pada data (38) dapat dipahami bahwa seseorang tersebut dapat memetik buah-buahan di area perkemahan, sedangkan pada data (39) frase *di sekitar rak-rak buku* yang dimaksud yaitu di daerah sekitar rak buku atau daerah yang mengelilingi rak buku tersebut.

Frase reposisi yang memiliki makna tempat ‘relatif posisional’ juga dapat dilihat pada preposisi *dekat* dan *sebelah*. Biasanya pemakaian preposisinya didahului oleh preposisi *di*. Pada kumpulan cerpen anak ini, contoh makna tempat ‘relatif posisional’ yang menggunakan preposisi *dekat* dan *sebelah* dapat dilihat dalam data kalimat berikut.

- (40) Setelah menonton parade, kami kembali berfoto *di dekat bus* dan di dalam bus.  
 C9/P49/K1
- (41) Aku membawakan tas Valerissa sampai ke dalam bus, lalu aku duduk *di sebelah Valerissa.*  
 C9/P49/K1

Dalam data (40) dan (41) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi akibat perpaduan kata dengan kata dan menyatakan makna tempat ‘relatif posisional’. Frase preposisi tersebut adalah frase *di dekat bus* dan *di sebelah Valerissa*. Frase *di dekat bus* pada data (40) menyatakan hubungan antara nomina pelengkap dengan maujud yang dinyatakan oleh preposisi yaitu hubungan antara *bus* dan preposisi *di dekat*. Frase *di sebelah Valerissa* pada data (41) menunjukkan makna tempat ‘relatif posisional’ dengan preposisi *di sebelah*. Namun, makna frase preposisi *di sebelah Valerissa* ini akan lebih jelas menunjukkan makna tempat ‘relatif posisional’ jika preposisi *di sebelah* tersebut dilengkapi dengan pewatas nomina yaitu kanan atau kiri. Makna frase preposisi *di sebelah Valerissa* ini dapat berarti ‘di sebelah kiri Valerissa’ atau ‘di sebelah kanan Valerissa’, jadi untuk menunjukkan kejelasannya harus disertai pewatas nomina kiri atau kanan.

#### **6) Makna Tujuan dan Asal Relatif**

Dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*, jenis preposisi yang menyatakan makna tujuan dan asal relatif ini adalah jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata. Frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘tujuan dan asal relatif’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 7 atau sekitar 1,6% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘tujuan dan asal relatif’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (42) Lilly pun naik *ke atas panggung*.  
C3/P16/K2

Dalam data (42) terdapat contoh frase preposisi yang menyatakan makna tujuan asal relatif. Frase preposisi tersebut adalah frase *ke atas panggung*. Frase *ke atas panggung* pada data (42) merupakan frase preposisi dengan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata yang menyatakan makna ‘tujuan dan asal relatif’ karena frase preposisi tersebut dimulai dengan *atas* dan didahului oleh preposisi *ke*. Peristiwa tersebut juga dinyatakan oleh verba *naik*.

#### **7) Makna Gerakan Searah Lintasan: *sepanjang***

Makna ‘gerakan searah lintasan’ ini merupakan makna tempat yang menyatakan makna gerakan searah dengan tempat lintasan yang dinyatakan oleh pelengkap. Preposisi yang dapat menyatakan makna tempat ‘gerakan searah lintasan’ ini adalah jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yaitu preposisi *sepanjang*. Frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘gerakan searah lintasan’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* yaitu hanya satu atau sekitar 0,2% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘gerakan searah lintasan’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(43) *Sepanjang perjalanan menuju bandara*, semua anak menyanyikan lagu Laskar Pelangi.

C2/P11/K1

Dalam data (43) terdapat contoh frase preposisi dengan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata dan memiliki makna tempat ‘gerakan searah lintasan’. Frase *sepanjang perjalanan menuju bandara* pada data

(43) merupakan frase preposisi yang menyatakan makna ‘gerakan searah lintasan’ karena frase tersebut didahului oleh preposisi *sepanjang* dan diikuti oleh pelengkap preposisi yang memiliki satu dimensi yaitu *perjalanan ke bandara*.

#### **b. Makna Waktu**

Makna frase preposisi yang menunjukkan makna waktu ini dibedakan menjadi beberapa jenis. Berikut uraian dari beberapa jenis makna yang menyatakan waktu.

##### **1) Makna Saat: *pada, dalam***

Preposisi yang dapat menyatakan makna ‘saat’ ini adalah jenis preposisi tunggal yaitu berupa preposisi *pada* dan *dalam*. Frase preposisi yang memiliki makna waktu ‘saat’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* yaitu hanya 4 atau sekitar 0,9% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna waktu ‘saat’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(44) Valerissa, sedikit pesanku untukmu *pada hari ini*.

C6/P30/K1

(45) *Dalam waktu dua jam lebih*, Shafa sudah membuat dua puluh lima pembatas buku.

C14/P21/K3

Dalam data (44) dan (45) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna waktu ‘saat’. Frase preposisi tersebut adalah frase *pada hari ini* dan *dalam waktu dua jam lebih*. Frase *pada hari ini* dalam data (44) memiliki makna ‘saat’ karena preposisi *pada* dipakai untuk menyatakan saat atau waktu yang berupa titik atau dianggap sebagai titik bila dibandingkan dengan perjalanan waktu secara umum. Preposisi

*pada* tersebut juga memiliki pelengkap berupa nomina yang menyatakan skala atau ukuran waktu yaitu hari. Selain itu, frase *dalam waktu dua jam lebih* pada data (45) juga menyatakan makna saat karena preposisi *dalam* tersebut dilengkapi dengan pelengkap berupa nomina yang menyatakan skala atau ukuran waktu yang berupa pukul.

## 2) Makna Kurun Waktu: *dalam, selama, sepanjang, dan sebagainya*

Preposisi yang dapat menyatakan makna ‘kurun waktu’ ini adalah jenis preposisi tunggal dan preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yaitu preposisi *dalam, selama, sepanjang, dan sebagainya*. Frase preposisi yang memiliki makna waktu ‘kurun waktu’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* yaitu hanya 6 atau sekitar 1,4% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna waktu ‘kurun waktu’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(46) Karena pertambangan batu bara berada jauh di Kalimantan, mereka pun menginap *selama dua hari satu malam*.

C2/P5/K1

(47) *Dalam sekejap*, pembatas buku itu habis di belioleh teman-teman Shafa.

C14/P24/K1

Dalam data (46) dan (47) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dan mempunyai makna waktu ‘kurun waktu’. Frase preposisi pada data (46) menggunakan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata, sedangkan data (47) menggunakan jenis preposisi tunggal. Frase preposisi tersebut adalah frase *selama dua hari satu malam* dan frase *dalam sekejap*.

Preposisi *selama* pada frase *selama dua hari satu malam* merupakan frase preposisi yang memiliki makna ‘kurun waktu’ yang lamanya tertentu. Pada

konteks kalimat (46) lamanya dibatasi yaitu dua hari satu malam. Preposisi *dalam* pada frase *dalam sekejap* merupakan frase preposisi yang memiliki makna ‘kurun waktu’ yang lamanya relatif. Pada konteks kalimat (47) lamanya relatif yaitu hanya sekejap.

### 3) Makna Relatif: *sebelum, sesudah, menjelang, sampai, sejak, dan sebagainya*

Makna ‘relatif’ ini merupakan makna yang menyatakan saat yang relatif terhadap suatu saat tertentu dan berfungsi sebagai acuan. Preposisi yang menyatakan makna relatif ini yaitu jenis preposisi tunggal dan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata. Frase preposisi yang memiliki makna waktu ‘relatif’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!* yaitu 11 atau sekitar 2,6% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna waktu ‘relatif’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(48) *Sampai saat ini*, sudah tiga diary ku isi penuh.

C5/P7/K7

(49) Tapi, *sejak kelas empat*, entah kenapa pandangannya jadi kabur.

C3/P1/K3

(50) “Eh, gimana, sih, cara membuat pantun?” semua anak mulai ribut *menjelang menit kesepuluh*.

C8/P7/K1

Dalam data (48) sampai dengan (50) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi yang mempunyai makna waktu ‘relatif’. Frase preposisi pada data (48) dan (49) menggunakan jenis preposisi tunggal, sedangkan data (50) menggunakan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan

kata. Frase preposisi tersebut adalah *sampai saat ini*, *sejak kelas empat*, dan *menjelang menit kesepuluh*.

Pada data (48) preposisi *sampai* menyatakan makna waktu ‘relatif’ yang akhirnya tertentu. Frase *sampai saat ini* pada data (48) akhirnya yaitu sampai saat ini. Pada data (49) preposisi *sejak* menyatakan makna waktu ‘relatif’ yang awalnya tertentu, tetapi akhirnya tidak tertentu. Frase *sejak kelas empat* pada data (49) awalnya yaitu pada kelas empat, tetapi akhirnya tidak tertentu. Pada data (50) preposisi *menjelang* menyatakan saat relatif terhadap saat acuan yang dinyatakan oleh pelengkapanya.

### **c. Makna Lain Frase Preposisi**

Makna lain preposisi merupakan makna frase preposisi selain menunjukkan makna tempat dan waktu. Makna lain frase preposisi yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

#### **1) Sebab – Tujuan**

Sebab-Tujuan merupakan makna lain dari frase preposisi. Frase preposisi yang memiliki makna ‘sebab-tujuan’ yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* yaitu sebanyak 41 atau sekitar 9,5% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Preposisi yang memiliki makna sebab-tujuan adalah jenis preposisi tunggal dan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata. Makna ‘sebab-tujuan’ ini dibagi menjadi empat bagian. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna ‘sebab-tujuan’ dapat dilihat dalam data kalimat pada bagian-bagian berikut ini.

- a) Sebab, Alasan, dan Motif: *karena, sebab, akibat, oleh, mengingat, berkat*, dan sebagainya.

Makna ‘sebab-tujuan’ yang pertama adalah makna sebab, alasan, dan motif. Makna frase preposisi ini diungkapkan oleh preposisi *karena, sebab, akibat, oleh, mengingat*, dan *berkat*. Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna sebab-alasan, dan motif.

- (51) Hari ini, Lilly membawa biola ke sekolahnya karena ada pertunjukan bakat yang ditonton *oleh murid-murid SLB*.  
C3/P8/K1  
(52) Yang lain tidak mau *karena takut*.  
C9/P43/K3

Dalam data (51) dan (52) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna ‘sebab, alasan, dan motif’. Frase preposisi tersebut adalah *frase oleh murid-murid* dan *karena takut*. Preposisi *oleh* pada data (51) cenderung menyatakan makna ‘motif’, sedangkan preposisi *karena* pada data (52) cenderung menyatakan makna ‘sebab’.

- b) Maksud, Tujuan: *untuk, demi, buat, guna*

Makna ‘sebab-tujuan’ yang kedua adalah makna maksud, tujuan. Makna frase preposisi ini diungkapkan oleh preposisi *untuk, demi, buat*, dan *guna*. Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna maksud, tujuan.

- (53) Satu tenda *untuk dua orang*.  
C11/P37/K3  
(54) Kevin, lusa aku akan pindah ke Eropa *untuk berobat*.  
C4/P37/K4

Dalam data (53) dan (54) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna ‘maksud dan tujuan’. Frase preposisi tersebut adalah frase *untuk dua orang* dan *untuk berobat*.



Preposisi *untuk* pada kedua frase preposisi tersebut memiliki makna maksud dan tujuan karena *untuk* yang dimaksud digunakan dalam menjawab pertanyaan “Untuk siapa...?” atau “Untuk apa...?”

c) Penerima, Sasaran: *untuk, bagi, buat, kepada*, dan sebagainya

Makna ‘sebab-tujuan’ yang ketiga adalah makna penerima, sasaran. Makna frase preposisi ini diungkapkan oleh preposisi *untuk, bagi, buat* dan *kepada*. Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna penerima, sasaran.

(55) Aku sedang kesal *kepada* Anna, adikku.

C1/P3/K2

(56) “Kita membuat kuis ceria saja *untuknya*.”

C7/P8/K2

(57) “Kita punya juara lainnya, yaitu nenek Pei Lin, ibu sekaligus ayah, adik, dan kakak *bagi* Mei Ling!

C10/P49/K1

(58) Dia ingin membuat kejutan *buat* Tante Nisa yang sangat disayanginya itu.

C14/P2/K2

Dalam data (55) sampai dengan (58) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dan mempunyai makna ‘penerima, sasaran’. Frase preposisi pada data (55) menggunakan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata, sedangkan frase preposisi pada data (56) sampai dengan (58) menggunakan jenis preposisi tunggal. Frase preposisi tersebut adalah frase *kepada* Anna, adikku; *untuknya*; *bagi* Mei Ling, dan *buat* Tante Nisa yang sangat disayanginya.

Makna yang dinyatakan oleh preposisi *kepada, untuk, bagi, dan buat* ini biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan, seperti “Untuk apa...?”, “Untuk

siapa...?”, “Kepada siapa...?”, dan sebagainya. Namun, preposisi *bagi* yang mempunyai makna ‘penerima, sasaran’ ini harus diikuti oleh pelengkap berupa nomina bernyawa. Pada data (57) preposisi *bagi* tersebut diikuti oleh pelengkap nomina bernyawa, yaitu *Mei Ling*.

d) Sumber, Asal, Bahan: *dari*

Makna ‘sebab-tujuan’ yang keempat adalah makna sumber, asal, bahan. Makna frase preposisi ini diungkapkan oleh preposisi *dari*. Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna sumber, asal, bahan.

(59) Aku pun tersadar *dari lamunanku*.

C1/P7/K2

(60) Hidupku tidak pernah lepas *dari spageti*, hahaha ...

C1/P19/K10

Dalam data (59) dan (60) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna ‘sumber, asal, bahan’. Frase preposisi tersebut adalah frase *dari lamunanku* dan *dari spageti*. Preposisi *dari* pada data (59) tersebut menyatakan ‘sumber’ dalam arti ‘asal’ yaitu lamunanku, sedangkan preposisi *dari* pada data (60) menyatakan “sumber” dalam arti ‘bahan’.

## 2) Cara – Agentif

Cara-Agentif merupakan makna lain dari frase preposisi. Pada kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!*, makna cara-agentif ditemukan sebanyak 74 atau 17,2% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Jenis preposisi yang menyatakan makna ‘cara-agentif’ yaitu jenis preposisi tunggal dan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata. Dalam kumpulan cerpen anak *Let’s*

*Smile*, Delia! terdapat dua bagian dari makna cara-agentif. Dua bagian tersebut dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

a) Cara: *dengan, seperti*

Makna ‘cara-agentif’ yang pertama adalah makna cara. Makna frase preposisi ini diungkapkan oleh preposisi *seperti*. Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna cara.

(61) “We are ready, Miss Vina ...!” jawab semua anak *dengan semangat*.

C2/P7/K1

(62) Akhirnya, aku punya restoran, *seperti impianku dulu!*

C1/P25/K4

Dalam data (61) dan (62) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna ‘cara’. Frase preposisi tersebut adalah frase *dengan semangat* dan *seperti impianku dulu*. Preposisi *dengan* pada frase *dengan semangat* merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna ‘cara’ karena frase tersebut menunjukkan cara dan menjawab pertanyaan yang dimulai dengan ‘Bagaimana...?’. Selain itu, preposisi *seperti* pada data (62) juga mempunyai makna cara.

b) Alat, Agentif, Objektif: *dengan, oleh*, dan sebagainya

Makna ‘cara-agentif’ yang kedua adalah makna alat, agentif, objektif. Makna frase preposisi ini diungkapkan oleh preposisi *dengan* dan *oleh*. Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna alat, agentif, objektif.

(63) Senin, Lilly diantar *oleh ayahnya* ke rumah Eka.

C3/P38/K1

(64) Tentu saja *dengan huruf braille*.

C3/P7/K2

Dalam data (63) dan (64) terdapat kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna ‘alat, agentif, objektif’. Frase preposisi tersebut adalah frase *oleh ayahnya* dan frase *dengan huruf braille*. Preposisi *oleh* pada data (63) menyatakan makna ‘agentif’. Preposisi *dengan* pada data (64) menyatakan makna ‘alat’. Preposisi *dengan* yang menyatakan ‘alat’ ini dapat diikuti oleh verba menggunakan. Namun, pemakaiannya dapat dilesapkan. Jika ditambah dengan verba menggunakan, data (64) berbunyi “Tentu saja *dengan menggunakan huruf braille*”.

Preposisi *dengan* yang menyatakan makna objektif dapat diganti dengan preposisi *terhadap*, *pada*, atau *akan*. Berikut merupakan contoh frase preposisi dengan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yaitu preposisi *terhadap* dan menyatakan makna agentif.

(65) Sementara, teman-temanku tidak bereaksi apa-apa *terhadap*  
*Valerissa!*  
 C6/P2/K3

### 3) **Kesertaan: *dengan, sama, bersama, beserta, tanpa, dan sebagainya***

Makna ‘kesertaan’ merupakan makna yang dinyatakan oleh preposisi *dengan, sama, bersama, beserta, tanpa, dan sebagainya*. Dalam kumpulan cerpen anak *Let’s Smile, Delia!*, frase preposisi yang memiliki makna ‘kesertaan’ ini ditemukan sebanyak 40 atau sekitar 9,3% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam kumpulan ini, ditemukan dua jenis preposisi yang menyatakan makna ‘kesertaan’, yaitu jenis preposisi tunggal dan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata. Kedua preposisi tersebut dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(66) Anjani tidur *dengan Hasna*, dan Dina tidur dengan Dhifa.

C2/P20/K2

(67) Aku ingin bernyanyi *bersama Starlita yang bersuara merdu itu*.

C12/P11/K3

Dalam data (66) dan (67) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi yang mempunyai makna ‘kesertaan’. Frase preposisi tersebut adalah frase *dengan Hasna* dan frase *bersama Starlita yang bersuara merdu*. Pada data (66) makna ‘kesertaan’ dinyatakan dengan jenis preposisi tunggal *dengan*, sedangkan pada data (67) makna ‘kesertaan’ dinyatakan dengan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan afiks dengan kata yaitu preposisi *bersama*. Namun, preposisi *bersama* dikatakan memiliki makna ‘kesertaan’ jika preposisi *bersama* tersebut diikuti oleh nomina. Contoh tersebut dapat dilihat pada data (67). Frase *bersama Starlita yang bersuara merdu itu* merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna ‘kesertaan’ karena preposisi *bersama* pada frase tersebut diikuti oleh frase nomina yaitu *Starlita yang bersuara merdu itu*.

#### 4) **Pemilikan: *dengan***

Makna ‘pemilikan’ ini dinyatakan dengan preposisi *dengan*. Dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*, frase preposisi yang memiliki makna ‘pemilikan’ ini ditemukan sebanyak 2 atau sekitar 0,5% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Preposisi yang memiliki makna pemilikan ini adalah jenis preposisi tunggal yaitu preposisi *dengan*. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna ‘pemilikan’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut.

(68) Aku harus mencari masakan lain yang tidak biasa, *dengan cita rasa modern*.

C1/P21/K4

(69) Hmmm ... kafe kecil *dengan pembeli yang masih terbatas*.

C1/P17/K2

Dalam data (68) dan (69) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna tempat ‘pemilikan’. Frase preposisi tersebut adalah frase *dengan cita rasa modern* dan frase *dengan pembeli yang masih terbatas*. Preposisi *dengan* yang memiliki makna ‘pemilikan’ ini selalu dapat diganti dengan frase ‘yang mempunyai/ memiliki’. Kedua frase pada kalimat tersebut dapat diganti yaitu sebagai berikut.

- Aku harus mencari masakan lain yang tidak biasa, *yang mempunyai cita rasa modern*. (Kalimat (68a))
- Hmm ... kafe kecil *yang memiliki pembeli yang masih terbatas*. (Kalimat (69a))

Jadi frase dengan cita rasa modern pada data (68) dan (69) merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna ‘pemilikan’ karena preposisi *dengan* tersebut dapat diganti dengan yang mempunyai/ memiliki.

##### **5) Perbandingan: *daripada, dari, di antara, dan sebagainya***

Makna ‘perbandingan’ merupakan makna frase preposisi yang dinyatakan oleh preposisi *daripada, dari, di antara, dan sebagainya*. Dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*, frase preposisi yang memiliki makna ‘perbandingan’ ini ditemukan sebanyak 3 atau sekitar 0,7% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam kumpulan cerpen ini, jenis preposisi yang menyatakan makna ‘perbandingan’ adalah jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata. Contoh frase preposisi yang memiliki makna ‘perbandingan’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut.

(70) Jujur, rumahku jauh lebih besar *daripada* rumah Valerissa.

C6/P16/K2

(71) Penghafal nomor satu *di antara* teman-temannya.

C13/P1/K3

Dalam data (70) dan (71) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi majemuk akibat perpaduan kata dengan kata dan memiliki makna tempat ‘perbandingan’. Frase preposisi tersebut adalah frase *daripada rumah Valerissa* dan frase *di antara teman-temannya*. Preposisi *daripada* dalam frase *daripada rumah Valerissa* digunakan untuk menyatakan perbandingan antara rumah Jannie dan rumah Valerissa. Selain itu, preposisi *di antara* pada frase *di antara teman-temannya* digunakan untuk membandingkan yaitu di antara teman-temannya.

#### **6) Pokok pembicaraan: *mengenai, tentang***

Makna ‘pokok pembicaraan’ merupakan makna frase preposisi yang dinyatakan oleh preposisi *mengenai* dan *tentang*. Namun, dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* hanya ditemukan satu jenis preposisi yang menyatakan ‘pokok pembicaraan’ yaitu jenis preposisi tunggal berupa preposisi *tentang*. Frase preposisi yang memiliki makna ‘pokok pembicaraan’ ditemukan sebanyak 13 atau sekitar 3% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna ‘pokok pembicaraan’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut.

(72) Waktu itu, Shella cerita *tentang* nilai Matematika Shella yang jelek.

C5/P2/K1

(73) Keesokan harinya, aku langsung memberi tahu teman-teman sekelasku *tentang* ulang tahun Delia.

C7/P18/K1

Dalam data (72) dan (73) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan memiliki makna ‘pokok pembicaraan’. Frase preposisi tersebut adalah frase *tentang nilai Matematika Shella yang jelek* dan frase *tentang ulang tahun Delia*. Preposisi *tentang* pada data (72) digunakan untuk menyatakan pokok pembicaraannya yaitu “*nilai Matematika Shella yang jelek*”, sedangkan preposisi *tentang* pada data (73) digunakan untuk menyatakan pokok pembicaraannya yaitu “*ulang tahun Delia*”.

Makna frase preposisi yang paling banyak ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* adalah makna ‘tujuan’. Makna ‘tujuan’ yang ditemukan sebanyak 90 preposisi atau 20,9% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Makna ‘tujuan’ paling banyak ditemukan penggunaannya bila dibandingkan dengan makna yang lain karena cerita yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini adalah kehidupan sehari-hari dan lebih banyak mengungkapkan tentang liburan yang menunjukkan tempat anak-anak berlibur. Dari 14 cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*, cerpen yang mengungkapkan tentang liburan sebanyak 4 cerpen. Keempat cerpen tersebut adalah “Tour in Kalimantan”, “Going to Dufan!”, “Dina Ikut Berkemah”, dan “Sehari Bersama Idola”.

Preposisi yang mengungkapkan makna ‘tujuan’ yang paling banyak terdapat dalam cerpen yang kedua yaitu cerpen “Tour in Kalimantan”. Pada cerpen kedua ini ditemukan preposisi yang memiliki makna ‘tujuan’ sebanyak 14 preposisi. Pada cerpen “Tour in Kalimantan” ini banyak mengungkapkan tentang tempat yang menjadi tujuan liburan mereka di Kalimantan.



Selain makna frase preposisi yang paling banyak, ada pula makna frase preposisi yang paling sedikit ditemukan. Dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!*, makna frase preposisi yang paling sedikit ditemukan adalah makna gerakan searah lintasan yaitu hanya ditemukan satu atau sekitar 0,2% dari jumlah frase preposisi secara keseluruhan. Makna 'gerakan searah lintasan' dinyatakan oleh preposisi *sepanjang*, padahal preposisi *sepanjang* tersebut dapat memiliki tiga makna yaitu makna 'dimensional', makna 'gerakan searah lintasan', dan makna 'kurun waktu'. Jadi, preposisi *sepanjang* yang menyatakan makna 'gerakan searah lintasan' memang paling sedikit ditemukan karena preposisi *sepanjang* tidak hanya menyatakan makna 'gerakan searah lintasan', tetapi dapat juga menyatakan makna 'dimensional' dan 'kurun waktu' tergantung kata atau frase yang mengikutinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian penutup ini akan diraikan mengenai simpulan dan saran yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian frase preposisi pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis preposisi dalam kalimat-kalimat yang terdapat pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara ada dua macam, yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk. Jenis preposisi tunggal yang ditemukan sebanyak 345 (80%) yang terdiri atas 16 jenis preposisi yaitu preposisi *dengan, di, ke, dari, untuk, seperti, tentang, oleh, pada, sampai, dalam, sejak, bagi, akan, buat, dan karena*. Jenis preposisi majemuk ditemukan sebanyak 86 (20%) yang terdiri atas 21 jenis preposisi yaitu preposisi *kepada, di depan, ke depan, di dalam, di atas, di sebelah, daripada, di dekat, di hadapan, di belakang, di antara, di luar, dan ke atas*. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis preposisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra

Mayshara masih kurang beragam karena jenis preposisi yang sering digunakan yaitu preposisi tunggal.

2. Pola frase preposisi yang ditemukan dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara ada lima macam, yaitu pola preposisi + nomina/ frase nomina ditemukan sebanyak 364 (84,4%), preposisi + adjektiva/ frase adjektiva ditemukan sebanyak 24 (5,5%), preposisi + verba/ frase verba ditemukan sebanyak 6 (1,4%), preposisi + pronomina persona ditemukan sebanyak 26 (6,1%), dan preposisi + pronomina penunjuk ditemukan sebanyak 11 (2,6%). Pola frase preposisi yang paling banyak ditemukan yaitu preposisi + nomina/ frase nomina, sedangkan pola frase preposisi yang paling sedikit ditemukan adalah pola preposisi + adjektiva/ frase adjektiva.
3. Makna frase preposisi dalam kalimat-kalimat yang ditemukan pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara yaitu sebanyak 16 makna. Adapun uraian frase preposisi berdasarkan makna frase preposisi tersebut meliputi, makna posisional (*di, pada*); makna tujuan (*ke, menuju, kepada*); makna asal (*dari*); makna dimensional (*di, pada, dalam, ke dalam, di dalam*); makna relatif posisional (*di belakang, di dekat, di depan, di hadapan, di atas, sekitar, di sekitar, di sebelah*); makna tujuan dan asal relatif (*ke atas*); makna gerakan searah lintasan (*sepanjang*); makna saat (*pada, dalam*); makna kurun waktu (*dalam, selama*); makna relatif (*menjelang, sampai, sejak*); makna sebab-tujuan (*oleh, untuk, kepada, bagi, dari, buat, karena*); makna cara-agentif (*seperti, dengan, oleh, terhadap, akan, dan*

*karena*); makna kesertaan (*bersama, dengan*); makna kepemilikan (*dengan*); makna perbandingan (*daripada, di antara*); makna pokok pembicaraan (*tentang*). Makna yang paling banyak ditemukan adalah makna tujuan yaitu ditemukan sebanyak 90 (20,9%), sedangkan makna yang paling jarang ditemukan adalah makna gerakan searah lintasan. Pada kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* hanya ditemukan satu makna atau 0,2%.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian tentang frase preposisi dalam kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara bertujuan untuk mengetahui kecenderungan penggunaan frase preposisi oleh seorang anak yaitu Wanda Amyra Mayshara. Kecenderungan tersebut meliputi kecenderungan penggunaan jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pembelajaran kebahasaan yaitu pada sintaksis, khususnya pembelajaran mengenai frase preposisi dalam sebuah kalimat. Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam penulisan karya sastra khususnya untuk lebih memperhatikan penulisan preposisi sebagai kata depan yang seharusnya penulisannya dipisah bukan digabung.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penulis karya sastra baik anak-anak maupun orang dewasa untuk lebih bervariasi dalam menggunakan preposisi khususnya pada jenis preposisi, pola frase preposisi, dan makna frase preposisi. Hal tersebut memberikan alasan tersendiri karena preposisi itu beragam jenisnya, tidak terbatas pada jenis preposisi tunggal. Begitu pun pada pola frase preposisi dan makna frase preposisi. Preposisi itu tidak hanya terbentuk

dari pola preposisi + nomina/ frase nomina, tetapi kelas lain seperti verba, adjektiva, pronomina pernona, dan pronomina penunjuk juga dapat mengikuti preposisi walaupun tidak semua preposisi dapat diikuti oleh semua jenis kelas kata. Keberagaman makna frase preposisi juga diperlukan untuk membentuk keberagaman cerita. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, baik yang bersifat melengkapi maupun memperbaharui.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi seseorang yang ingin menulis karya sastra hendaknya harus lebih memperhatikan penulisan preposisi dalam sebuah kalimat. Jenis preposisi yang digunakan diharapkan lebih bervariasi.
2. Pengajaran kebahasaan khususnya tentang preposisi hendaknya lebih diperhatikan mengingat penulisan preposisi sebagai kata depan adakalanya tertukar dengan awalan. Hal tersebut harus memiliki perhatian yang khusus karena preposisi merupakan sebuah kelas kata yang keberadaan sering dijumpai dalam berbagai kalimat.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dan contoh bahan ajar yang diberikan guru kepada siswa di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badudu, J.S. 1995. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- . 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djadjasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Effendi, S dan Aritonang, Buha. 1993. *Preposisi dan Frase Berpreposisi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jati, Ardika Primantya. 2011. “Analisis Penggunaan Preposisi dalam Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Samigaluh”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Lapoliwa, Hans. 1992. *Frase Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mayshara, Wanda Amyra. 2011. *Kecil-kecil Punya Karya: Let's Smile, Delia!*. Bandung: Mizan.
- Ramlan, M. 1980. *Kata Depan atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- . 2008. *Kalimat, Konjungsi, dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.

——— 2013. *Pelengkap Verba ± Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1: Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Tunggal

Jenis Preposisi Tunggal	Nomor Data
<b>Cerpen 1</b>	
1. Ada tiang dan pita <i>pada</i> pintunya.	C1/P1/K3
2. Aku merebus dan mengaduknya agak lama, sebelum mengeluarkan dan menghidangkannya <i>di</i> piring?	C1/P3/K4
3. Aku juga memberi minyak agar tidak lengket, lalu membuat saus <i>dengan</i> asal-asalan.	C1/P3/K5
4. Semua murid harus menjual kerajinan buatannya masing-masing <i>pada</i> acara amal tersebut.	C1/P4/K2
5. Aku pun tersadar <i>dari</i> lamunanku.	C1/P7/K2
6. Hmmm ... kafe kecil <i>dengan</i> pembeli yang masih terbatas.	C1/P17/K2
7. Setelah beberapa lama, ada seseorang yang merasa keberatan <i>dengan</i> keberadaan kafeku.	C1/P18/K1
8. Suatu hari, aku membuka internet dan melihat pengumuman <i>tentang</i> lomba memasak di balai kota.	C1/P19/K1
9. Hidupku tidak pernah lepas <i>dari</i> spageti, hahaha ...	C1/P19/K10
10. Ternyata ... dia mencicipi <i>sampai</i> lima sendok!	C1/P20/K2
11. Aku harus mencari masakan lain yang tidak biasa, <i>dengan</i> cita rasa modern.	C1/P21/K4
12. Appetizer yang kubuat adalah cheese fondue, makanan utamanya ice noodle, dan dessert-nya vanilla pudding <i>dengan</i> fla coklat.	C1/P23/K1
13. <i>Untuk</i> minumannya, aku membuat jus jeruk saja.	C1/P23/K2
14. <i>Seperti</i> yang kamu lihat sekarang, pita peresmian sudah dipotong.	C1/P25/K2
15. Akhirnya, aku punya restoran, <i>seperti</i> impianku dulu!	C1/P25/K4
16. Semoga kamu ketagihan, deh, <i>di</i> restoranku!	C1/P25/K9
17. Suatu hari, aku membuka internet dan melihat pengumuman tentang lomba memasak <i>di</i> balai kota.	C1/P19/K1
18. Untuk menghilangkan kekesalanku, aku pun menyalakan kompor dan memasukkan spageti yang masih mentah <i>ke</i> dalam ... hmmm ... apa, ya namanya?	C1/P3/K2
<b>Cerpen 2</b>	
1. Meskipun hari ini libur, tapi bu guru mengajak semua murid <i>ke</i> pertambangan batu bara.	C2/P1/K1
2. Tidak semua murid, sih ..., hanya anak-anak di kelas Hasna yang diajak <i>ke</i> pertambangan.	C2/P1/K2
3. Mereka ingin tahu tentang proses kerja <i>di</i> pertambangan batu bara.	C2/P1/K3
4. Mereka ingin tahu <i>tentang</i> proses kerja di pertambangan batu bara.	C2/P1/K3

5. Bu guru dan anak-anak pun berkumpul <i>di sekolah</i> .	C2/P1/K4
6. Karena pertambangan batu bara berada jauh <i>di Kalimantan</i> , mereka pun menginap selama dua hari satu malam.	C2/P5/K1
7. Semua anak perempuan sudah siap <i>dengan jilbab yang rapi</i> .	C2/P5/K2
8. Anak laki-laki pun sudah siap <i>dengan pakaian yang rapi dan sopan</i> .	C2/P5/K3
9. Koper-koper sudah dimasukkan <i>ke bagasi bus</i> , yang akan membawa mereka ke bandara.	C2/P5/K4
10. Koper-koper sudah dimasukkan ke bagasi bus, yang akan membawa mereka <i>ke bandara</i> .	C2/P5/K4
11. "We are ready, Miss Vina ...!" jawab semua anak <i>dengan semangat</i> .	C2/P7/K1
12. Nanti, kita akan menginap <i>di hotel bintang empat</i> .	C2/P8/K2
13. "Hasna, Anjani, Dina, dan Dhifa <i>di kamar nomor dua ratus tiga!</i> " ujar bu Vina.	C2/P9/K1
14. <i>Seperti paduan suara</i> .	C2/P11/K3
15. "Oh, ya, Anak-anak ... kita naik bus hanya <i>sampai bandara, lho</i> ," ucap bu Vina.	C2/P12/K1
16. "Kok <i>ke bandara, Bu?</i> " tanya Aufa.	C2/P13/K1
17. "Wah, seru sekali naik pesawat!" seru anak-anak sesampainya <i>di Kalimantan</i> .	C2/P17/K1
18. Tepatnya <i>di Samarinda</i> , ibu kota provinsi Kalimantan Timur.	C2/P18/K2
19. Ibu sudah menyewa bus lagi untuk membawakita <i>ke hotel</i> ," ucap bu Vina.	C2/P18/K3
20. Mereka semua tertidur <i>di bus</i> karena hari sudah malam.	C2/P18/K4
21. "Ayo, kita sudah sampai <i>di hotel!</i> "	C2/P19/K1
22. Koper-koper kalian nanti akan diantar <i>ke kamar masing-masing</i> ," ucap bu Vina.	C2/P19/K3
23. Semua murid berjalan <i>ke kamar masing-masing</i> dengan lemas.	C2/P19/K4
24. Semua murid berjalan ke kamar masing-masing <i>dengan lemas</i> .	C2/P19/K4
25. Anjani tidur <i>dengan Hasna</i> , dan Dina tidur dengan Dhifa.	C2/P20/K2
26. Anjani tidur dengan Hasna, dan Dina tidur <i>dengan Dhifa</i> .	C2/P20/K2
27. "Bu! Kita mau <i>ke pertambangan batu bara</i> , kan?" tanya Danissa.	C2/P24/K1
28. Hanya lima belas menit <i>dari sini</i> ," kata bu vina.	C2/P25/K2
29. Mereka pun sampai <i>di pertambangan batu bara</i> .	C2/P26/K1
30. "Assalamu'alaikum, Bapak-bapak," sapa Dhifa kepada para pekerja <i>di pertambangan</i> .	C2/P27/K1

31. Setelah mencatat semua penjelasan pekerja itu, mereka pun kembali <i>ke hotel</i> .	C2/P33/K1
32. Selanjutnya, sebelum mereka <i>ke bandara</i> , mereka pergi dulu ke toko oleh-oleh khas Kalimantan.	C2/P33/K2
33. Selanjutnya, sebelum mereka ke bandara, mereka pergi dulu <i>ke toko oleh-oleh khas Kalimantan</i> .	C2/P33/K2
34. Mereka semua sudah tidak sabar, untuk menceritakan pengalaman liburan mereka <i>di Kalimantan</i> kepada keluarga masing-masing.	C2/P33/K3
<b>Cerpen 3</b>	
1. Dia bersekolah <i>di SLB (Sekolah Luar Biasa)</i> yang <i>agak jauh dari rumahnya</i> .	C3/P1/K2
2. Tapi, <i>sejak kelas empat</i> , entah kenapa pandangannya jadi kabur.	C3/P1/K3
3. Buktinya, dia menguasai permainan biola <i>dari A sampai Z</i> .	C3/P2/K5
4. Dijamin, deh, hati kalian <i>akan kembali tentram</i> .	C3/P2/K7
5. Suatu hari, ayah dan ibu Lilly mendaftarkan Lilly <i>ke sebuah grup musik</i> .	C3/P3/K1
6. “Anak buta tidak boleh masuk <i>ke grup kami!</i> ”	C3/P4/K1
7. Tentu saja <i>dengan huruf braille</i> .	C3/P7/K2
8. Tapi, Lilly tidak pernah mengeluhkan <i>tentang kebutaannya dalam puisi</i> .	C3/P7/K3
9. Justru puisi-puisi yang dibuatnya selalu berisi <i>tentang kebahagiaan-kebahagiannya</i> .	C3/P7/K4
10. Hari ini, Lilly membawa biola <i>ke sekolahnya</i> karena ada pertunjukkan bakat yang ditonton oleh murid-murid SLB.	C3/P8/K1
11. Hari ini, Lilly membawa biola ke sekolahnya karena ada pertunjukkan bakat yang ditonton <i>oleh murid-murid SLB</i> .	C3/P8/K1
12. Zira itu teman baik Lilly yang juga senasib <i>dengan Lilly</i> .	C3/P9/K2
13. Tentu saja, <i>dengan huruf braille!</i>	C3/P13/K1
14. Ayah dan ibu selalu berpesan <i>seperti itu</i> kepada Lilly.	C3/P6/K2
15. <i>Di sekolah Lilly</i> ada kelas-kelas khusus.	C3/P15/K1
16. Kelas <i>untuk anak buta</i> , kelas untuk anak bisu, dan kelas untuk anak tuli.	C3/P15/K2
17. Kelas untuk anak buta, kelas <i>untuk anak bisu</i> , dan kelas untuk anak tuli.	C3/P15/K2
18. Kelas untuk anak buta, kelas untuk anak bisu, dan kelas <i>untuk anak tuli</i> .	C3/P15/K2
19. Bagaimana pendapat Ayah dan Ibu <i>tentang penampilanku tadi?</i> ”tanya Lilly.	C3/P20/K3
20. “Saya Shafa dari grup musik khusus anak-anak buta.	C3/P26/K1

21. “Nanti kalau latihan, saya akan menelepon <i>ke rumahmu</i> dan memberitahukan lokasinya,”kata Kak Shafa.	C3/P29/K1
22. Ini Shafa, <i>dari Special Music Instrument</i> .	C3/P32/K2
23. “Oh ... eh, mulai Senin minggu depan kita latihan <i>di rumah Eka</i> , teman satu grub kita,” kata Kak Shafa yang juga menyebutkan alamat rumah Eka.	C3/P34/K1
24. Senin, Lilly diantar <i>oleh ayahnya</i> ke rumah Eka.	C3/P38/K1
25. Senin, Lilly diantar oleh ayahnya <i>ke rumah Eka</i> .	C3/P38/K1
26. Lilly berkenalan <i>dengan banyak teman barunya</i> .	C3/P43/K1
27. Namun, Ekalah yang paling akrab <i>dengannya</i> .	C3/P43/K2
28. Hari ini, Lilly melakukan konser <i>untuk pertama kalinya</i> .	C3/P46/K2
29. Konsernya <i>di Mal Metropolitan, di Kota Bekasi</i> .	C3/P46/K5
30. Hari-hari Lilly berlalu <i>dengan bahagia</i> .	C3/P47/K1
31. Perjuangan Lilly tidak sampai <i>di situ saja</i> .	C3/P47/K2
32. Ada Lilly?” jawab suara <i>di seberang sana</i> .	C3/P32/K2
<b>Cerpen 4</b>	
1. Mungkin namaku terdengar <i>seperti laki-laki</i> .	C4/P6/K2
2. Padahal, aku perempuan yang paling cantik <i>di kelasku</i> , lho ...	C4/P6/K3
3. Lebih baik berteman <i>dengan kami saja!</i> ” seru Maudy, yang tidak pernah akrab <i>dengan Ally</i> .	C4/P7/K3
4. Aku bosan <i>dengan Maudy!</i>	C4/P9/K3
5. Aku mendapati Ally sedang membaca buku science <i>di perpustakaan</i> .	C4/P11/K1
6. Sudahlah, lebih baik kamu berurusan <i>dengan Maudy dan teman-temannya</i>	C4/P13/K2
7. Aku sudah bosan berteman <i>denganmu!</i> ” seru Ally kesal.	C4/P13/K3
8. Kalau ini maumu, aku juga bosan berteman <i>denganmu!</i> ” teriakku dengan wajah merah menahan tangis.	C4/P14/K5
9. Kalau ini maumu, aku juga bosan berteman <i>denganmu!</i> ” teriakku <i>dengan wajah merah menahan tangis</i> .	C4/P14/K5
10. Aku cepat-cepat keluar <i>dari perpustakaan</i> karena malu kalau ketahuan menangis.	C4/P15/K1
11. Aku berlari <i>ke taman sekolah</i> .	C4/P15/K2
12. Hatiku selalu lega kalau berada <i>di taman sekolah</i> .	C4/P15/K3
13. “Kevin, lebih baik kamu berteman <i>dengan kami</i> ” Mudy kembali kembali menghampiriku.	C4/P17/K1
14. Akhirnya, Ally menemukanku <i>di bangku taman sekolah ...</i>	C4/P25/K1
15. Ya, aku minta maaf, deh!” kata Ally lagi <i>dengan</i>	C4/P26/K3

<i>santai.</i>	
16. “Ya, maaf, deh, “ kata Ally lagi <i>dengan santai</i> .	C4/P28/K1
17. Aku sebal karena takut kamu tertular <i>oleh penyakitku</i> .	C4/P31/K4
18. <i>Sampai sekarang</i> , Mama dan Papa masih mencari dokter untuk mengobati penyakitku.	C4/P37/K2
19. Kevin, lusa aku akan pindah <i>ke Eropa</i> untuk berobat.	C4/P37/K4
20. Kevin, lusa aku akan pindah ke Eropa <i>untuk berobat</i> .	C4/P37/K4
21. Aku pun memeluk Ally <i>untuk yang terakhir kalinya</i> .	C4/P37/K9
22. Semoga kamu sembuh dan dapat kembali <i>ke Amerika</i> .	C4/P38/K6
23. “Kamu meminta maaf kepadaku <i>dengan mudah</i> setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan kepadaku?	C4/P27/K1
<b>Cerpen 5</b>	
1. Waktu itu, Shella cerita <i>tentang nilai Matematika Shella yang jelek</i> .	C5/P2/K1
2. Dhella bersahabat <i>dengan anak lain</i> .	C5/P3/K3
3. Tapi, Dhella malah mengobrol <i>dengan anak lain</i> .	C5/P4/K5
4. Shella, sih, tidak marah kalau Dhella bergaul <i>dengan anak lain</i> .	C5/P4/K6
5. Shella <i>sampai nangis</i> , Diary.	C5/P5/K2
6. Aku menutup diary-ku <i>dengan keras</i> , lalu melemparnya.	C5/P6/K1
7. Aku merebahkan diri <i>di tempat tidur</i> , sambil menutup wajahku dengan bantal.	C5/P6/K2
8. Aku merebahkan diri di tempat tidur, sambil menutup wajahku <i>dengan bantal</i> .	C5/P6/K2
9. <i>Sampai saat ini</i> , sudah tiga diary ku isi penuh.	C5/P7/K7
10. Aku sudah menceritakan semuanya <i>dalam diary-ku itu</i> .	C5/P8/K1
11. Ya, Dhella memang murid ter pintar <i>di kelas</i> .	C5/P8/K2
12. Aku tidak mau lagi dengar satu kata pun <i>tentang Dhella!</i> ” geramku.	C5/P12/K5
13. Karena sekarang jam istirahat, aku memilih menulis <i>di diary-ku ...</i>	C5/P13/K1
14. Biasanya, Shella bermain <i>dengan riang</i> .	C5/P16/K2
15. Tapi, benar juga sih ... sejak Shella bermusuhan <i>dengan Dhella</i> , tidak ada lagi yang mau menemani Shella.	C5/P16/K5
16. Apakah Shella hanya bisa bergaul <i>dengan Dhella?</i>	C5/P16/K6
17. Apakah Shella sudah ditakdirkan bersahabat <i>dengan Dhella?</i>	C5/P16/K7
18. Setelah itu, aku keluar lagi <i>dari kelas</i> .	C5/P17/K2
19. Guru-guru memang sedang pergi <i>ke DIKNAS</i> .	C5/P18/K4
20. “Biasanya, jam istirahat begini, aku dan Dhella pasti pergi <i>ke kantin</i> dan bercanda bersama,” gumamku	C5/P19/K1

sedih.	
21. Tapi, siapa yang selalu menemaniku <i>di sekolah</i> ?	C5/P20/K6
22. Siapa yang selalu ingin mengobrol, bercanda, dan berteman <i>denganku</i> .	C5/P20/K7
23. Siapa yang setia menjadi temanku <i>di sekolah</i> ?	C5/P20/K8
24. Akhirnya, aku berjalan <i>ke kelas</i> untuk mengajak Dhella bersahabat kembali.	C5/P21/K1
25. Aku langsung merebut Diary-ku <i>dari tangannya</i> .	C5/P22/K2
26. Untungnya <i>di kelas</i> hanya ada aku dan Dhella.	C5/P23/K7
27. Aku menutup diary-ku, lalu membawanya <i>ke kelas</i> dan menyimpannya di atas meja.	C5/P17/K1
28. Di depan teman-teman lain, dia bagaikan bidadari <i>dari kayangan</i> .	C5/P8/K4
<b>Cerpen 6</b>	
1. Lima hari empat malam <i>di sana</i> .	C6/P17/K3
2. Valerissa sering memperlakukanku <i>seperti pesuruh</i> .	C6/P1/K3
3. Aku pun membawa tasnya itu, sementara Valerissa berjalan sambil berkipas <i>dengan kipas pink-nya yang berbulu</i> .	C6/P3/K2
4. Please deh ... jangan lebay!" gerutu Valerissa <i>dengan gaya khasnya</i> .	C6/P4/K3
5. Kalau kamu lomba <i>dengan siput</i> , bisa-bisa siput yang menang!" gerutu Valerissa lagi.	C6/P5/K3
6. Kali ini <i>dengan nada mengejek</i> .	C6/P5/K4
7. Rasanya ingin sekali membuang tas ini <i>ke tempat sampah</i> , lalu berlari-lari sambil bernyanyi gembira.	C6/P5/K6
8. Seseorang yang sama sekali tidak akrab <i>denganku</i> , Calyna.	C6/P6/K4
9. "Memangnya kamu sendiri mau diperlakukan <i>seperti itu?</i> "	C6/P7/K1
10. "Tidak apa, aku tidak memikirkannya," jawab Valerissa <i>dengan tenang</i> .	C6/P9/K1
11. Sementara, aku hanya melihat Valerissa <i>dengan setengah takut dan setengah kesal</i> .	C6/P9/K4
12. Kenapa aku bisa bertemu orang <i>seperti Valerissa, ya?</i>	C6/P11/K1
13. Maksudku, aku mau, sih, bertemu <i>dengan Valerissa</i> , tapi Valerissa yang lain, bukan yang ini.	C6/P11/K2
14. "Janie, main <i>ke rumahku, yuk!</i> "ajak Agatha.	C6/P12/K1
15. Aku mengangguk dan ternsenyum tipis, tapi langsung dipotong <i>oleh Valerissa</i> .	C6/P12/K2
16. "Ehm ... ehm ... Janaie, bawakan tasku dulu <i>sampai ke rumahku!</i> " potong Valerissa.	C6/P13/K1
17. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya <i>di pagar rumahnya</i> , lalu berjalan pulang ke rumahku dengan lesu.	C6/P15/K1

18. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya di pagar rumahnya, lalu berjalan pulang ke rumahku <i>dengan lesu</i> .	C6/P15/K1
19. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya di pagar rumahnya, lalu berjalan pulang <i>ke rumahku</i> dengan lesu.	C6/P15/K1
20. Aku selalu membawakan tas Valerissa itu tanpa diketahui <i>oleh orang tua Valerissa</i> .	C6/P15/K2
21. Dan aku tidak mendapatkan keuntungan apapun <i>dari hal itu!</i>	C6/P15/K3
22. Aku sekelompok <i>dengan Valerissa</i> .	C6/P17/K5
23. “Hallo, semua ...!” sapaku sesampainya <i>di sekolah</i> .	C6/P19/K1
24. Semua balas menyapaku <i>dengan riang</i> .	C6/P19/K2
25. Jika seseorang mengejekku, aku akan membalasnya <i>dengan pujian</i> .	C6/P21/K3
26. Aku membawakan tas Valerissa sampai ke dalam bus, lalu aku duduk <i>di sebelah Valerissa</i> .	C6/P24/K1
27. Setelah sampai <i>di stasiun</i> , aku langsung turun dan sekali lagi terpaksa mengikuti Valerissa.	C6/P24/K3
28. Valerissa yang hendak membeli makanan ringan mengeluarkan uang recehan <i>dari saku celananya</i> .	C6/P26/K2
29. Valerissa, sedikit pesanku <i>untukmu</i> pada hari ini.	C6/P30/K1
30. Valerissa, sedikit pesanku <i>untukmu pada hari ini</i> .	C6/P30/K1
31. Sesampainya di rumah, aku langsung duduk <i>di sofaku yang terbuat dari kulit harimau</i> .	C6/P16/K1
<b>Cerpen 7</b>	
1. Biasanya, dialah pelopor senyum <i>di kelasku</i> .	C7/P1/K3
2. Suatu hari, aku bertanya <i>tentang hal itu</i> kepadanya.	C7/P1/K4
3. Delia menatapku <i>dengan tajam</i> hingga membuatku risi.	C7/P2/K2
4. Namun, tatapan tajamnya itu memudar dan berganti <i>dengan tangis</i> .	C7/P2/K3
5. Kakek selalu ada <i>untukku</i> ,”tangis Delia.	C7/P3/K7
6. “Kita membuat kuis ceria saja <i>untuknya!</i> ”	C7/P8/K2
7. Aku mengeluarkan selembar kertas, lalu menuliskan kalimat Happy Quiz for Delia <i>di bagian atas kertas</i> .	C7/P10/K1
8. Karena jumlah murid di kelasku ada tiga puluh, maka kami pun membuat tiga puluh soal kuis <i>untuk Delia</i> .	C7/P10/K2
9. Ketika semua jawaban sudah diisi <i>oleh Delia</i> .	C7/P12/K6
10. Aku langsung menghampiri Delia <i>dengan ceria</i> .	C7/P13/K2
11. “Delia, mau kuis ceria lagi?” kataku <i>dengan wajah ceria</i> .	C7/P14/K1
12. Anisha sengaja memberikan potongan kue yang besar <i>untuk Delia</i> .	C7/P15/K8
13. Sepulang sekolah, aku iseng-iseng membuka kalender	C7/P16/K1

<i>di kamarku.</i>	
14. Keesokan harinya, aku langsung memberi tahu teman-teman sekelasku <i>tentang ulang tahun Delia.</i>	C7/P18/K1
15. Aku dan Anisha akan membuat kue <i>di rumah Aisha.</i>	C7/P18/K3
16. Tapi, <i>di taman sekolah.</i>	C7/K18/K7
<b>Cerpen 8</b>	
1. “Wa’alaikum salam, Bu Sastrawati” jawab semua murid 4C <i>dengan riang.</i>	C8/P2/K1
2. “Oke, mulai <i>dari Sherla!</i> ” ujar Bu Asyla.	C8/P10/K1
3. <i>Di sini kolam, di sana taman, di tengah-tengahnya ada toko antik.</i>	C8/P11/K1
4. Di sini kolam, <i>di sana taman, di tengah-tengahnya ada toko antik.</i>	C8/P11/K1
5. Tepuk tangan <i>untuk Sherla!</i> ” ujar Bu Asyla sambil cekikikan.	C8/P13/K2
6. “Tepuk tangan <i>untuk Lila!</i> ” perintah Bu Asyla.	C8/P17/K1
7. “Jalan-jalan <i>ke toko kaca, beli kaca mahal harganya.</i>	C8/P19/K1
8. “Oke inilah pantun <i>dari Akbar!</i> ” ujar Danil, sahabat Akbar.	C8/P22/K1
9. “Anak orang pergi <i>ke hutan, diculik sama beruang.</i>	C8/P23/K1
10. “Rumahku kedatangan tamu, datang <i>dari pulau Karimata.</i>	C8/P27/K1
11. Rara tersipu malu lalu kembali <i>ke tempat duduknya.</i>	C8/P28/K3
12. “ <i>Di sana gunuuuung..</i> ,” Syahla membacakan pantunnya seperti membaca syair.	C8/P37/K1
13. “ <i>Di sana gunung, di sini gunung, di tengah-tengahnya burung gelatik.</i>	C8/P39/K1
14. “ <i>Di sana gunung, di sini gunung, di tengah-tengahnyaburung gelatik.</i>	C8/P39/K1
15. “Limau purut <i>di tepi rawa, di sana-sini ada badak.</i>	C8/P42/K1
16. “Limau purut di tepi rawa, <i>di sana-sini ada badak.</i>	C8/P42/K1
17. “Karena waktunya sudah tidak cukup lagi, dan ternyata minggu depan kita belajar materi baru, jadi semua pantun di tempel <i>di papan display, “ucap Bu Asyla.</i>	C8/P44/K1
18. Lila pun maju <i>ke depan.</i>	C8/P14/K2
19. Bayu maju <i>ke depan.</i>	C8/P18/K2
20. Rara maje <i>ke depan.</i>	C8/P26/K2
21. Syahla pun maju <i>ke depan.</i>	C8/P36/K2
22. Yohana pun maju <i>ke depan</i> dan membacakan sebuah pantun jenaka.	C8/P41/K2
<b>Cerpen 9</b>	
1. Akhirnya, kami sampai <i>di Rumah Kaca.</i>	C9/P31/K1
2. Hari ini, Minggu 10 Jnuari, aku dan teman-teman	C9/P1/K1



Marching Band-ku akan berjalan-jalan <i>ke wahana rekreasi</i> untuk merayakan keberhasilan kami meraih Juara Pertama Lomba Tingkat Nasional.	
3. “Ayo, pertama mau <i>ke mana dulu, nih?</i> ” tanya Bu Lidia.	C9/P3/K1
4. “Oke, deh ... kita sekarang dekatnya <i>ke wahana apa?</i> ” tanya Bu Lidia.	C9/P16/K1
5. “Bu, kita <i>ke Rumah Kaca, yuk!</i> ” seruku dan teman-teman kelompokku.	C9/P30/K1
6. “Ayo, kita <i>ke Rumah Miring!</i> ” ajakku.	C9/P34/K1
7. Setelah itu, kami berjalan ke panggung Maxima untuk berkumpul sebelum pulang.	C9/P45/K1
8. Kata Bu Lidia, semua akan di-upload <i>ke facebook</i> .	C9/P45/K2
9. Aku dan teman-temanku langsung turun <i>dari wahana Niagara</i> dengan kaki gemetar.	C9/P20/K1
10. Sebelum keluar <i>dari wahana</i> , kami memasuki dulu tenda yang berisi foto-foto saat kami sedang menaiki wahana Niagara, tepatnya saat perahu turun dari seluncuran perahu itu.	C9/P20/K2
11. Sebelum keluar dari wahana, kami memasuki dulu tenda yang berisi foto-foto saat kami sedang menaiki wahana Niagara, tepatnya saat perahu turun <i>dari seluncuran perahu itu</i> .	C9/P20/K2
12. “Bu Lidia pusing lagi, nih ...,” keluh Bu Lidia setelah turun <i>dari wahana Ontang-Anting</i> .	C9/P30/K1
13. Aku berpegangan erat <i>pada tembok-temboknya</i> , karena takut tergelincir.	C9/P35/K3
14. Baju kami <i>sampai basah</i> .	C9/P39/K5
15. Kami diberi pistol <i>untuk berperang</i> .	C9/P44/K2
16. Fotoku jelek banget, memejamkan mata sambil berteriak <i>dengan mulut terbuka lebar</i> .	C9/P21/K2
17. Akhirnya, <i>dengan sedih</i> , Sari menghampiri Thalia, Rifa, dan Thania.	C9/P28/K5
18. Aku dan teman-temanku langsung turun dari wahana Niagara <i>dengan kaki gemetar</i> .	C9/P20/K1
19. Ketika menontonnya, aku seperti bagian <i>dari film itu</i> .	C9/P43/K2
20. Setiap kelompok didampingi <i>oleh seorang guru</i> , dan guru yang mendampingi kelompokku adalah bu Lidia.	C9/P1/K7
21. Aku senang sekali <i>dengan pembagian kelompok ini</i> , karena aku sekelompok dengan sahabat-sahabatku sendiri.	C9/P2/K1
22. Tentunya <i>dengan biaya GRATIS!</i>	C9/P1/K2
23. Siapa tahu nanti kami mau naik Arung Jeram lagi!” jawab kami <i>dengan mimik wajah yang jail</i> .	C9/P41/K2
24. Aku sekelompok <i>dengan Thalia, Salsabila, Rifa, dan Thania</i> .	C9/P1/K6

25. Aku senang sekali dengan pembagian kelompok ini, karena aku sekelompok <i>dengan sahabat-sahabatku sendiri.</i>	C9/P2/K1
26. Yang lain tidak mau <i>karena takut.</i>	C9/P43/K3
<b>Cerpen 10</b>	
1. Mereka pun belajar bersama <i>di ruang keluarga.</i>	C10/P23/K2
2. “Main <i>ke apartemenku</i> , yuk!” ajak Mei Ling menutupi kesedihannya.	C10/P8/K1
3. Zerelda mengangguk, lalu mengikuti Mei Ling <i>ke apartemennya.</i>	C10/P8/K2
4. Mei Ling langsung mengajak Zerelda <i>ke kamarnya ...</i>	C10/P9/K2
5. Dia memang baru pertama kali <i>ke apartemen Mei Ling.</i>	C10/P11/K2
6. “Kamu harus sering <i>ke apartemenku</i> kalau ingin melihat nenekku.	C10/P18/K1
7. “Wah, kalau begitu, besok aku main <i>ke apartemenmu lagi</i> , ya,”kata Zerelda.	C10/P19/K1
8. Keesokan harinya, Zerelda benar-benar datang lagi <i>ke apartemen Mei Ling.</i>	C10/P20/K1
9. Ling melipat tulisannya, lalu dikirim <i>ke sekolahannya.</i>	C10/P42/K1
10. Nenek bagai pahlawan yang melindungi saya <i>dari berbagai musuh berbahaya.</i>	C10/P40/K6
11. Tapi, sosok ibu, ayah, kakak, dan adik itu saya temukan <i>dalam satu tubuh</i> , yaitu nenek.	C10/P39/K4
12. Tepuk tangan <i>untuk nenek Pei Lin!</i> ” seru Mrs. Caren.	C10/P49/K2
13. “Kita punya juara lainnya, yaitu nenek Pei Lin, ibu sekaligus ayah, adik, dan kakak <i>bagi Mei Ling!</i>	C10/P49/K1
14. <i>Dari namanya saja</i> sudah terlihat begitu menarik dan menggiurkan.	C10/P2/K3
15. “Aku ingin punya nenek <i>seperti nenekmu.</i> ”	C10/P17/K1
16. Wajahnya <i>seperti wanita berumur empat puluhan.</i>	C10/P27/K2
17. “Tapi, nenekmu menyayangimu <i>seperti seorang ibu</i> mencintai anaknya.”	C10/P31/K2
18. “Tentu saja, dia nenekku,” jawab Mei Ling <i>dengan wajah berkerut.</i>	C10/P30/K1
19. Nenek pun membalas dan memeluk Mei Ling <i>dengan penuh haru.</i>	C10/P50/K4
20. Tutar katanya juga lemah lembut,”cerita Mei Ling <i>dengan semangat.</i>	C10/P18/K4
21. Semenjak saat itu, saya dirawat <i>oleh nenek Pei Lin.</i>	C10/P37/K4
22. Mei Ling hanya diasuh <i>oleh neneknya.</i>	C10/P4/K4
23. Semua murid disuruh menulis <i>tentang ibu mereka masing-masing.</i>	C10/P3/K2
24. Dia tidak terlalu berharap menang karena memang bukan menulis <i>tentang ibu.</i>	C10/P42/K2

25. Nenek berusaha untuk membiayai saya <i>dengan hasil penjualan bunganya itu.</i>	C10/P40/K4
<b>Cerpen 11</b>	
1. Hari ini ada pengumuman menarik <i>di sekolah Dina.</i>	C11/P1/K1
2. <i>Di sekolah ...</i>	C11/P28/K1
3. “Anak-anak, kita sudah sampai <i>di lokasi perkemahan!</i> ” ujar bu guru.	C11/P34/K1
4. “Yang tidak memasak, nanti petik buah-buahan <i>di pohon-pohon</i> sekitar lokasi perkemahan.	C11/P55/K1
5. Dina meletakkan mi tersebut <i>di piringnya.</i>	C11/P58/K5
6. “Asalamu’alaikum, Mama!” ucap Dina ceria sesampainya <i>di rumah.</i>	C11/P61/K1
7. “Anak-anak, karena hari hampir sore, kalian boleh mandi <i>di pemandian umum di sana,</i> atau <i>di sungai.</i>	C11/P45/K1
8. “Myr, kamu mandi <i>di sungai</i> atau <i>di pemandian?</i> ” tanya Dina.	C11/P46/K1
9. Jadi, semua peserta harus berjalan kaki <i>ke lokasi perkemahan.</i>	C11/P36/K2
10. Kalau tanya <i>ke Myra,</i> nanti aku diketawain.	C11/P44/K5
11. Setelah beres mandi, mereka segera kembali <i>ke tenda</i>	C11/P52/K1
...	
12. “Kita tunggu perintah <i>dari Bu Guru atau Pak Guru saja.</i>	C11/P43/K1
13. “Anak-anak, karena hari hampir sore, kalian boleh mandi <i>di pemandian umum di sana,</i> atau <i>di sungai.</i>	C11/P45/K1
14. “Myr, kamu mandi <i>di sungai</i> atau <i>di pemandian?</i> ” tanya Dina.	C11/P46/K1
15. Aku mandi <i>di sungai saja,</i> deh!	C11/P47/K2
16. Ternyata, Dina malah ketagihan mandi <i>di sungai itu,</i> lho!	C11/P51/K5
17. Dia sudah terbiasa mandi <i>di sungai,</i> memasak sendiri, dan sebagainya.	C11/P60/K3
18. Kedua sahabat itu pun langsung berjalan <i>ke ruang Tata Usaha</i> untuk mendaftarkan diri ikut berkemah.	C11/P20/K2
19. Satu tenda <i>untuk dua orang.</i>	C11/P37/K3
20. “Aku sudah tidak sabar lagi <i>untuk berkemah!</i> ” seru Dina ceria.	C11/P21/K1
21. Tenda Dina dan Myra berbentuk <i>seperti rumah.</i>	C11/P38/K2
22. Dina pun menyalakan kompor <i>dengan sempurna.</i>	C11/P58/K1
23. Mamaku selalu berpesan agar aku selalu akrab <i>dengan alam.</i>	C11/P32/K2
24. Selama berkemah, Dina semakin akrab <i>dengan alam.</i>	C11/P60/K2
25. “Kamu harus menyesuaikan diri <i>dengan alam.</i>	C11/P32/K1

<b>Cerpen 12</b>	
1. Menjelang liburan, semua anak berkumpul <i>di kelas masing-masing</i> .	C12/P1/K2
2. Selama liburan, aku ingin punya robot otomatis yang bisa melayaniku apa saja, <i>di mana saja</i> , dan kapan saja.	C12/P11/K5
3. Bu Sari menuliskan angka 100 <i>di kertas impian Adellia</i> .	C12/P14/K1
4. <i>Di rumah ...</i>	C12/P15/K1
5. “Aku mau menginap <i>di rumah Tante Chaira!</i> ” sahut Adellia.	C12/P17/K1
6. Kita <i>di Bekasi</i> , Tante Chaira <i>di Jakarta</i> .	C12/P18/K2
7. Kita <i>di Bekasi</i> , Tante Chaira <i>di Jakarta</i> .	C12/P18/K2
8. “Kebetulan ibuku mempunyai pekerjaan baru <i>di stasiun televisi</i> .”	C12/P23/K1
9. “Mungkin <i>di ruang rias</i> ,” jawab Lara.	C12/P27/K1
10. Kembali lagi <i>di acara Little Superstar!</i>	C12/P39/K2
11. Lara dan Adellia hanya menonton, sementara Tante Chaira ada urusan lain <i>di lantai atas</i> .	C12/P39/K4
12. “Anak-Anak sebentar lagi kalian naik <i>ke kelas empat</i> .”	C12/P2/K1
13. Besok, ibu akan mengantarmu <i>ke rumah Tante Chaira</i> ,” jawab ibu menyanggupi.	C12/P18/K3
14. Keesokan harinya, ibu mengantarkan Adellia <i>ke rumah Tante Chaira ...</i>	C12/P19/K1
15. Kamu ikut saja denganku <i>ke tempat kerja ibuku!</i> ” jelas Lara.	C12/P23/K4
16. Ketika keluar <i>dari lift</i> , di depan mereka ada ruang rias.	C12/P28/K2
17. “Starlita Roihannah!” panggil Mr. Rorie, sutradara acara yang berasal dari negara asing.	C12/P36/K1
18. Saat memasuki lobi, Adellia melihat banyak artis populer <i>di sana</i> .	C12/P25/K3
19. <i>Di sana</i> ada seorang anak perempuan cantik yang sedang <i>di rias</i> .	C12/P28/K3
20. Hari ini hari terbaik <i>dalam hidupnya</i>	C12/P43/K2
21. Terakhir, Starlita diminta <i>untuk bernyanyi</i> .	C12/P40/K2
22. Lara, aku ikut!” pekik Adellia <i>dengan semangat</i> .	C12/P24/K2
23. Acara itu terus berlangsung <i>dengan sukses</i> .	C12/P40/K1
24. Tingkatkan terus prestasi kalian!” ucap Bu Sari <i>dengan nada sedih</i> karena berpisah dengan murid-muridnya.	C12/P2/K4
25. Atau ada yang selama liburan ingin mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya, atau ada yang ingin bertemu <i>dengan Rasulullah Saw</i> .	C12/P9/K4
26. Kamu ikut saja <i>denganku</i> ke tempat kerja ibuku!” jelas Lara.	C12/P23/K4
27. Tingkatkan terus prestasi kalian!” ucap Bu Sari	C12/P2/K4

dengan nada sedih karena berpisah <i>dengan murid-muridnya.</i>	
28. Adellia mengangguk senang karena bisa bertemu <i>dengan Lara</i> , anak Tante Chaira yang sebaya dengannya.	C12/P18/K5
29. Ibu sempat berbincang-bincang sebentar <i>dengan Tante Chaira.</i>	C12/P21/K1
30. Aku saja pernah bertemu <i>dengan Namira</i> , artis favoritku.	C12/P23/K2
31. Adellia akan bertemu <i>dengan idolanya, Starlita Roihannah.</i>	C12/P25/K2
32. Selama liburan, aku ingin bertemu <i>dengan penyanyi cilik favoritku, Starlita Roihannah.</i>	C12/P11/K2
33. Adellia tidak sabar untuk segera masuk sekolah dan menceritakan pengalamannya bertemu <i>dengan Starlita</i> kepada teman-teman dan guru-gurunya nanti.	C12/P43/K3
<b>Cerpen 13</b>	
1. Tidak dijual <i>di toko buku mana pun.</i>	C13/P2/K3
2. Hanya di jual <i>di pikiranku.</i>	C13/P2/K4
3. Teman-temanku hanya tertawa sambil berkomentar, "Tenang saja, Ailsa ... adik seperti itu tidak mudah kamu dapat <i>di zaman sekarang ini.</i> "	C13/P9/K2
4. Teman-temanku benar, adik yang ajaib seperti ini memang susah ditemukan <i>di zaman sekarang!</i>	C13/P16/K2
5. Kalau pergi <i>ke mal</i> , adikku pasti langsung menangis, "Aku mau ke toko elektronik!"	C13/P6/K6
6. Kalau pergi ke mal, adikku pasti langsung menangis, "Aku mau <i>ke toko elektronik!</i> "	C13/P6/K5
7. Hari ini, aku mampir <i>ke toko prakarya.</i>	C13/P10/K1
8. <i>Dari umur dua tahun</i> , adikku sudah bisa menyalakan komputer sendiri.	C13/P7/K4
9. Bentuk plastisin yang dibuat adikku tidak jauh-jauh <i>dari AC dan televisi.</i>	C13/P8/K2
10. Aku ingin mencari kain flanel <i>untuk tugas</i> dari bu guru.	C13/P10/K2
11. "Ini televisi plastisin <i>untuk Kak Ailsa!</i> "	C13/P11/K2
12. Cukup satu, deh, aku punya adik <i>seperti ini.</i>	C13/P16/K1
13. Kadang aku pusing <i>dengan pertanyaan aneh adikku itu.</i>	C13/P5/K1
14. Atau kalau tidak bertanya <i>tentang itu</i> , pasti tidak jauh dari merek-merek televisi, mesin cuci, pompa air, dan alat elektronik lainnya.	C13/P5/K3
15. Aku sering menceritakan <i>tentang adikku</i> , yang sangat tergila-gila pada alat elektronik itu, kepada teman-temanku.	C13/P9/K1

16. Itulah seabait puisi yang kutulis <i>pada buku terbaru</i> Kumpulan Puisi Aneh Ala Ailsa.	C13/P2/K1
17. Adikku ini sangat tergila-gila <i>pada alat elektronik</i> .	C13/P6/K5
18. Aku sering menceritakan tentang adikku, yang sangat tergila-gila <i>pada alat elektronik itu</i> , kepada teman-temanku	C13/P9/K1
<b>Cerpen 14</b>	
1. Kini, Shafa tinggal <i>di rumah tantenya di Bandung</i> dan bersekolah di SD Al-Hikmah.	C14/P1/K2
2. Kini, Shafa tinggal di rumah tantenya di Bandung dan bersekolah <i>di SD Al-Hikmah</i> .	C14/P1/K2
3. Tuh, Shafa cari di sekitar rak-rak buku atau <i>di lemari!</i> ” tunjuk Tante Nisa sambil menggoreng ikan.	C14/P16/K3
4. Tante Nisa memang belum menikah, jadi mereka hanya tinggal berdua <i>di sana</i> .	C14/P12/K2
5. <i>Dalam waktu dua jam lebih</i> , Shafa sudah membuat dua puluh lima pembatas buku.	C14/P21/K3
6. <i>Dalam sekejap</i> , pembatas buku itu habis di beli oleh teman-teman Shafa.	C14/P24/K1
7. Dia ingin membuat kejutan <i>buat Tante Nisa yang sangat disayanginya itu</i> .	C14/P2/K2
8. Shafa bekerja <i>dengan giat</i> .	C14/P21/K1
9. Bahkan, wali kelas Shafa, wakil wali kelas, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah pun membeli pembantas buku itu <i>dengan harga lima ribu rupiah</i> .	C14/P20/K2
10. Shafa makan <i>dengan cepat</i> .	C14/P8/K1
11. Dalam sekejap, pembatas buku itu habis di beli <i>oleh teman-teman Shafa</i> .	C14/P24/K1
12. Dia akan menulisnya <i>dengan kalimat I Love Allah atau I Love Family</i> .	C14/P20/K2
13. Keesokan harinya, Shafa mulai menjual pembatas buku itu <i>dengan promosi yang menarik ...</i>	C14/P21/K5
14. Shafa akan membuat pembatas buku <i>dari karton yang ditutupi kain flanel</i> .	C14/P20/K1

**Lampiran 2: Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Afiks dengan Kata**

<b>Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Afiks dengan Kata</b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1</b> 1. Selanjutnya, keenam juara tersebut, yaitu juara pertama sampai juara harapan tiga, diharapkan mengikuti lomba babak berikutnya <i>bersama enam peserta lain dari kota lain</i> .	C1/P22/K4
<b>Cerpen 2</b> 1. Karena pertambangan batu bara berada jauh di Kalimantan, mereka pun menginap <i>selama dua hari satu malam</i> . 2. <i>Sepanjang perjalanan menuju bandara</i> , semua anak menyanyikan lagu Laskar Pelangi.	C2/P5/K1 C2/P11/K1
<b>Cerpen 6</b> 1. Sementara, teman-temanku tidak bereaksi apa-apa <i>terhadap Valerissa!</i>	C6/P2/K3
<b>Cerpen 7</b> 1. Ketika Delia sedang berjalan <i>menuju taman sekolah</i> , tiba-tiba wajahnya terlihat kaget.	C7/P21/K2
<b>Cerpen 8</b> 1. “Eh, gimana, sih, cara membuat pantun?” semua anak mulai ribut <i>menjelang menit kesepuluh</i> .	C8/P7/K1
<b>Cerpen 9</b> 1. Sebagai kenang-kenangan yang manis <i>bersama teman-temanku</i> .	C9/P21/K4
<b>Cerpen 10</b> 1. <i>Menjelang Mother’s Day</i> , sekolah Mei Ling mengadakan kontes yang cukup menarik.	C10/P2/K1
<b>Cerpen 11</b> 1. Dina berlari <i>menuju mobilnya yang bagus</i> . 2. “Yang tidak memasak, nanti petik buah-buahan di pohon-pohon <i>sekitar lokasi perkemahan</i> . 3. Dina pun menceritakan pengalaman dan pelajaran-pelajaran yang didapatnya <i>selama berkemah</i> .	C11/P7/K2 C11/P55/K1 C11/P64/K1

<p><b>Cerpen 12</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mereka pun menaiki lift <i>menuju lantai atas</i>.</li> <li>2. <i>Selama liburan</i>, aku ingin punya robot otomatis yang bisa melayaniku apa saja, di mana saja, dan kapan saja.</li> <li>3. Misalnya, Adellia <i>selama liburan</i> ingin jadi putri!”</li> <li>4. <i>Selama liburan</i>, aku ingin bertemu dengan penyanyi cilik favoritku, Starlita Roihannah.</li> <li>5. <i>Menjelang liburan</i>, semua anak berkumpul di kelas masing-masing.</li> <li>6. Aku ingin bernyanyi <i>bersama Starlita yang bersuara merdu itu</i>.</li> </ol> <p><b>Cerpen 14</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah seminggu aku tinggal <i>bersama Tante</i>, tapi aku enggak mau menyusahkan Tante, batin Shafa sedih.</li> </ol>	<p>C12/P28/K1 C12/P11/K5</p> <p>C12/P8/K6 C12/P11/K2</p> <p>C12/P1/K2</p> <p>C12/P11/K3</p> <p>C14/P2/K1</p>
---	--



Lampiran 3: **Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata dengan Kata**

Jenis Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Kata	Nomor Data
<b>Cerpen 1</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku sedang kesal <i>kepada Anna, adikku.</i></li> <li>2. Boleh, ya, Mom ... kafe <i>di belakang rumah kita</i>, “pintaku penuh harap.</li> <li>3. Aku mulai memasak <i>di depan gubernur.</i></li> <li>4. Gubernur ada <i>di hadapanku</i>, heheh ... aku memang agak lebay.</li> </ol>	C1/P3/K2 C1/P13/K2 C1/P22/K7 C1/P22/K9
<b>Cerpen 2</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Assalamu’alaikum, Bapak-bapak,” sapa Dhifa <i>kepada para pekerja</i> di pertambangan.</li> <li>2. Mereka semua sudah tidak sabar, untuk menceritakan pengalaman liburan mereka di Kalimantan <i>kepada keluarga masing-masing.</i></li> </ol>	C2/P27/K1 C2/P33/K3
<b>Cerpen 3</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ayah dan ibu selalu berpesan seperti itu <i>kepada Lilly.</i></li> <li>2. Lilly pun naik <i>ke atas panggung.</i></li> <li>3. “Nah, itu, Lilly!” tunjuk Kak Shafa <i>kepada anggota grupnya.</i></li> <li>4. “Eka, aku kagum <i>kepadamu.</i></li> <li>5. Justru aku yang kagum <i>kepadamu!</i></li> </ol>	C3/P6/K3 C3/P16/K2 C3/P39/K1 C3/P44/K1 C3/P45/K2
<b>Cerpen 4</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku benar-benar kecewa <i>kepada Ally!</i></li> <li>2. Aku tidak bermaksud berkata kasar <i>kepadamu.</i></li> <li>3. “Kamu marah <i>kepadaku?</i>”</li> <li>4. Kamu meminta maaf <i>kepadaku</i> dengan mudah setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan kepadaku?</li> <li>5. “Kamu meminta maaf <i>kepadaku</i> dengan mudah setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan kepadaku?”</li> <li>6. Ketika aku bertanya <i>kepada guruku</i>, ternyata jadwal Ally dipercepat.</li> <li>7. Ally duduk <i>di sebelahku.</i></li> </ol>	C4/P16/K4 C4/P31/K2 C4/P28/K1 C4/P29/K1 C4/P29/K1 C4/P38/K4 C4/P26/K3
<b>Cerpen 5</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shella cerita kepada Dhella, dan Dhella langsung berteriak <i>kepada anak-anak lain.</i></li> </ol>	C5/P2/K4

2. Shella cerita <i>kepada Dhella</i> , dan Dhella langsung berteriak kepada anak-anak lain.	C5/P2/K4
3. Shella sebal <i>kepada Dhella</i> , Diary!	C5/P3/K5
4. Yang bikin Shella marah, ternyata Dhella menjelek-jelekkan Shella <i>kepada anak itu</i> .	C5/P4/K7
5. <i>Di depan para guru</i> , dia bagaikan malaikat.	C5/P8/K3
6. <i>Di depan teman-teman lain</i> , dia bagaikan bidadari dari kayangan.	C5/P8/K4
7. Namun <i>di depanku</i> , dia hanyalah perusak kehidupanku!	C5/P8/K5
8. Shella memang kecewa dan benci <i>kepada Dhella</i> , tapi Shella enggak mau dendam, kok.	C5/P15/K6
9. Aku menutup diary-ku, lalu membawanya ke kelas dan menyimpannya <i>di atas meja</i> .	C5/P17/K1
10. Aku hanya bercanda ngomongin kamu <i>di depan teman-teman</i> .	C5/P23/K2
11. Walaupun kamu sedang marah <i>kepadaku</i> , kumohon maafkan aku.	C5/P23/K5
12. Meskipun diary-ku yang ini sudah selesai kutulisi, namun aku tetap menaruhnya <i>di atas meja belajarku</i> .	C5/P26/K3
13. Apakah aku rindu <i>kepada Dhella</i> setelah aku membencinya?	C5/P20/K2
14. Dia menjelek-jelekkanku <i>di depan umum</i> .	C5/P20/K5
<b>Cerpen 6</b>	
1. Aku sebal <i>kepadanya</i> .	C6/P1/K2
2. Sebenarnya aku ingin protes <i>kepadanya</i> , tapi bagaimana?	C6/P2/K1
3. Aku langsung menggeleng-gelengkan kepala <i>kepada Agatha</i> .	C6/P13/K2
4. Aku menunjuk Valerissa seakan mengatakan <i>kepada Agatha</i> bahwa aku masih menjadi pesuruh Valerissa.	C6/P14/K2
5. Jujur, rumahku jauh lebih besar <i>daripada rumah Valerissa</i> .	C6/P16/K2
6. Valerissa menghampiri ibu-ibu pengemis itu dan memberikan uang sebanyak sepuluh dolar <i>kepada ibu-ibu itu</i> .	C6/P28/K1
7. Sekarang, aku malah salut <i>kepada Valerissa</i> .	C6/P29/K1
8. Aku memang tidak pernah memperlihatkan rumahku <i>kepada teman-teman</i> .	C6/P20/K2
9. Aku membawakan tas Valerissa sampai ke dalam bus, lalu aku duduk <i>di sebelah Valerissa</i> .	C6/P24/K1

<p><b>Cerpen 7</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kita harus membuatnya senyum kembali,”ujarku <i>kepada teman-teman.</i></li> <li>2. Aku memberikan kertas soal itu <i>kepada Delia.</i></li> <li>3. Anisha membagi-bagikan kue tar itu <i>kepada teman-teman sekelas.</i></li> <li>4. Suatu hari, aku bertanya tentang hal itu <i>kepadanya.</i></li> </ol>	<p>C7/P7/K1</p> <p>C7/P11/K1</p> <p>C7/P15/K4</p> <p>C7/P1/K4</p>
<p><b>Cerpen 8</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percayalah <i>kepada Tuhan</i>, cobaan pasti akan datang!” kata Akbar.</li> </ol>	<p>C8/P23/K2</p>
<p><b>Cerpen 9</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah menonton parade, kami kembali berfoto <i>di dekat bus</i> dan <i>di dalam bus.</i></li> <li>2. Setelah menonton parade, kami kembali berfoto <i>di dekat bus</i> dan <i>di dalam bus.</i></li> </ol>	<p>C9/P49/K1</p> <p>C9/P49/K1</p>
<p><b>Cerpen 10</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tapi, aku tidak tahu untuk apa kamu berterima kasih <i>kepadaku?</i></li> <li>2. Mei Ling mengedipkan mata <i>kepada neneknya.</i></li> <li>3. Nenek pun disuruh naik <i>ke atas panggung.</i></li> <li>4. Nenek lebih mementingkan kebutuhan saya <i>daripada kebutuhannya sendiri.</i></li> </ol>	<p>C10/P34/K2</p> <p>C10/P40/K3</p> <p>C10/P40/K1</p> <p>C10/P41/K4</p>
<p><b>Cerpen 11</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ingin rasanya langsung melompat nyebur <i>ke dalam sungai itu.</i></li> <li>2. Pak Danang, sopirnya sudah menunggu <i>di dalam mobil.</i></li> <li>3. Meskipun begitu, <i>di dalam bus</i> sangatlah seru!</li> <li>4. Myra dan Dina pun masuk <i>ke dalam tenda</i> untuk <i>beres-beres</i> dan merapikan barang-barang mereka.</li> <li>5. “Kamu ikut, Myr?” tanya Dina <i>kepada sahabatnya.</i></li> <li>6. “Jalan, Pak! perintah Dina <i>kepada sopirnya.</i></li> <li>7. Ternyata, bus diparkirkan <i>di luar lokasi perkemahan.</i></li> </ol>	<p>C11/P48/K2</p> <p>C11/P7/K3</p> <p>C11/P33/K2</p> <p>C11/P41/K1</p> <p>C11/P3/K1</p> <p>C11/P8/K1</p> <p>C11/P36/K1</p>
<p><b>Cerpen 12</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adellia tidak sabar untuk segera masuk sekolah dan menceritakan pengalamannya bertemu dengan Starlita <i>kepada teman-teman dan guru-gurunya nanti.</i></li> <li>2. Ketika keluar dari lift, <i>di depan mereka</i> ada ruang rias.</li> </ol>	<p>C12/P43/K3</p> <p>C12/P28/K2</p>

3. Adellia pun segera mengumpulkan <i>kepada bu guru ..</i>	C12/P12/K1
<b>Cerpen 13</b>	
1. Setelah menyerahkan televisi plastisin itu <i>kepadaku</i> , adikku langsung mengambil lego-nya.	C13/P12/K2
2. Aku sering menceritakan tentang adikku, yang sangat tergila-gila pada alat elektronik itu, <i>kepada teman-temanku</i> .	C13/P9/K1
3. Penghafal nomor satu <i>di antara teman-temannya</i> .	C13/P1/K3
<b>Cerpen 14</b>	
1. Sebenarnya Shafa sangat lapar, tapi dia merasa tidak enak <i>kepada tantenya itu</i> .	C14/P7/K2
2. Nanti, dia akan menjualnya <i>kepada teman-temannya</i> .	C14/P20/K3

Lampiran 4: **Data Kalimat yang Mengandung Preposisi Majemuk Akibat Perpaduan Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi**

Jenis Preposisi Majemuk Preposisi Tunggal + Prefiks + Nonpreposisi	Nomor Data
Cerpen 14 1. Tuh, Shafa cari <i>di sekitar rak-rak buku</i> atau di lemari!" tunjuk Tante Nisa sambil menggoreng ikan.	C14/P16/K2

Lampiran 5: **Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Nomina**

Preposisi + Nomina	Nomor Data
<b>Cerpen 1</b>	
1. Aku merebus dan mengaduknya agak lama, sebelum mengeluarkan dan menghidangkannya <i>di piring</i> .	C1/P3/K4
2. Hidupku tidak pernah lepas <i>dari spageti</i> , hahaha ...	C1/P19/K10
3. Aku mulai memasak <i>di depan gubernur</i> .	C1/P22/K7
4. Aku sedang kesal <i>kepada Anna</i> , adikku.	C1/P3/K2
<b>Cerpen 2</b>	
1. Karena pertambangan batu bara berada jauh <i>di Kalimantan</i> , mereka pun menginap selama dua hari satu malam.	C2/P5/K1
2. “Wah, seru sekali naik pesawat!” seru anak-anak sesampainya <i>di Kalimantan</i> .	C2/P17/K1
3. Tepatnya <i>di Samarinda</i> , ibu kota provinsi Kalimantan Timur.	C2/P18/K2
4. Mereka semua sudah tidak sabar, untuk menceritakan pengalaman liburan mereka <i>di Kalimantan</i> kepada keluarga masing-masing.	C2/P33/K3
5. Bu guru dan anak-anak pun berkumpul <i>di sekolah</i> .	C2/P1/K4
6. Mereka semua tertidur <i>di bus</i> karena hari sudah malam.	C2/P18/K4
7. “Ayo, kita sudah sampai <i>di hotel</i> !”	C2/P19/K1
8. Tidak semua murid, sih ..., hanya anak-anak di kelas Hasna yang diajak <i>ke pertambangan</i> .	C2/P1/K2
9. Koper-koper sudah dimasukkan ke bagasi bus, yang akan membawa mereka <i>ke bandara</i> .	C2/P5/K4
10. “Kok <i>ke bandara</i> , Bu?” tanya Aufa.	C2/P13/K1
11. Setelah mencatat semua penjelasan pekerja itu, mereka pun kembali <i>ke hotel</i> .	C2/P33/K1
12. Selanjutnya, sebelum mereka <i>ke bandara</i> , mereka pergi dulu ke toko oleh-oleh khas Kalimantan.	C2/P33/K2
13. “Oh, ya, Anak-anak ... kita naik bus hanya <i>sampai bandara</i> , lho,” ucap bu Vina.	C2/P12/K1
14. Ibu sudah menyewa bus lagi untuk membawa kita <i>ke hotel</i> ,” ucap bu Vina.	C2/P18/K3
15. “Assalamu’alaikum, Bapak-bapak,” sapa Dhifa kepada para pekerja <i>di pertambangan</i> .	C2/P27/K1
16. “We are ready, Miss Vina...!” jawab semua anak <i>dengan semangat</i> .	C2/P7/K1
17. Anjani tidur <i>dengan Hasna</i> , dan Dina tidur dengan Dhifa.	C2/P20/K2

18. Anjani tidur dengan Hasna, dan Dina tidur <i>dengan Dhifa</i> .	C2/P20/K2
<b>Cerpen 3</b>	
1. Lilly pun naik <i>ke atas panggung</i> .	C3/P16/K2
2. Ayah dan ibu selalu berpesan seperti itu <i>kepada Lilly</i> .	C3/P6/K3
3. Zira itu teman baik Lilly yang juga senasib <i>dengan Lilly</i> .	C3/P9/K2
<b>Cerpen 4</b>	
1. Semoga kamu sembuh dan dapat kembali <i>ke Amerika</i> .	C4/P38/K6
2. Kevin, lusa aku akan pindah <i>ke Eropa</i> untuk berobat	C4/P37/K4
3. Aku mendapati Ally sedang membaca buku science <i>di perpustakaan</i> .	C4/P11/K1
4. Aku cepat-cepat keluar <i>dari perpustakaan</i> karena malu kalau ketahuan menangis.	C4/P15/K1
5. <i>Sampai sekarang</i> , Mama dan Papa masih mencari dokter untuk mengobati penyakitku.	C4/P37/K2
6. Mungkin namaku terdengar <i>seperti laki-laki</i> .	C4/P6/K2
7. Aku benar-benar kecewa <i>kepada Ally!</i>	C4/P16/K4
8. Lebih baik berteman dengan kami saja!” seru Maudy, yang tidak pernah akrab <i>dengan Ally</i> .	C4/P7/K3
9. Aku bosan <i>dengan Maudy!</i>	C4/P9/K3
<b>Cerpen 5</b>	
1. Ya, Dhella memang murid terampil <i>di kelas</i> .	C5/P8/K2
2. Tapi, siapa yang selalu menemaniku <i>di sekolah?</i>	C5/P20/K6
3. Siapa yang setia menjadi temanku <i>di sekolah?</i>	C5/P20/K8
4. Untungnya <i>di kelas</i> hanya ada aku dan Dhella.	C5/P23/K7
5. Aku menutup diary-ku, lalu membawanya <i>ke kelas</i> dan menyimpannya di atas meja.	C5/P17/K1
6. “Biasanya, jam istirahat begini, aku dan Dhella pasti pergi <i>ke kantin</i> dan bercanda bersama,” gumamku sedih.	C5/P19/K1
7. Akirnya, aku berjalan <i>ke kelas</i> untuk mengajak Dhella bersahabat kembali.	C5/P21/K1
8. Setelah itu, aku keluar lagi <i>dari kelas</i> .	C5/P17/K2
9. Aku merebahkan diri di tempat tidur, sambil menutup wajahku <i>dengan bantal</i> .	C5/P6/K2
10. Di depan teman-teman lain, dia bagaikan bidadari <i>dari kayangan</i> .	C5/P8/K4
11. Aku menutup diary-ku, lalu membawanya ke kelas dan menyimpannya <i>di atas meja</i> .	C5/P17/K1
12. Shella sebal <i>kepada Dhella</i> , Diary!	C5/P3/K5
13. Shella cerita <i>kepada Dhella</i> , dan Dhella langsung berteriak kepada anak-anak lain.	C5/P2/K4

14. Shella memang kecewa dan benci <i>kepada Dhella</i> , tapi Shella enggak mau dendam, kok.	C5/P15/K6
15. Apakah aku rindu <i>kepada Dhella</i> setelah aku membencinya?	C5/P20/K2
16. Tapi, benar juga sih ... sejak Shella bermusuhan <i>dengan Dhella</i> , tidak ada lagi yang mau menemani Shella.	C5/P16/K5
17. Apakah Shella hanya bisa bergaul <i>dengan Dhella</i> ?	C5/P16/K6
18. Apakah Shella sudah ditakdirkan bersahabat <i>dengan Dhella</i> ?	C5/P16/K7
19. Aku tidak mau lagi dengar satu kata pun <i>tentang Dhella!</i> ” geramku.	C5/P12/K5
<b>Cerpen 6</b>	
1. Hallo, semua ...!” sapaku sesampainya <i>di sekolah</i> .	C6/P19/K1
2. Setelah sampai <i>di stasiun</i> , aku langsung turun dan sekali lagi terpaksa mengikuti Valerissa.	C6/P24/K3
3. Valerissa sering memperlakukanku <i>seperti pesuruh</i> .	C6/P1/K3
4. Jika seseorang mengejekku, aku akan membalasnya <i>dengan pujian</i> .	C6/P21/K3
5. Kalau kamu lomba <i>dengan siput</i> , bisa-bisa siput yang menang!” gerutu Valerissa lagi.	C6/P5/K3
6. Aku langsung menggeleng-gelengkan kepala <i>kepada Agatha</i> .	C6/P13/K2
7. Aku menunjuk Valerissa seakan mengatakan <i>kepada Agatha</i> bahwa aku masih menjadi pesuruh Valerissa.	C6/P14/K2
8. Sekarang, aku malah salut <i>kepada Valerissa</i> .	C6/P29/K1
9. Kenapa aku bisa bertemu orang <i>seperti Valerissa</i> , ya?	C6/P11/K1
10. Aku mengangguk dan ternsenyum tipis, tapi langsung dipotong <i>oleh Valerissa</i> .	C6/P12/K2
11. Maksudku, aku mau, sih, bertemu <i>dengan Valerissa</i> , tapi Valerissa yang lain, bukan yang ini.	C6/P11/K2
12. Aku sekelompok <i>dengan Valerissa</i> .	C6/P17/K5
13. Sementara, teman-temanku tidak bereaksi apa-apa <i>terhadap Valerissa!</i>	C6/P2/K3
14. Aku membawakan tas Valerissa sampai ke dalam bus, lalu aku duduk <i>di sebelah Valerissa</i> .	C6/P24/K1
<b>Cerpen 7</b>	
1. Namun, tatapan tajamnya itu memudar dan berganti <i>dengan tangis</i> .	C7/P2/K3
2. Aku memberikan kertas soal itu <i>kepada Delia</i> .	C7/P11/K1
3. Karena jumlah murid di kelasku ada tiga puluh, maka kami pun membuat tiga puluh soal kuis <i>untuk Delia</i> .	C7/P10/K2
4. Anisha sengaja memberikan potongan kue yang besar <i>untuk Delia</i> .	C7/P15/K8

5. Ketika semua jawaban sudah diisi <i>oleh Delia</i> .	C7/P12/K6
<b>Cerpen 8</b>	
1. Lila pun maju <i>ke depan</i> .	C8/P14/K2
2. Bayu maju <i>ke depan</i> .	C8/P18/K2
3. “Anak orang pergi <i>ke hutan</i> , diculik sama beruang.	C8/P23/K1
4. Rara maju <i>ke depan</i> .	C8/P26/K2
5. Syahla pun maju <i>ke depan</i> .	C8/P36/K2
6. Yohana pun maju <i>ke depan</i> dan membacakan sebuah pantun jenaka.	C8/P41/K2
7. Percayalah <i>kepada Tuhan</i> , cobaan pasti akan datang!” kata Akbar.	C8/P23/K2
8. “Oke, mulai <i>dari Sherla!</i> ” ujar Bu Asyla.	C8/P10/K1
9. “Oke inilah pantun <i>dari Akbar!</i> ” ujar Danil, sahabat Akbar.	C8/P22/K1
10. Tepuk tangan <i>untuk Sherla!</i> ” ujar Bu Asyla sambil cekikikan.	C8/P13/K2
11. “Tepuk tangan <i>untuk Lila!</i> ” perintah Bu Asyla.	C8/P17/K1
<b>Cerpen 9</b>	
1. Kata Bu Lidia, semua akan di-upload <i>ke facebook</i> .	C9/P45/K2
2. Sebelum keluar <i>dari wahana</i> , kami memasuki dulu tenda yang berisi foto-foto saat kami sedang menaiki wahana Niagara, tepatnya saat perahu turun dari seluncuran perahu itu.	C9/P20/K2
3. Setelah menonton parade, kami kembali berfoto <i>di dekat bus</i> dan di dalam bus.	C9/P49/K1
4. Setelah menonton parade, kami kembali berfoto di dekat bus dan <i>di dalam bus</i> .	C9/P49/K1
<b>Cerpen 10</b>	
1. Tutur katanya juga lemah lembut,”cerita Mei Ling <i>dengan semangat</i> .	C10/P18/K4
2. Nenek pun disuruh naik <i>ke atas panggung</i> .	C10/P40/K3
3. Dia tidak terlalu berharap menang karena memang bukan menulis <i>tentang ibu</i> .	C10/P42/K2
4. “Kita punya juara lainnya, yaitu nenek Pei Lin, ibu sekaligus ayah, adik, dan kakak <i>bagi Mei Ling!</i> ”	C10/P49/K1
<b>Cerpen 11</b>	
1. <i>Di sekolah ...</i>	C11/P28/K1
2. “Asalamu’alaikum, Mama!” ucap Dina ceria sesampainya <i>di rumah</i> .	C11/P61/K1
3. “Myr, kamu mandi di sungai atau <i>di pemandian?</i> ” tanya Dina.	C11/P46/K1
4. Setelah beres mandi, mereka segera kembali <i>ke tenda</i>	C11/P52/K1



...	
5. Dia sudah terbiasa mandi <i>di sungai</i> , memasak sendiri, dan sebagainya.	C11/P60/K3
6. Tenda Dina dan Myra berbentuk <i>seperti rumah</i> .	C11/P38/K2
7. Mamaku selalu berpesan agar aku selalu akrab <i>dengan alam</i> .	C11/P32/K2
8. Selama berkemah, Dina semakin akrab <i>dengan alam</i> .	C11/P60/K2
9. "Kamu harus menyesuaikan diri <i>dengan alam</i> ."	C11/P32/K1
10. "Anak-anak, karena hari hampir sore, kalian boleh mandi di pemandian umum di sana, atau <i>di sungai</i> ."	C11/P45/K1
11. "Myr, kamu mandi <i>di sungai</i> atau di pemandian?" tanya Dina.	C11/P46/K1
12. Pak Danang, sopirnya sudah menunggu <i>di dalam mobil</i> .	C11/P7/K3
13. Meskipun begitu, <i>di dalam bus</i> sangatlah seru!	C11/P33/K2
14. Myra dan Dina pun masuk <i>ke dalam tenda</i> untuk beres-beres dan merapikan barang-barang mereka.	C11/P41/K1
15. Kalau tanya <i>ke Myra</i> , nanti aku diketawain.	C11/P44/K5
<b>Cerpen 12</b>	
1. Kita <i>di Bekasi</i> , Tante Chaira di Jakarta.	C12/P18/K2
2. Kita di Bekasi, Tante Chaira <i>di Jakarta</i> .	C12/P18/K2
3. Lara, aku ikut!" pekik Adelia <i>dengan semangat</i> .	C12/P24/K2
4. <i>Di rumah</i> ...	C12/P15/K1
5. Ketika keluar <i>dari lift</i> , di depan mereka ada ruang rias.	C12/P28/K2
6. <i>Selama liburan</i> , aku ingin punya robot otomatis yang bisa melayaniku apa saja, di mana saja, dan kapan saja.	C12/P11/K5
7. Misalnya, Adellia <i>selama liburan</i> ingin jadi putri!"	C12/P8/K6
8. <i>Selama liburan</i> , aku ingin bertemu dengan penyanyi cilik favoritku, Starlita Roihannah.	C12/P11/K2
9. <i>Menjelang liburan</i> , semua anak berkumpul di kelas masing-masing.	C12/P1/K2
<b>Cerpen 13</b>	
1. Kalau pergi <i>ke mal</i> , adikku pasti langsung menangis,"Aku mau ke toko elektronik!	C13/P6/K6
<b>Cerpen 14</b>	
1. Tuh, Shafa cari di sekitar rak-rak buku atau <i>di lemari!</i> " tunjuk Tante Nisa sambil menggoreng ikan.	C14/P16/K3
2. <i>Dalam sekejap</i> , pembatas buku itu habis di beli oleh teman-teman Shafa.	C14/P24/K1
3. Sudah seminggu aku tinggal <i>bersama Tante</i> , tapi aku enggak mau menyusahkan Tante, batin Shafa sedih.	C14/P2/K1

Lampiran 6: **Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Frase Nomina**

Preposisi +Frasa Nomina	Nomor Data
<b>Cerpen 1</b>	
1. Suatu hari, aku membuka internet dan melihat pengumuman tentang lomba memasak <i>di balai kota</i> .	C1/P19/K1
2. Semoga kamu ketagihan, deh, <i>di restoranku!</i>	C1/P25/K9
3. Ada tiang dan pita <i>pada pintunya</i> .	C1/P1/K3
4. Boleh, ya, Mom ... kafe <i>di belakang rumah kita</i> , “pintaku penuh harap.	C1/P22/K9
5. Semua murid harus menjual kerajinan buatannya masing-masing <i>pada acara amal tersebut</i> .	C1/P13/K2
6. Ternyata ... dia mencicipi <i>sampai lima sendok!</i>	C1/P22/K7
7. <i>Untuk minumannya</i> , aku membuat jus jeruk saja.	C1/P23/K2
8. Aku pun tersadar <i>dari lamunanku</i> .	C1/P7/K2
9. <i>Seperti yang kamu lihat sekarang</i> , pita peresmian sudah dipotong.	C1/P25/K2
10. Akhirnya, aku punya restoran, <i>seperti impianku dulu!</i>	C1/P25/K4
11. Hmmm ... kafe kecil <i>dengan pembeli yang masih terbatas</i> .	C1/P17/K2
12. Aku harus mencari masakan lain yang tidak biasa, <i>dengan cita rasa modern</i> .	C1/P21/K4
13. Suatu hari, aku membuka internet dan melihat pengumuman <i>tentang lomba memasak</i> di balai kota.	C1/P19/K1
14. Appetizer yang kubuat adalah cheese fondue, makanan utamanya ice noodle, dan dessert-nya vanilla pudding <i>dengan fla cokelat</i> .	C1/P23/K1
15. Setelah beberapa lama, ada seseorang yang merasa keberatan <i>dengan keberadaan kafeku</i> .	C1/P18/K1
16. Selanjutnya, keenam juara tersebut, yaitu juara pertama sampai juara harapan tiga, diharapkan mengikuti lomba babak berikutnya <i>bersama enam peserta lain dari kota lain</i> .	C1/P22/K4
<b>Cerpen 2</b>	
1. Mereka ingin tahu tentang proses kerja <i>di pertambangan batu bara</i> .	C2/P1/K3
2. Nanti, kita akan menginap <i>di hotel bintang empat</i> .	C2/P8/K2
3. “Hasna, Anjani, Dina, dan Dhifa <i>di kamar nomor dua ratus tiga!</i> ” ujar bu Viba.	C2/P9/K1
4. Mereka pun sampai <i>di pertambangan batu bara</i> .	C2/P26/K1
5. Meskipun hari ini libur, tapi bu guru mengajak semua murid <i>ke pertambangan batu bara</i> .	C2/P1/K1
6. Koper-koper sudah dimasukkan <i>ke bagasi bus</i> , yang	C2/P5/K4

akan membawa mereka ke bandara.	
7. Koper-koper kalian nanti akan diantar <i>ke kamar masing-masing</i> ,”ucap bu Vina.	C2/P5/K4
8. Semua murid berjalan <i>ke kamar masing-masing</i> dengan lemas.	C2/P19/K4
9. “Bu! Kita mau <i>ke pertambangan batu bara</i> , kan?”tanya Danissa.	C2/P24/K1
10. Selanjutnya, sebelum mereka ke bandara, mereka pergi dulu <i>ke toko oleh-oleh khas Kalimantan</i> .	C2/P33/K2
11. Mereka semua sudah tidak sabar, untuk menceritakan pengalaman liburan mereka di Kalimantan <i>kepada keluarga masing-masing</i> .	C2/P33/K3
12. <i>Sepanjang perjalanan menuju bandara</i> , semua anak menyanyikan lagu Laskar Pelangi.	C2/P11/K1
13. Karena pertambangan batu bara berada jauh di Kalimantan, mereka pun menginap <i>selama dua hari satu malam</i> .	C2/P5/K1
14. “Assalamu’alaikum, Bapak-bapak,” sapa Dhifa <i>kepada para pekerja</i> di pertambangan.	C2/P27/K1
15. <i>Seperti paduan suara</i> .	C2/P11/K3
16. Semua anak perempuan sudah siap <i>dengan jilbab yang rapi</i> .	C2/P5/K2
17. Anak laki-laki pun sudah siap <i>dengan pakaian yang rapi dan sopan</i> .	C2/P5/K3
18. Mereka ingin tahu <i>tentang proses kerja</i> di pertambangan batu bara.	C2/P1/K3
<b>Cerpen 3</b>	
1. Dia bersekolah <i>di SLB (Sekolah Luar Biasa)</i> yang agak jauh dari rumahnya.	C3/P1/K2
2. <i>Di sekolah Lilly</i> ada kelas-kelas khusus.	C3/P6/K3
3. “Oh ... ehm, mulai Senin minggu depan kita latihan <i>di rumah Eka</i> , teman satu grub kita,” kata Kak Shafa yang juga menyebutkan alamat rumah Eka.	C3/P34/K1
4. Konsernya <i>di Mal Metropolitan, di Kota Bekasi</i> .	C3/P46/K5
5. Suatu hari, ayah dan ibu Lilly mendaftarkan Lilly <i>ke sebuah grup musik</i> .	C3/P3/K1
6. “Anak buta tidak boleh masuk <i>ke grup kami!</i> ”	C3/P4/K1
7. Hari ini, Lilly membawa biola <i>ke sekolahnya</i> karena ada pertunjukkan bakat yang ditonton oleh murid-murid SLB.	C3/P8/K1
8. “Nanti kalau latihan, saya akan menelepon <i>ke rumahmu</i> dan memberitahukan lokasinya,”kata Kak Shafa.	C3/P29/K1
9. Senin, Lilly diantar oleh ayahnya <i>ke rumah Eka</i> .	C3/P38/K1
10. Buktinya, dia menguasai permainan biola <i>dari A</i>	C3/P2/K5

sampai Z.	
11. “Saya Shafa dari grup musik khusus anak-anak buta.	C3/P26/K1
12. Ini Shafa, dari <i>Special Music Instrument</i> .	C3/P32/K2
13. Ada Lilly?” jawab suara di seberang sana.	C3/P32/K2
14. Perjuangan Lilly tidak sampai di situ saja.	C3/P47/K2
15. Tapi, sejak kelas empat, entah kenapa pandangannya jadi kabur.	C3/P1/K3
16. Hari ini, Lilly membawa biola ke sekolahnya karena ada pertunjukkan bakat yang ditonton oleh murid-murid SLB.	C3/P8/K1
17. Hari ini, Lilly melakukan konser untuk pertama kalinya.	C3/P46/K2
18. Kelas untuk anak buta, kelas untuk anak bisu, dan kelas untuk anak tuli.	C3/P15/K2
19. Kelas untuk anak buta, kelas untuk anak bisu, dan kelas untuk anak tuli.	C3/P15/K2
20. Kelas untuk anak buta, kelas untuk anak bisu, dan kelas untuk anak tuli.	C3/P15/K2
21. “Nah, itu, Lilly!” tunjuk Kak Shafa kepada anggota grupnya.	C3/P39/K1
22. Senin, Lilly diantar oleh ayahnya ke rumah Eka.	C3/P38/K1
23. Tentu saja dengan huruf braille.	C3/P7/K2
24. Tentu saja dengan huruf braille!	C3/P13/K1
25. Dijamin, deh, hati kalian akan kembali tenang.	C3/P2/K7
26. Lilly berkenalan dengan banyak teman barunya.	C3/P43/K1
27. Tapi, Lilly tidak pernah mengeluhkan tentang kebutaannya dalam puisi.	C3/P7/K3
28. Justru puisi-puisi yang dibuatnya selalu berisi tentang kebahagiaan-kebahagiannya.	C3/P7/K4
29. Bagaimana pendapat Ayah dan Ibu tentang penampilanku tadi?” tanya Lilly.	C3/P20/K3
<b>Cerpen 4</b>	
1. Padahal, aku perempuan yang paling cantik di kelasku, lho ...	C4/P6/K3
2. Hatiku selalu lega kalau berada di taman sekolah.	C4/P15/K3
3. Akhirnya, Ally menemukanku di bangku taman sekolah ...	C4/P25/K1
4. Aku berlari ke taman sekolah.	C4/P15/K2
5. Aku sebal karena takut kamu tertular oleh penyakitku.	C4/P26/K3
6. Aku pun memeluk Ally untuk yang terakhir kalinya.	C4/P31/K4
7. Ketika aku bertanya kepada guruku, ternyata jadwal Ally dipercepat.	C4/P37/K9
8. Sudahlah, lebih baik kamu berurusan dengan Maudy dan teman-temannya!	C4/P13/K2
9. Kalau ini maumu, aku juga bosan berteman	C4/P14/K5

denganmu!” teriakku *dengan wajah merah menahan tangis.*

#### Cerpen 5

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. Aku merebahkan diri <i>di tempat tidur</i> , sambil menutup wajahku dengan bantal.                            | C5/P6/K2  |
| 2. Karena sekarang jam istirahat, aku memilih menulis <i>di diary-ku ...</i>                                     | C5/P13/K1 |
| 3. Guru-guru memang sedang pergi <i>ke DIKNAS</i> .  | C5/P18/K4 |
| 4. Aku langsung merebut Diary-ku <i>dari tangannya</i> .   | C5/P22/K2 |
| 5. Aku sudah menceritakan semuanya <i>dalam diary-ku itu</i> .   | C5/P8/K1  |
| 6. <i>Di depan para guru</i> , dia bagaikan malaikat   | C5/P8/K3  |
| 7. <i>Di depan teman-teman lain</i> , dia bagaikan bidadari dari kayangan.                                       | C5/P8/K4  |
| 8. Meskipun diary-ku yang ini sudah selesai kutulisi, namun aku tetap menaruhnya <i>di atas meja belajarku</i> . | C5/P26/K3 |
| 9. <i>Sampai saat ini</i> , sudah tiga diary kuisi penuh.  | C5/P7/K7  |
| 10. Shella cerita kepada Dhella, dan Dhella langsung berteriak <i>kepada anak-anak lain</i> .                    | C5/P2/K4  |
| 11. Yang bikin Shella marah, ternyata Dhella menjelek-jelekkan Shella <i>kepada anak itu</i> .                   | C5/P4/K7  |
| 12. Dhella bersahabat <i>dengan anak lain</i> .  | C5/P3/K3  |
| 13. Tapi, Dhella malah mengobrol <i>dengan anak lain</i> .   | C5/P4/K5  |
| 14. Shella, sih, tidak marah kalau Dhella bergaul <i>dengan anak lain</i> .                                      | C5/P4/K6  |
| 15. Waktu itu, Shella cerita <i>tentang nilai Matematika Shella yang jelek</i> .                                 | C5/P2/K1  |
| 16. Aku hanya bercanda ngomongin kamu <i>di depan teman-teman</i> .  | C5/P23/K2 |

#### Cerpen 6

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya <i>di pagar rumahnya</i> , lalu berjalan pulang ke rumahku dengan lesu. | C6/P15/K1 |
| 2. Sesampainya di rumah, aku langsung duduk <i>di sofaku yang terbuat dari kulit harimau</i> .                                   | C6/P16/K1 |
| 3. Rasanya ingin sekali membuang tas ini <i>ke tempat sampah</i> , lalu berlari-lari sambil bernyanyi gembira.                   | C6/P5/K6  |
| 4. “Janie, main <i>ke rumahku</i> , yuk! “ajak Agatha.   | C6/P12/K1 |
| 5. “Ehm ... ehm ... Janie, bawakan tasku dulu sampai <i>ke rumahku!</i> ” potong Valerissa.                                      | C6/P13/K1 |
| 6. Valerissa menghampiri ibu-ibu pengemis itu dan memberikan uang sebanyak sepuluh dolar <i>kepada ibu-ibu itu</i> .             | C6/P28/K1 |
| 7. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya di pagar rumahnya, lalu berjalan pulang <i>ke</i>                       | C6/P15/K1 |

<i>rumahku</i> dengan lesu.	
8. Valerissa yang hendak membeli makanan ringan mengeluarkan uang recehan <i>dari saku celananya</i> .	C6/P26/K2
9. Dan aku tidak mendapatkan keuntungan apapun <i>dari hal itu!</i>	C6/P15/K3
10. Aku membawakan tas Valerissa <i>sampai ke dalam bus</i> , lalu aku duduk di sebelah Valerissa.	C6/P24/K1
11. Aku memang tidak pernah memperlihatkan rumahku kepada <i>teman-teman</i> .	C6/P20/K2
12. Please deh ... jangan lebay!” gerutu Valerissa <i>dengan gaya khasnya</i> .	C6/P4/K3
13. Aku selalu membawakan tas Valerissa itu tanpa diketahui <i>oleh orang tua Valerissa</i> .	C6/P15/K2
14. Aku pun membawa tasnya itu, sementara Valerissa berjalan sambil berkipas <i>dengan kipas pink-nya yang berbulu</i> .	C6/P3/K2
15. Jujur, rumahku jauh lebih besar <i>daripada rumah Valerissa</i> .	C6/P16/K2
16. Valerissa, sedikit pesanku untukmu <i>pada hari ini</i> .	C6/P30/K1
17. Kali ini <i>dengan nada mengejek</i> .	C6/P5/K4
<b>Cerpen 7</b>	
1. Biasanya, dialah pelopor senyum <i>di kelasku</i> .	C7/P1/K3
2. Aku dan Anisha akan membuat kue <i>di rumah Aisha</i> .	C7/P18/K3
3. Tapi, <i>di taman sekolah</i> .	C7/K18/K7
4. Sepulang sekolah, aku iseng-iseng membuka kalender <i>di kamarku</i> .	C7/P16/K1
5. Aku mengeluarkan selembar kertas, lalu menuliskan kalimat Happy Quiz for Delia <i>di bagian atas kertas</i> .	C7/P10/K1
6. “Kita harus membuatnya senyum kembali,”ujarku <i>kepada teman-teman</i> .	C7/P7/K1
7. Anisha membagi-bagikan kue tar itu <i>kepada teman-teman sekelas</i> .	C7/P15/K4
8. “Delia, mau kuis ceria lagi?” kataku <i>dengan wajah ceria</i> .	C7/P14/K1
9. Suatu hari, aku bertanya <i>tentang hal itu</i> kepadanya.	C7/P1/K4
10. Keesokan harinya, aku langsung memberi tahu teman-teman sekelasku <i>tentang ulang tahun Delia</i> .	C7/P18/K1
11. Ketika Delia sedang berjalan <i>menuju taman sekolah</i> , tiba-tiba wajahnya terlihat kaget.	C7/P21/K2
<b>Cerpen 8</b>	
1. “Karena waktunya sudah tidak cukup lagi, dan ternyata minggu depan kita belajar materi baru, jadi semua pantun di tempel <i>di papan display</i> , “ucap Bu Asyla.	C8/P44/K1

2. “Jalan-jalan <i>ke toko kaca</i> , beli kaca mahal harganya.	C8/P19/K1
3. Rara tersipu malu lalu kembali <i>ke tempat duduknya</i> .	C8/P28/K3
4. “Rumahku kedatangan tamu, datang <i>dari pulau Karimata</i> .	C8/P27/K1
5. <i>Di sini kolam</i> , di sana taman, di tengah-tengahnya ada toko antik.	C8/P11/K1
6. Di sini kolam, <i>di sana taman</i> , di tengah-tengahnya ada toko antik.	C8/P11/K1
7. “ <i>Di sana gunung</i> , di sini gunung, di tengah-tengahnya burung gelatik.	C8/P11/K1
8. “Di sana gunung, <i>di sini gunung</i> , di tengah-tengahnya burung gelatik.	C8/P39/K1
9. “Limau purut <i>di tepi rawa</i> , di sana-sini ada badak.	C8/P42/K1
10. “Limau purut di tepi rawa, <i>di sana-sini</i> ada badak.	C8/P42/K1
11. “Eh, gimana, sih, cara membuat pantun?” semua anak mulai ribut <i>menjelang menit kesepuluh</i> .	C8/P7/K1
12. “ <i>Di sana gunuuuung..</i> ,” Syahla membacakan pantunnya seperti membaca syair.	C8/P37/K1
<b>Cerpen 9</b>	
1. Akhirnya, kami sampai <i>di Rumah Kaca</i> .	C9/P31/K1
2. Hari ini, Minggu 10 Januari, aku dan teman-teman Marching Band-ku akan berjalan-jalan <i>ke wahana rekreasi</i> untuk merayakan keberhasilan kami meraih Juara Pertama Lomba Tingkat Nasional.	C9/P1/K1
3. “Oke, deh ... kita sekarang dekatnya <i>ke wahana apa?</i> ” tanya Bu Lidia.	C9/P16/K1
4. “Bu, kita <i>ke Rumah Kaca</i> , yuk!” seruku dan teman-teman kelompokku.	C9/P30/K1
5. “Ayo, kita <i>ke Rumah Miring!</i> ” ajakku.	C9/P34/K1
6. Setelah itu, kami berjalan <i>ke panggung Maxima</i> untuk berkumpul sebelum pulang.	C9/P45/K1
7. Aku dan teman-temanku langsung turun <i>dari wahana Niagara</i> dengan kaki gemetar.	C9/P20/K1
8. Sebelum keluar dari wahana, kami memasuki dulu tenda yang berisi foto-foto saat kami sedang menaiki wahana Niagara, tepatnya saat perahu turun <i>dari seluncuran perahu itu</i> .	C9/P20/K2
9. “Bu Lidia pusing lagi, nih ...,” keluh Bu Lidia setelah turun <i>dari wahana Ontang-Anting</i> .	C9/P30/K1
10. Aku berpegangan erat <i>pada tembok-temboknya</i> , karena takut tergelincir.	C9/P35/K3
11. Fotoku jelek banget, memejamkan mata sambil berteriak <i>dengan mulut terbuka lebar</i> .	C9/P21/K2

12. Aku dan teman-temanku langsung turun dari wahana Niagara <i>dengan kaki gemetar.</i>	C9/P20/K1
13. Ketika menontonnya, aku <i>seperti bagian dari film itu.</i>	C9/P43/K2
14. Setiap kelompok didampingi <i>oleh seorang guru</i> , dan guru yang mendampingi kelompokku adalah bu Lidia.	C9/P1/K7
15. Aku senang sekali <i>dengan pembagian kelompok ini</i> , karena aku sekelompok dengan sahabat-sahabatku sendiri.	C9/P2/K1
16. Tentunya <i>dengan biaya GRATIS!</i>	C9/P1/K2
17. Siapa tahu nanti kami mau naik Arung Jeram lagi!" jawab kami <i>dengan mimik wajah yang jail.</i>	C9/P41/K2
18. Aku senang sekali dengan pembagian kelompok ini, karena aku sekelompok <i>dengan sahabat-sahabatku sendiri.</i>	C9/P2/K1 C9/P21/K4
19. Sebagai kenang-kenangan yang manis <i>bersama teman-temanku.</i>	C9/P1/K6
20. Aku sekelompok <i>dengan Thalia, Salsabila, Rifa, dan Thania.</i>	
<b>Cerpen 10</b>	
1. Mereka pun belajar bersama <i>di ruang keluarga.</i>	C10/P23/K2
2. "Main <i>ke apartemenku</i> , yuk!" ajak Mei Ling menutupi kesedihannya.	C10/P8/K1
3. Zerelda mengangguk, lalu mengikuti Mei Ling <i>ke apartemennya.</i>	C10/P8/K2
4. Mei Ling langsung mengajak Zerelda <i>ke kamarnya ...</i>	C10/P9/K2
5. Dia memang baru pertama kali <i>ke apartemen Mei Ling.</i>	C10/P11/K2
6. "Kamu harus sering <i>ke apartemenku</i> kalau ingin melihat nenekku.	C10/P18/K1
7. "Wah, kalau begitu, besok aku main <i>ke apartemenmu lagi</i> , ya,"kata Zerelda.	C10/P19/K1
8. Keesokan harinya, Zerelda benar-benar datang lagi <i>ke apartemen Mei Ling.</i>	C10/P20/K1
9. Ling melipat tulisannya, lalu dikirim <i>ke sekolahannya.</i>	C10/P42/K1
10. Mei Ling mengedipkan mata <i>kepada neneknya.</i>	C10/P40/K3
11. Nenek bagai pahlawan yang melindungi saya <i>dari berbagai musuh berbahaya.</i>	C10/P40/K6
12. Tapi, sosok ibu, ayah, kakak, dan adik itu saya temukan <i>dalam satu tubuh</i> , yaitu nenek.	C10/P39/K4
13. <i>Menjelang Mother's Day</i> , sekolah Mei Ling mengadakan kontes yang cukup menarik.	C10/P2/K1
14. Nenek berusaha untuk membiayai saya <i>dengan hasil penjualan bunganya itu.</i>	C10/P40/K4
15. Tepuk tangan <i>untuk nenek Pei Lin!</i> " seru Mrs. Caren.	C10/P49/K2
16. <i>Dari namanya saja</i> sudah terlihat begitu menarik dan	C10/P2/K3



menggiurkan.	
17. “Aku ingin punya nenek <i>seperti nenekmu.</i> ”	C10/P17/K1
18. Wajahnya <i>seperti wanita berumur empat puluhan.</i>	C10/P27/K2
19. “Tapi, nenekmu menyayangimu <i>seperti seorang ibu</i> mencintai anaknya.”	C10/P31/K2
20. “Tentu saja, dia nenekku,” jawab Mei Ling <i>dengan wajah berkerut.</i>	C10/P30/K1
21. Nenek pun membalas dan memeluk Mei Ling <i>dengan penuh haru.</i>	C10/P50/K4
22. Semenjak saat itu, saya dirawat <i>oleh nenek Pei Lin.</i>	C10/P37/K4
23. Mei Ling hanya diasuh <i>oleh neneknya.</i>	C10/P4/K4
24. Nenek lebih mementingkan kebutuhan saya <i>daripada kebutuhannya sendiri.</i>	C10/P41/K4
25. Semua murid disuruh menulis <i>tentang ibu mereka masing-masing.</i>	C10/P3/K2
<b>Cerpen 11</b>	
1. Hari ini ada pengumuman menarik <i>di sekolah Dina.</i>	C11/P1/K1
2. “Anak-anak, kita sudah sampai <i>di lokasi perkemahan!</i> ” ujar bu guru.	C11/P34/K1
3. Ternyata, bus diparkirkan <i>di luar lokasi perkemahan.</i>	C11/P36/K1
4. “Yang tidak memasak, nanti petik buah-buahan <i>di pohon-pohon</i> sekitar lokasi perkemahan.	C11/P55/K1
5. Dina meletakkan mi tersebut <i>di piringnya.</i>	C11/P58/K5
6. “Anak-anak, karena hari hampir sore, kalian boleh mandi <i>di pemandian umum di sana,</i> atau di sungai.	C11/P45/K1
7. Dina berlari <i>menuju mobilnya yang bagus.</i>	C11/P7/K2
8. Jadi, semua peserta harus berjalan kaki <i>ke lokasi perkemahan.</i>	C11/P36/K2
9. “Kita tunggu perintah <i>dari Bu Guru atau Pak Guru saja.</i>	C11/P43/K1
10. Ingin rasanya langsung melompat nyebur <i>ke dalam sungai itu.</i>	C11/P48/K2
11. Aku mandi <i>di sungai saja,</i> deh!	C11/P47/K2
12. Ternyata, Dina malah ketagihan mandi <i>di sungai itu,</i> lho!	C11/P51/K5
13. “Yang tidak memasak, nanti petik buah-buahan <i>di pohon-pohon</i> sekitar lokasi perkemahan.	C11/P55/K1
14. Kedua sahabat itu pun langsung berjalan <i>ke ruang Tata Usaha</i> untuk mendaftarkan diri ikut berkemah.	C11/P20/K2
15. Satu tenda <i>untuk dua orang.</i>	C11/P37/K3
16. “Kamu ikut, Myr?” tanya Dina <i>kepada sahabatnya.</i>	C11/P3/K1
17. “JaLan, Pak! perintah Dina <i>kepada sopirnya.</i>	C11/P8/K1
<b>Cerpen 12</b>	
1. Menjelang liburan, semua anak berkumpul <i>di kelas</i>	C12/P1/K2

<i>masing-masing.</i>	
2. Bu Sari menuliskan angka 100 <i>di kertas impian Adellia.</i>	C12/P14/K1
3. “Aku mau menginap <i>di rumah Tante Chaira!</i> ” sahut Adellia.	C12/P17/K1
4. “Kebetulan ibuku mempunyai pekerjaan baru <i>di stasiun televisi.</i>	C12/P23/K1
5. “Mungkin <i>di ruang rias,</i> ” jawab Lara.	C12/P27/K1
6. Kembali lagi <i>di acara Little Superstar!</i>	C12/P39/K2
7. Lara dan Adellia hanya menonton, sementara Tante Chaira ada urusan lain <i>di lantai atas.</i>	C12/P39/K4
8. “Anak-Anak sebentar lagi kalian naik <i>ke kelas empat.</i>	C12/P2/K1
9. Besok, ibu akan mengantarmu <i>ke rumah Tante Chaira,</i> ” jawab ibu menyanggupi.	C12/P18/K3
10. Keesokan harinya, ibu mengantar Adellia <i>ke rumah Tante Chaira ...</i> Keesokan harinya, ibu mengantar Adellia <i>ke rumah Tante Chaira ...</i>	C12/P19/K1
11. Kamu ikut saja <i>denganku ke tempat kerja ibuku!</i> ” jelas Lara.	C12/P23/K4
12. Mereka pun menaiki lift <i>menuju lantai atas.</i>	C12/P28/K1
13. Adellia tidak sabar untuk segera masuk sekolah dan menceritakan pengalamannya bertemu dengan Starlita <i>kepada teman-teman dan guru-gurunya nanti.</i>	C12/P43/K3
14. “Starlita Roihannah!” panggil Mr. Rorie, sutradara acara yang berasal <i>dari negara asing.</i>	C12/P36/K1
15. Selama liburan, aku ingin bertemu <i>dengan penyanyi cilik favoritku, Starlita Roihannah.</i>	C12/P11/K2
16. Adellia tidak sabar untuk segera masuk sekolah dan menceritakan pengalamannya bertemu <i>dengan Starlita</i> kepada teman-teman dan guru-gurunya nanti.	C12/P43/K3
17. Adellia pun segera mengumpulkan <i>kepada bu guru ...</i>	C12/P12/K1
18. Tingkatkan terus prestasi kalian!” ucap Bu Sari <i>dengan nada sedih</i> karena berpisah dengan murid-muridnya.	C12/P2/K4
19. Atau ada yang selama liburan ingin mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya, atau ada yang ingin bertemu <i>dengan Rasulullah Saw.</i>	C12/P9/K4
20. Aku ingin bernyanyi <i>bersama Starlita yang bersuara merdu itu.</i>	C12/P11/K3
21. Tingkatkan terus prestasi kalian!” ucap Bu Sari <i>dengan nada sedih</i> karena berpisah <i>dengan murid-muridnya</i>	C12/P2/K4
22. Ibu sempat berbincang-bincang sebentar <i>dengan Tante Chaira.</i>	C12/P21/K1
23. Adellia akan bertemu <i>dengan idolanya, Starlita Roihannah.</i>	C12/P25/K2
24. Hari ini hari terbaik <i>dalam hidupnya.</i>	C12/P43/K2
25. Adellia mengangguk senang karena bisa bertemu	C12/P18/K5

<p>dengan Lara, anak Tante Chaira yang sebaya dengannya.</p> <p>26. Aku saja pernah bertemu dengan Namira, artis favoritku.</p>	C12/P23/K2
<b>Cerpen 13</b>	
1. Tidak dijual di toko buku mana pun.	C13/P2/K3
2. Hanya di jual di pikiranku.	C13/P2/K4
3. Teman-temanku hanya tertawa sambil berkomentar, "Tenang saja, Ailsa ... adik seperti itu tidak mudah kamu dapat di zaman sekarang ini."	C13/P9/K2
4. Kalau pergi ke mal, adikku pasti langsung menangis, "Aku mau ke toko elektronik!"	C13/P6/K6
5. Hari ini, aku mampir ke toko prakarya.	C13/P10/K1
6. Dari umur dua tahun, adikku sudah bisa menyalakan komputer sendiri.	C13/P7/K4
7. Bentuk plastisin yang dibuat adikku tidak jauh-jauh dari AC dan televisi.	C13/P8/K2
8. Aku ingin mencari kain flanel untuk tugas dari bu guru.	C13/P10/K2
9. Aku sering menceritakan tentang adikku, yang sangat tergila-gila pada alat elektronik itu, kepada teman-temanku.	C13/P9/K1
10. "Ini televisi plastisin untuk Kak Ailsa!"	C13/P11/K2
11. Teman-temanku benar, adik yang ajaib seperti ini memang susah ditemukan di zaman sekarang!	C13/P16/K2
12. Kadang aku pusing dengan pertanyaan aneh adikku itu.	C13/P5/K1
13. Penghafal nomor satu di antara teman-temannya.	C13/P1/K3
14. Aku sering menceritakan tentang adikku, yang sangat tergila-gila pada alat elektronik itu, kepada teman-temanku.	C13/P9/K1
15. Aku sering menceritakan tentang adikku, yang sangat tergila-gila pada alat elektronik itu, kepada teman-temanku.	C13/P9/K1
16. Itulah sebaity puisi yang kutulis pada buku terbaru Kumpulan Puisi Aneh Ala Ailsa.	C13/P2/K1
17. Adikku ini sangat tergila-gila pada alat elektronik.	C13/P6/K5
<b>Cerpen 14</b>	
1. Kini, Shafa tinggal di rumah tantenya di Bandung dan bersekolah di SD Al-Hikmah.	C14/P1/K2
2. Kini, Shafa tinggal di rumah tantenya di Bandung dan bersekolah di SD Al-Hikmah.	C14/P1/K2
3. Sebenarnya Shafa sangat lapar, tapi dia merasa tidak enak kepada tantenya itu.	C14/P7/K2

4. Tuh, Shafa cari <i>di sekitar rak-rak buku</i> atau di lemari!” tunjuk Tante Nisa sambil menggoreng ikan.	C14/P16/K2
5. <i>Dalam waktu dua jam lebih</i> , Shafa sudah membuat dua puluh lima pembatas buku.	C14/P21/K3
6. Dia ingin membuat kejutan <i>buat Tante Nisa yang sangat disayanginya itu</i> .	C14/P2/K2
7. Bahkan, waki kelas Shafa, wakil wali kelas, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah pun membeli pembatas buku itu <i>dengan harga lima ribu rupiah</i> .	C14/P20/K2
8. Dalam sekejap, pembatas buku itu habis di beli <i>oleh teman-teman Shafa</i> .	C14/P24/K1
9. Dia akan menulisnya <i>dengan kalimat I Love Allah atau I Love Family</i> .	C14/P20/K2
10. Keesokan harinya, Shafa mulai menjual pembatas buku itu <i>dengan promosi yang menarik ...</i>	C14/P21/K5
11. Nanti, dia akan menjualnya <i>kepada teman-temannya</i> .	C14/P20/K3
12. Shafa akan membuat pembatas buku <i>dari karton yang ditutupi kain flanel</i> .	C14/P20/K1

Lampiran 7: **Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Adjektiva**

Preposisi + Adjektiva	Nomor Data
<b>Cerpen 1</b>	
1. Untuk menghilangkan kekesalanku, aku pun menyalakan kompor dan memasukkan spageti yang masih mentah <i>ke dalam</i> ... hmmm ... apa, ya namanya?	C1/P3/K2
2. Aku juga memberi minyak agar tidak lengket, lalu membuat saus <i>dengan asal-asalan</i> .	C1/P3/K5
<b>Cerpen 2</b>	
1. Semua murid berjalan ke kamar masing-masing <i>dengan lemas</i> .	C2/P19/K4
<b>Cerpen 3</b>	
1. Hari-hari Lilly berlalu <i>dengan bahagia</i> .	C3/P47/K1
<b>Cerpen 4</b>	
1. Ya, aku minta maaf, deh!” kata Ally lagi <i>dengan santai</i> .	C4/P26/K3
2. “Ya, maaf, deh, “ kata Ally lagi <i>dengan santai</i> .	C4/P28/K1
3. “Kamu meminta maaf kepadaku <i>dengan mudah</i> setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan kepadaku?	C4/P27/K1
<b>Cerpen 5</b>	
1. Aku menutup diary-ku <i>dengan keras</i> , lalu melemparnya.	C5/P6/K1
2. Biasanya, Shella bermain <i>dengan riang</i> .	C5/P16/K2
3. Dia menjelek-jelekkanku <i>di depan umum</i> .	C5/P20/K5
<b>Cerpen 6</b>	
1. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya di pagar rumahnya, lalu berjalan pulang ke rumahku <i>dengan lesu</i> .	C6/P15/K1
2. Semua balas menyapaku <i>dengan riang</i> .	C6/P19/K2
3. “Tidak apa, aku tidak memikirkannya,” jawab Valerissa <i>dengan tenang</i> .	C6/P9/K1
<b>Cerpen 7</b>	
1. Delia menatapku <i>dengan tajam</i> hingga membuatku risi.	C7/P2/K2
2. Aku langsung menghampiri Delia <i>dengan ceria</i> .	C7/P13/K2

<b>Cerpen 8</b> 1. “Wa’alaikum salam, Bu Sastrawati” jawab semua murid 4C <i>dengan riang</i> .	C8/P2/K1
<b>Cerpen 9</b> 1. Baju kami <i>sampai basah</i> . 2. Akhirnya, <i>dengan sedih</i> , Sari menghampiri Thalia, Rifa, dan Thania. 3. Yang lain tidak mau <i>karena takut</i> .	C9/P39/K5 C9/P28/K5 C9/P43/K3
<b>Cerpen 11</b> 1. Dina pun menyalakan kompor <i>dengan sempurna</i> .	C11/P58/K1
<b>Cerpen 12</b> 1. Acara itu terus berlangsung <i>dengan sukses</i> .	C12/P40/K1
<b>Cerpen 14</b> 1. Shafa bekerja <i>dengan giat</i> . 2. Shafa makan <i>dengan cepat</i> .	C14/P21/K1 C14/P8/K1

Lampiran 8: **Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Frase Adjektiva**

Preposisi + Frase Adjektiva	Nomor Data
<b>Cerpen 6</b> 1. Sementara, aku hanya melihat Valerissa <i>dengan setengah takut dan setengah kesal</i> .	C6/P9/K4

Lampiran 9: **Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Verba**

Preposisi + Verba	Nomor Data
<b>Cerpen 4</b> 1. Kevin, lusa aku akan pindah ke Eropa <i>untuk berobat</i> .	C4/P37/K4
<b>Cerpen 5</b> 1. Shella <i>sampai nangis</i> , Diary.	C5/P5/K2
<b>Cerpen 9</b> 1. Kami diberi pistol <i>untuk berperang</i> .	C9/P44/K2
<b>Cerpen 11</b> 1. Dina pun menceritakan pengalaman dan pelajaran-pelajaran yang didapatnya <i>selama berkemah</i> . 2. “Aku sudah tidak sabar lagi <i>untuk berkemah!</i> ” seru Dina ceria.	C11/P64/K1 C11/P21/K1
<b>Cerpen 12</b> 1. Terakhir, Starlita diminta <i>untuk bernyanyi</i> .	C12/P40/K2

Lampiran 10: **Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Pronomina Persona**

Preposisi + Pronomina Persona	Nomor Data
<b>Cerpen 1</b> 1. Gubernur ada <i>di hadapanku</i> , heheh ... aku memang agak lebay.	C1/P22/K9
<b>Cerpen 3</b> 1. “Eka, aku kagum <i>kepadamu</i> . 2. Justru aku yang kagum <i>kepadamu</i> ! 3. Namun, Ekalah yang paling akrab <i>dengannya</i> .	C3/P44/K1 C3/P45/K2 C3/P43/K2
<b>Cerpen 4</b> 1. “Kevin, lebih baik kamu berteman <i>dengan kami</i> ” Maudy kembali menghampiriku. 2. “Kamu marah <i>kepadaku</i> ? 3. “Kamu meminta maaf <i>kepadaku</i> dengan mudah setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan kepadaku? 4. “Kamu meminta maaf kepadaku dengan mudah setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan <i>kepadaku</i> ? 5. Aku tidak bermaksud berkata kasar <i>kepadamu</i> . 6. Aku sudah bosan berteman <i>denganmu</i> !” seru Ally kesal. 7. Kalau ini maumu, aku juga bosan berteman <i>denganmu</i> !” teriakku dengan wajah merah menahan tangis. 8. Ally duduk <i>di sebelahku</i> .	C4/P17/K1 C4/P28/K1 C4/P29/K1 C4/P29/K1 C4/P31/K2 C4/P13/K3 C4/P14/K5 C4/K38/P4
<b>Cerpen 5</b> 1. Walaupun kamu sedang marah <i>kepadaku</i> , kumohon maafkan aku. 2. Siapa yang selalu ingin mengobrol, bercanda, dan berteman <i>denganku</i> . 3. Namun <i>di depanku</i> , dia hanyalah perusak kehidupanku!	C5/P23/K5 C5/P20/K7 C5/P8/K5
<b>Cerpen 6</b> 1. Aku sebal <i>kepadanya</i> . 2. Sebenarnya aku ingin protes <i>kepadanya</i> , tapi bagaimana? 3. Valerissa, sedikit pesanku <i>untukmu</i> pada hari ini. 4. Seseorang yang sama sekali tidak akrab <i>denganku</i> , Calyna.	C6/P1/K2 C6/P2/K1 C6/P30/K1 C6/P6/K4
<b>Cerpen 7</b> 1. Kakek selalu ada <i>untukku</i> ,” tangis Delia. 2. “Kita membuat kuis ceria saja <i>untuknya</i> . 3. Suatu hari, aku bertanya tentang hal itu <i>kepadanya</i> .	C7/P3/K7 C7/P8/K2 C7/P1/K4



<p><b>Cerpen 10</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tapi, aku tidak tahu untuk apa kamu berterima kasih <i>kepadaku</i>?</li> </ol>	C10/P34/K2
<p><b>Cerpen 12</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamu ikut saja <i>denganku</i> ke tempat kerja ibuku!” jelas Lara.</li> <li>2. Ketika keluar dari lift, <i>di depan mereka</i> ada ruang rias.</li> </ol>	C12/P23/K4 C12/P28/K2
<p><b>Cerpen 13</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah menyerahkan televisi plastisin itu <i>kepadaku</i>, adikku langsung mengambil lego-nya.</li> </ol>	C13/P12/K2

Lampiran 11: **Data Kalimat yang Mengandung Pola Frase Preposisi Yaitu Preposisi + Pronomina Penunjuk**

Preposisi + Pronomina Penunjuk	No. Data
<b>Cerpen 2</b> 1. Hanya lima belas menit <i>dari sini</i> ,”kata bu vina.	C2/P25/K2
<b>Cerpen 3</b> 1. Ayah dan ibu selalu berpesan <i>seperti itu</i> kepada Lilly.	C3/P6/K2
<b>Cerpen 6</b> 1. Lima hari empat malam <i>di sana</i> . 2. “Memangnya kamu sendiri mau diperlakukan <i>seperti itu?</i>	C6/P17/K3 C6/P7/K1
<b>Cerpen 9</b> 1. “Ayo, pertama mau <i>ke mana dulu, nih?</i> ” tanya Bu Lidia.	C9/P3/K1
<b>Cerpen 12</b> 1. Saat memasuki lobi, Adellia melihat banyak artis populer <i>di sana</i> . 2. <i>Di sana</i> ada seorang anak perempuan cantik yang sedang di rias. 3. Selama liburan, aku ingin punya robot otomatis yang bisa melayaniku apa saja, <i>di mana saja</i> , dan kapan saja.	C12/P25/K3 C12/P28/K3 C12/P11/K5
<b>Cerpen 13</b> 1. Cukup satu, deh, aku punya adik <i>seperti ini</i> . 2. Atau kalau tidak tidak bertanya <i>tentang itu</i> , pasti tidak jauh dari merek-merek televisi, mesin cuci, pompa air, dan alat elektronik lainnya.	C13/P16/K1 C13/P5/K3
<b>Cerpen 14</b> 1. Tante Nisa memang belum menikah, jadi mereka hanya tinggal berdua <i>di sana</i> .	C14/P12/K2

Lampiran 12: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Posisional’**

Makna Posisional : <i>di, pada</i>	Nomor Data
<b>Cerpen 1</b>	
1. Aku merebus dan mengaduknya agak lama, sebelum mengeluarkan dan menghidangkannya <i>di piring</i> .	C1/P3/K4
2. Suatu hari, aku membuka internet dan melihat pengumuman tentang lomba memasak <i>di balai kota</i> .	C1/P19/K1
3. Semoga kamu ketagihan, deh, <i>di restoranku!</i>	C1/P25/K9
<b>Cerpen 2</b>	
1. Mereka ingin tahu tentang proses kerja <i>di pertambangan batu bara</i> .	C2/P1/K3
2. Bu guru dan anak-anak pun berkumpul <i>di sekolah</i> .	C2/P1/K4
3. Karena pertambangan batu bara berada jauh <i>di Kalimantan</i> , mereka pun menginap selama dua hari satu malam.	C2/P5/K1
4. Nanti, kita akan menginap <i>di hotel bintang empat</i> .	C2/P8/K2
5. “Hasna, Anjani, Dina, dan Dhifa <i>di kamar nomor dua ratus tiga!</i> ” ujar bu Viba.	C2/P9/K1
6. “Wah, seru sekali naik pesawat!” seru anak-anak sesampainya <i>di Kalimantan</i> .	C2/P17/K1
7. Tepatnya <i>di Samarinda</i> , ibu kota provinsi Kalimantan Timur.	C2/P18/K2
8. Mereka semua tertidur <i>di bus</i> karena hari sudah malam.	C2/P18/K4
9. “Ayo, kita sudah sampai <i>di hotel!</i> ”	C2/P19/K1
10. Mereka pun sampai <i>di pertambangan batu bara</i> .	C2/P26/K1
11. Mereka semua sudah tidak sabar, untuk menceritakan pengalaman liburan mereka <i>di Kalimantan</i> kepada keluarga masing-masing.	C2/P33/K3
12. “Assalamu’alaikum, Bapak-bapak,” sapa Dhifa kepada para pekerja <i>di pertambangan</i> .	C2/P27/K1
<b>Cerpen 3</b>	
30. Dia bersekolah <i>di SLB (Sekolah Luar Biasa)</i> yang agak jauh dari rumahnya.	C3/P1/K2
31. <i>Di sekolah Lilly</i> ada kelas-kelas khusus.	C3/P15/K1
32. “Oh ... ehm, mulai Senin minggu depan kita latihan <i>di rumah Eka</i> , teman satu grub kita,” kata Kak Shafa yang juga menyebutkan alamat rumah Eka.	C3/P34/K1
33. Konsernya <i>di Mal Metropolitan, di Kota Bekasi</i> .	C3/P46/K5
<b>Cerpen 4</b>	
1. Padahal, aku perempuan yang paling cantik <i>di kelasku</i> ,	C4/P6/K3

lho ...	
2. Aku mendapati Ally sedang membaca buku science <i>di perpustakaan</i> .	C4/P11/K1
3. Hatiku selalu lega kalau berada <i>di taman sekolah</i> .	C4/P15/K3
4. Akhirnya, Ally menemukanku <i>di bangku taman sekolah</i>	C4/P25/K1
...	
<b>Cerpen 5</b>	
1. Aku merebahkan diri <i>di tempat tidur</i> , sambil menutup wajahku dengan bantal.	C5/P6/K2
2. Ya, Dhella memang murid terpintar <i>di kelas</i> .	C5/P8/K2
3. Karena sekarang jam istirahat, aku memilih menulis <i>di diary-ku</i> ...	C5/P13/K1
4. Tapi, siapa yang selalu menemaniku <i>di sekolah</i> ?	C5/P20/K6
5. Siapa yang setia menjadi temanku <i>di sekolah</i> ?	C5/P20/K8
6. Untungnya <i>di kelas</i> hanya ada aku dan Dhella.	C5/P23/K7
<b>Cerpen 6</b>	
1. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya <i>di pagar rumahnya</i> , lalu berjalan pulang ke rumahku dengan lesu.	C6/P15/K1
2. Sesampainya di rumah, aku langsung duduk <i>di sofaku yang terbuat dari kulit harimau</i> .	C6/P16/K1
3. “Hallo, semua ...!” sapaku sesampainya <i>di sekolah</i> .	C6/P19/K1
4. Setelah sampai <i>di stasiun</i> , aku langsung turun dan sekali lagi terpaksa mengikuti Valerissa.	C6/P24/K3
<b>Cerpen 7</b>	
12. Biasanya, dialah pelopor senyum <i>di kelasku</i> .	C7/P1/K3
13. Aku dan Anisha akan membuat kue <i>di rumah Aisha</i> .	C7/P18/K3
14. Tapi, <i>di taman sekolah</i> .	C7/K18/K7
15. Sepulang sekolah, aku iseng-iseng membuka kalender <i>di kamarku</i> .	C7/P16/K1
16. Aku mengeluarkan selebar kertas, lalu menuliskan kalimat Happy Quiz for Delia <i>di bagian atas kertas</i> .	C7/P10/K1
<b>Cerpen 8</b>	
1. “Karena waktunya sudah tidak cukup lagi, dan ternyata minggu depan kita belajar materi baru, jadi semua pantun di tempel <i>di papan display</i> ,” ucap Bu Asyla.	C8/P44/K1
<b>Cerpen 9</b>	
1. Akhirnya, kami sampai <i>di Rumah Kaca</i> .	C9/P31/K1
<b>Cerpen 10</b>	
1. Mereka pun belajar bersama <i>di ruang keluarga</i> .	C10/P23/K2

<p><b>Cerpen 11</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hari ini ada pengumuman menarik <i>di sekolah Dina.</i></li> <li>2. <i>Di sekolah ...</i></li> <li>3. “Anak-anak, kita sudah sampai <i>di lokasi perkemahan!</i>” ujar bu guru.</li> <li>4. Ternyata, bus diparkirkan <i>di luar lokasi perkemahan.</i></li> <li>5. “Yang tidak memasak, nanti petik buah-buahan <i>di pohon-pohon</i> sekitar lokasi perkemahan.</li> <li>6. Dina meletakkan mi tersebut <i>di piringnya.</i></li> <li>7. “Asalamu’alaikum, Mama!” ucap Dina ceria sesampainya <i>di rumah.</i></li> <li>8. “Anak-anak, karena hari hampir sore, kalian boleh mandi <i>di pemandian umum di sana,</i> atau <i>di sungai.</i></li> <li>9. “Myr, kamu mandi di sungai atau <i>di pemandian?</i>” tanya Dina.</li> </ol>	<p>C11/P1/K1 C11/P28/K1 C11/P34/K1  C11/P36/K1 C11/P55/K1  C11/P58/K5 C11/P61/K1  C11/P45/K1  C11/P46/K1</p>
<p><b>Cerpen 12</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>27. Menjelang liburan, semua anak berkumpul <i>di kelas masing-masing.</i></li> <li>28. Selama liburan, aku ingin punya robot otomatis yang bisa melayaniku apa saja, <i>di mana saja, dan kapan saja.</i></li> <li>29. Bu Sari menuliskan angka 100 <i>di kertas impian Adellia.</i></li> <li>30. <i>Di rumah ...</i></li> <li>31. “Aku mau menginap <i>di rumah Tante Chaira!</i>” sahut Adellia.</li> <li>32. Kita <i>di Bekasi,</i> Tante Chaira <i>di Jakarta.</i></li> <li>33. Kita <i>di Bekasi,</i> Tante Chaira <i>di Jakarta.</i></li> <li>34. “Kebetulan ibuku mempunyai pekerjaan baru <i>di stasiun televisi.</i></li> <li>35. “Mungkin <i>di ruang rias,</i>” jawab Lara.</li> <li>36. Kembali lagi <i>di acara Little Superstar!</i></li> <li>37. Lara dan Adellia hanya menonton, sementara Tante Chaira ada urusan lain <i>di lantai atas.</i></li> </ol>	<p>C12/P1/K2  C12/P11/K5  C12/P14/K1 C12/P15/K1 C12/P17/K1  C12/P18/K2 C12/P18/K2 C12/P23/K1  C12/P27/K1 C12/P39/K2 C12/P39/K4</p>
<p><b>Cerpen 13</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>18. Tidak dijual <i>di toko buku mana pun.</i></li> <li>19. Hanya di jual <i>di pikiranku.</i></li> <li>20. Teman-temanku hanya tertawa sambil berkomentar, “Tenang saja, Ailsa ... adik seperti itu tidak mudah kamu dapat <i>di zaman sekarang ini.</i>”</li> <li>21. Teman-temanku benar, adik yang ajaib seperti ini memang susah ditemukan <i>di zaman sekarang!</i></li> </ol>	<p>C13/P2/K3 C13/P2/K4 C13/P9/K2  C13/P16/K2</p>
<p><b>Cerpen 14</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kini, Shafa tinggal <i>di rumah tantenya di Bandung</i> dan bersekolah di SD Al-Hikmah.</li> </ol>	<p>C14/P1/K2</p>

2. Kini, Shafa tinggal di rumah tantenya di Bandung dan bersekolah <i>di SD Al-Hikmah</i> .	C14/P1/K2
3. Tuh, Shafa cari di sekitar rak-rak buku atau <i>di lemari!</i> ” tunjuk Tante Nisa sambil menggoreng ikan.	C14/P16/K3

Lampiran 13: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Tujuan’**

<b>Makna Tujuan: <i>ke, kepada</i>(memiliki makna GERAK)</b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 2</b>	
1. Meskipun hari ini libur, tapi bu guru mengajak semua murid <i>ke pertambangan batu bara</i> .	C2/P1/K1
2. Tidak semua murid, sih ..., hanya anak-anak di kelas Hasna yang diajak <i>ke pertambangan</i> .	C2/P1/K2
3. Koper-koper sudah dimasukkan <i>ke bagasi bus</i> , yang akan membawa mereka ke bandara.	C2/P5/K4
4. Koper-koper sudah dimasukkan ke bagasi bus, yang akan membawa mereka <i>ke bandara</i> .	C2/P5/K4
5. “Kok <i>ke bandara, Bu?</i> ” tanya Aufa.	C2/P13/K1
6. Koper-koper kalian nanti akan diantar <i>ke kamar masing-masing</i> ,”ucap bu Vina.	C2/P19/K3
7. Semua murid berjalan <i>ke kamar masing-masing</i> dengan lemas.	C2/P19/K4
8. “Bu! Kita mau <i>ke pertambangan batu bara</i> , kan?”tanya Danissa.	C2/P24/K1
9. Setelah mencatat semua penjelasan pekerja itu, mereka pun kembali <i>ke hotel</i> .	C2/P33/K1
10. Selanjutnya, sebelum mereka <i>ke bandara</i> , mereka pergi dulu ke toko oleh-oleh khas Kalimantan.	C2/P33/K2
11. Selanjutnya, sebelum mereka ke bandara, mereka pergi dulu <i>ke toko oleh-oleh khas Kalimantan</i> .	C2/P33/K2
12. Mereka semua sudah tidak sabar, untuk menceritakan pengalaman liburan mereka <i>kepada keluarga masing-masing</i> .	C2/P33/K3
13. Ibu sudah menyewa bus lagi untuk membawakita <i>ke hotel</i> ,”ucap bu Vina.	C2/P18/K3
14. “Assalamu’alaikum, Bapak-bapak,” sapa Dhifa <i>kepada para pekerja</i> di pertambangan.	C2/P27/K1

<p><b>Cerpen 3</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suatu hari, ayah dan ibu Lilly mendaftarkan Lilly <i>ke sebuah grup musik</i>.</li> <li>2. “Anak buta tidak boleh masuk <i>ke grup kami!</i>”</li> <li>3. Hari ini, Lilly membawa biola <i>ke sekolahnya</i> karena ada pertunjukkan bakat yang ditonton oleh murid-murid SLB.</li> <li>4. “Nanti kalau latihan, saya akan menelepon <i>ke rumahmu</i> dan memberitahukan lokasinya,” kata Kak Shafa.</li> <li>5. Senin, Lilly diantar oleh ayahnya <i>ke rumah Eka</i>.</li> <li>6. Ayah dan ibu selalu berpesan seperti itu <i>kepada Lilly</i>.</li> <li>7. “Nah, itu, Lilly!” tunjuk Kak Shafa <i>kepada anggota grupnya</i>.</li> </ol>	<p>C3/P3/K1</p> <p>C3/P4/K1</p> <p>C3/P8/K1</p> <p>C3/P29/K1</p> <p>C3/P38/K1</p> <p>C3/P6/K2</p> <p>C3/P39/K1</p>
<p><b>Cerpen 4</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku berlari <i>ke taman sekolah</i>.</li> <li>2. Kevin, lusa aku akan pindah <i>ke Eropa untuk berobat</i>.</li> <li>3. Semoga kamu sembuh dan dapat kembali <i>ke Amerika</i>.</li> <li>4. “Kamu meminta maaf <i>kepadaku</i> dengan mudah setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan kepadaku?”</li> <li>5. “Kamu meminta maaf kepadaku dengan mudah setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan <i>kepadaku?</i>”</li> <li>6. Aku tidak bermaksud berkata kasar <i>kepadamu</i>.</li> <li>7. Ketika aku bertanya <i>kepada guruku</i>, ternyata jadwal Ally dipercepat.</li> </ol>	<p>C4/P15/K2</p> <p>C4/P37/K4</p> <p>C4/P38/K6</p> <p>C4/P27/K1</p> <p>C4/P27/K1</p> <p>C4/P31/K2</p> <p>C4/P38/K4</p>
<p><b>Cerpen 5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku menutup diary-ku, lalu membawanya <i>ke kelas</i> dan menyimpannya di atas meja.</li> <li>2. Guru-guru memang sedang pergi <i>ke DIKNAS</i>.</li> <li>3. “Biasanya, jam istirahat begini, aku dan Dhella pasti pergi <i>ke kantin</i> dan bercanda bersama,” gumamku sedih.</li> <li>4. Akhirnya, aku berjalan <i>ke kelas</i> untuk mengajak Dhella bersahabat kembali.</li> <li>5. Shella cerita kepada Dhella, dan Dhella langsung berteriak <i>kepada anak-anak lain</i>.</li> <li>6. Shella cerita <i>kepada Dhella</i>, dan Dhella langsung berteriak kepada anak-anak lain.</li> <li>7. Yang bikin Shella marah, ternyata Dhella menjelek-jelekkan Shella <i>kepada anak itu</i>.</li> </ol>	<p>C5/P17/K1</p> <p>C5/P18/K4</p> <p>C5/P19/K1</p> <p>C5/P21/K1</p> <p>C5/P2/K4</p> <p>C5/P2/K4</p> <p>C5/P4/K7</p>
<p><b>Cerpen 6</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasanya ingin sekali membuang tas ini <i>ke tempat sampah</i>, lalu berlari-lari sambil bernyanyi gembira.</li> </ol>	<p>C6/P5/K6</p>

2. “Janie, main <i>ke rumahku</i> , yuk! “ajak Agatha.	C6/P12/K1
3. “Ehm ... ehm ... Janaie, bawakan tasku dulu sampai <i>ke rumahku!</i> ” potong Valerissa.	C6/P13/K1
4. Valerissa menghampiri ibu-ibu pengemis itu dan memberikan uang sebanyak sepuluh dolar <i>kepada ibu-ibu itu</i> .	C6/P28/K1
5. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya di pagar rumahnya, lalu berjalan pulang <i>ke rumahku</i> dengan lesu.	C6/P15/K1
6. Sebenarnya aku ingin protes <i>kepadanya</i> , tapi bagaimana?	C6/P2/K1
7. Aku langsung menggeleng-gelengkan kepala <i>kepada Agatha</i> .	C6/P13/K2
8. Aku menunjuk Valerissa seakan mengatakan <i>kepada Agatha</i> bahwa aku masih menjadi pesuruh Valerissa.	C6/P14/K2
9. Aku memang tidak pernah memperlihatkan rumahku <i>kepada teman-teman</i> .	C6/P20/K2
<b>Cerpen 7</b>	
1. Aku memberikan kertas soal itu <i>kepada Delia</i> .	C7/P11/K1
2. Ketika Delia sedang berjalan <i>menuju taman sekolah</i> , tiba-tiba wajahnya terlihat kaget.	C7/P21/K2
3. “Kita harus membuatnya senyum kembali,”ujarku <i>kepada teman-teman</i> .	C7/P7/K1
4. Anisha membagi-bagikan kue tar itu <i>kepada teman-teman sekelas</i> .	C7/P15/K4
5. Suatu hari, aku bertanya tentang hal itu <i>kepadanya</i> .	C7/P1/K4
<b>Cerpen 8</b>	
1. “Jalan-jalan <i>ke toko kaca</i> , beli kaca mahal harganya.	C8/P19/K1
2. “Anak orang pergi <i>ke hutan</i> , diculik sama beruang.	C8/P23/K1
3. Rara tersipu malu lalu kembali <i>ke tempat duduknya</i> .	C8/P28/K3
<b>Cerpen 9</b>	
1. Hari ini, Minggu 10 Januari, aku dan teman-teman Marching Band-ku akan berjalan-jalan <i>ke wahana rekreasi</i> untuk merayakan keberhasilan kami meraih Juara Pertama Lomba Tingkat Nasional.	C9/P1/K1
2. “Ayo, pertama mau <i>ke mana dulu, nih?</i> ” tanya Bu Lidia.	C9/P3/K1
3. “Oke, deh ... kita sekarang dekatnya <i>ke wahana apa?</i> ” tanya Bu Lidia.	C9/P16/K1
4. “Bu, kita <i>ke Rumah Kaca</i> , yuk!” seruku dan teman-teman kelompokku.	C9/P30/K1
5. “Ayo, kita <i>ke Rumah Miring!</i> ” ajakku.	C9/P34/K1
6. Setelah itu, kami berjalan <i>ke panggung Maxima untuk</i>	C9/P45/K1



<i>berkumpul sebelum pulang.</i>	
7. Kata Bu Lidia, semua akan di-upload <i>ke facebook</i> .	C9/P45/K2
<b>Cerpen 10</b>	
1. “Main <i>ke apartemenku</i> , yuk!” ajak Mei Ling menutupi kesedihannya.	C10/P8/K1
2. Zerelda mengangguk, lalu mengikuti Mei Ling <i>ke apartemennya</i> .	C10/P8/K2
3. Mei Ling langsung mengajak Zerelda <i>ke kamarnya ...</i>	C10/P9/K2
4. Dia memang baru pertama kali <i>ke apartemen Mei Ling</i> .	C10/P11/K2
5. “Kamu harus sering <i>ke apartemenku</i> kalau ingin melihat nenekku.	C10/P18/K1
6. “Wah, kalau begitu, besok aku main <i>ke apartemenmu lagi</i> , ya,”kata Zerelda.	C10/P19/K1
7. Keesokan harinya, Zerelda benar-benar datang lagi <i>ke apartemen Mei Ling</i> .	C10/P20/K1
8. Tapi, aku tidak tahu untuk apa kamu berterima kasih <i>kepadaku?</i>	C10/P34/K2
9. Ling melipat tulisannya, lalu dikirim <i>ke sekolahannya</i> .	C10/P42/K1
10. Mei Ling mengedipkan mata <i>kepada neneknya</i> .	C10/P40/K3
<b>Cerpen 11</b>	
1. Kedua sahabat itu pun langsung berjalan <i>ke ruang Tata Usaha</i> untukmendaftarkan diri ikut berkemah.	C11/P20/K2
2. Dina berlari <i>menuju mobilnya yang bagus</i> .	C11/P7/K2
3. Jadi, semua peserta harus berjalan kaki <i>ke lokasi perkemahan</i> .	C11/P36/K2
4. Kalau tanya <i>ke Myra</i> , nanti aku diketawain.	C11/P44/K5
5. Setelah beres mandi, mereka segera kembali <i>ke tenda</i>	C11/P52/K1
...	
6. “Kamu ikut, Myr?” tanya Dina <i>kepada sahabatnya</i> .	C11/P3/K1
7. “Jalan, Pak! perintah Dina <i>kepada sopirnya</i> .	C11/P8/K1
<b>Cerpen 12</b>	
1. “Anak-Anak sebentar lagi kalian naik <i>ke kelas empat</i> .	C12/P2/K1
2. Besok, ibu akan mengantarmu <i>ke rumah Tante Chaira</i> ,”jawab ibu menyanggupi.	C12/P18/K3
3. Keesokan harinya, ibu mengantar Adellia ke rumah Tante Chaira ...Keesokan harinya, ibu mengantar Adellia <i>ke rumah Tante Chaira ...</i>	C12/P19/K1
4. Kamu ikut saja dengankuke <i>tempat kerja ibuku!</i> ” jelas Lara.	C12/P23/K4
5. Mereka pun menaiki lift <i>menuju lantai atas</i> .	C12/P28/K1
6. Adellia tidak sabar untuk segera masuk sekolah dan menceritakan pengalamannya bertemu dengan Starlita	C12/P43/K3

<p><i>kepada teman-teman dan guru-gurunya nanti.</i></p> <p>7. Adellia pun segera mengumpulkan <i>kepada bu guru ...</i></p>	C12/P12/K1
<b>Cerpen 13</b>	
1. Kalau pergi <i>ke mal</i> , adikku pasti langsung menangis,"Aku mau ke toko elektronik!	C13/P6/K6
2. Kalau pergi ke mal, adikku pasti langsung menangis,"Aku mau <i>ke toko elektronik!</i>	C13/P6/K6
3. Hari ini, aku mampir <i>ke toko prakarya.</i>	C13/P10/K1
4. Setelah menyerahkan televisi plastisin itu <i>kepadaku</i> , adikku langsung mengambil lego-nya.	C13/P12/K2
5. Aku sering menceritakan tentang adikku, yang sangat tergila-gila pada alat elektronik itu, <i>kepada teman-temanku.</i>	C13/P9/K1
<b>Cerpen 14</b>	
1. Sebenarnya Shafa sangat lapar, tapi dia merasa tidak enak <i>kepada tantenya itu.</i>	C14/P7/K2
2. Nanti, dia akan menjualnya <i>kepada teman-temannya.</i>	C14/P20/K3

Lampiran 14: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Asal’**

<b>Makna Asal: <i>dari</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 2</b> 1. Hanya lima belas menit <i>dari sini</i> ,”kata bu vina.	C2/P25/K2
<b>Cerpen 3</b> 1. Buktinya, dia menguasai permainan biola <i>dari A sampai Z</i> . 2. “Saya Shafa <i>dari grup musik khusus anak-anak buta</i> . 3. Ini Shafa, <i>dari Special Music Instrument</i> .	C3/P2/K3 C3/P25/K1
<b>Cerpen 4</b> 1. Aku cepat-cepat keluar <i>dari perpustakaan</i> karena malu kalau ketahuan menangis.	C4/P15/K1
<b>Cerpen 5</b> 1. Setelah itu, aku keluar lagi <i>dari kelas</i> . 2. Aku langsung merebut Diary-ku <i>dari tangannya</i> . 3. Di depan teman-teman lain, dia bagaikan bidadari <i>dari kayangan</i> .	C5/P17/K2 C5/P22/K2 C5/P8/K4
<b>Cerpen 6</b> 1. Valerissa yang hendak membeli makanan ringan mengeluarkan uang recehan <i>dari saku celananya</i> . 2. Dan aku tidak mendapatkan keuntungan apapun <i>dari hal itu!</i>	C6/P26/K2 C6/P15/K3
<b>Cerpen 8</b> 1. “Oke, mulai <i>dari Sherla!</i> ” ujar Bu Asyla. 2. “Oke inilah pantun <i>dari Akbar!</i> ” ujar Danil, sahabat Akbar. 3. “Rumahku kedatangan tamu, datang <i>dari pulau Karimata</i> .	C8/P10/K1 C8/P22/K1 C8/P27/K1
<b>Cerpen 9</b> 1. Aku dan teman-temanku langsung turun <i>dari wahana Niagaradengan</i> kaki gemetar. 2. Sebelum keluar <i>dari wahana</i> , kami memasuki dulu tenda yang berisi foto-foto saat kami sedang menaiki wahana Niagara, tepatnya saat perahu turun dari seluncuran perahu itu. 3. Sebelum keluar dari wahana, kami memasuki dulu tenda yang berisi foto-foto saat kami sedang menaiki wahana Niagara, tepatnya saat perahu turun <i>dari</i>	C9/P20/K1 C9/P20/K2 C9/P20/K2

<p><i>seluncuran perahu itu.</i></p> <p>4. “Bu Lidia pusing lagi, nih ...,” keluh Bu Lidia setelah turun <i>dari wahana Ontang-Anting.</i></p>	C9/P30/K1
<p><b>Cerpen 10</b></p> <p>1. Nenek bagai pahlawan yang melindungi saya <i>dari berbagai musuh berbahaya.</i></p>	C10/P40/K6
<p><b>Cerpen 11</b></p> <p>1. “Kita tunggu perintah <i>dari Bu Guru atau Pak Guru saja.</i></p>	C11/P43/K1
<p><b>Cerpen 12</b></p> <p>1. Ketika keluar <i>dari lift</i>, di depan mereka ada ruang rias.  2. “Starlita Roihannah!” panggil Mr. Rorie, sutradara acara yang berasal <i>dari negara asing.</i></p>	C12/P28/K2
<p><b>Cerpen 13</b></p> <p>1. <i>Dari umur dua tahun</i>, adikku sudah bisa menyalakan komputer sendiri.  2. Bentuk plastisin yang dibuat adikku tidak jauh-jauh <i>dari AC dan televisi.</i></p>	C13/P7/K4 C13/P8/K2
<p><b>Cerpen 14</b></p> <p>1. Shafa akan membuat pembatas buku <i>dari karton yang ditutupi kain flanel.</i></p>	C14/P20/K1

Lampiran 15: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Dimensional’**

<b>Makna Dimensional: <i>di, pada, dalam</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada tiang dan pita <i>pada pintunya</i>.</li> <li>2. Untuk menghilangkan kekesalanku, aku pun menyalakan kompor dan memasukkan spageti yang masih mentah <i>ke dalam</i> ... hmmm ... apa, ya namanya?</li> <li>3. Gubernur ada <i>di hadapanku</i>, heheh ... aku memang agak lebay.</li> </ol>	C1/P1/K3 C1/P3/K2 C1/P22/K9
<b>Cerpen 3</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada Lilly?” jawab suara <i>di seberang sana</i>.</li> <li>2. Perjuangan Lilly tidak sampai <i>di situ saja</i>.</li> </ol>	C3/P32/K2 C3/P47/K2
<b>Cerpen 5</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku sudah menceritakan semuanya <i>dalam diary-ku itu</i>.</li> </ol>	C5/P8/K1
<b>Cerpen 6</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lima hari empat malam <i>di sana</i>.</li> </ol>	C6/P24/K1
<b>Cerpen 8</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Di sini kolam</i>, di sana taman, di tengah-tengahnya ada toko antik.</li> <li>2. Di sini kolam, <i>di sana taman</i>, di tengah-tengahnya ada toko antik.</li> <li>3. “<i>Di sana gunung</i>, di sini gunung, di tengah-tengahnya burung gelatik.</li> <li>4. “<i>Di sana gunung, di sini gunung</i>, di tengah-tengahnya burung gelatik.</li> <li>5. “Limau purut <i>di tepi rawa</i>, di sana-sini ada badak.</li> <li>6. “Limau purut di tepi rawa, <i>di sana-sini</i> ada badak.</li> <li>7. “<i>Di sana gunuuuung..</i>,” Syahla membacakan pantunnya seperti membaca syair.</li> </ol>	C8/P11/K1 C8/P11/K1 C8/P39/K1 C8/P39/K1 C8/P42/K1 C8/P42/K1 C8/P37/K1
<b>Cerpen 9</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah menonton parade, kami kembali berfoto di dekat bus dan <i>di dalam bus</i>.</li> <li>2. Aku berpegangan erat <i>pada tembok-temboknya</i>, karena takut tergelincir.</li> </ol>	C9/P49/K1 C9/P35/K3
<b>Cerpen 10</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tapi, sosok ibu, ayah, kakak, dan adik itu saya temukan <i>dalam satu tubuh, yaitu nenek</i>.</li> </ol>	C10/P39/K4

<b>Cerpen 11</b>	
1. Ingin rasanya langsung melompat nyebur <i>ke dalam sungai itu</i> .	C11/P48/K2
2. Pak Danang, sopirnya sudah menunggu <i>di dalam mobil</i> .	C11/P7/K3
3. Meskipun begitu, <i>di dalam bus</i> sangatlah seru!	C11/P33/K2
4. Myra dan Dina pun masuk <i>ke dalam tenda</i> untuk beres-beres dan merapikan barang-barang mereka.	C11/P41/K1
5. “Anak-anak, karena hari hampir sore, kalian boleh mandi di pemandian umum di sana, atau <i>di sungai</i> .”	C11/P45/K1
6. “Myr, kamu mandi <i>di sungai</i> atau di pemandian?” tanya Dina.	C11/P46/K1
7. Aku mandi <i>di sungai saja</i> , deh!	C11/P47/K2
8. Ternyata, Dina malah ketagihan mandi <i>di sungai itu</i> , lho!	C11/P51/K5
9. Dia sudah terbiasa mandi <i>di sungai</i> , memasak sendiri, dan sebagainya.	C11/P60/K3
<b>Cerpen 12</b>	
1. Saat memasuki lobi, Adellia melihat banyak artis populer <i>di sana</i> .	C12/P25/K3
2. <i>Di sana</i> ada seorang anak perempuan cantik yang sedang di rias.	C12/P28/K3
<b>Cerpen 13</b>	
1. Aku sering menceritakan tentang adikku, yang sangat tergila-gila <i>pada alat elektronik itu</i> , kepada teman-temanku.	C13/P9/K1
2. Itulah sebait puisi yang kutulis <i>pada buku terbaru</i> Kumpulan Puisi Aneh Ala Ailsa.	C13/P2/K1
3. Adikku ini sangat tergila-gila <i>pada alat elektronik</i> .	C13/P6/K5
<b>Cerpen 14</b>	
1. Tante Nisa memang belum menikah, jadi mereka hanya tinggal berdua <i>di sana</i> .	C14/P12/K2

Lampiran 16: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Relatif Posisional’**

<b>Makna Relatif Posisional: <i>dekat, sekitar, di atas, dan sebagainya</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1</b>	
1. Boleh, ya, Mom ... kafe <i>di belakang rumah kita</i> ,	C1/P13/K2
“pintaku penuh harap.	
2. Aku mulai memasak <i>di depan gubernur</i> .	C1/P22/K7
<b>Cerpen 4</b>	
1. Ally duduk <i>di sebelahku</i> .	C4/P26/K3
<b>Cerpen 5</b>	
1. <i>Di depan para guru</i> , dia bagaikan malaikat	C5/P8/K3
2. <i>Di depan teman-teman lain</i> , dia bagaikan bidadari dari	C5/P8/K4
kayangan.	
3. Namun <i>di depanku</i> , dia hanyalah perusak kehidupanku!	C5/P8/K5
4. Dia menjelek-jelekkanku <i>di depan umum</i> .	C5/P20/K5
5. Meskipun diary-ku yang ini sudah selesai kutulisi,	C5/P26/K3
namun aku tetap menaruhnya <i>di atas meja belajarku</i> .	
6. Aku menutup diary-ku, lalu membawanya ke kelas dan	C5/P17/K1
menyimpannya <i>di atas meja</i> .	
7. Aku hanya bercanda ngomongin kamu <i>di depan teman-teman</i> .	C5/P23/K2
<b>Cerpen 6</b>	
1. Aku membawakan tas Valerissa sampai ke dalam bus,	C6/P17/K3
lalu aku duduk <i>di sebelah Valerissa</i> .	
<b>Cerpen 9</b>	
1. Setelah menonton parade, kami kembali berfoto <i>di</i>	C9/P49/K1
<i>dekat bus</i> dan di dalam bus.	
<b>Cerpen 11</b>	
1. “Yang tidak memasak, nanti petik buah-buahan di	C11/P55/K1
pohon-pohon <i>sekitar lokasi perkemahan</i> .	
<b>Cerpen 12</b>	
1. Ketika keluar dari lift, <i>di depan mereka</i> ada ruang rias.	C12/P28/K2
<b>Cerpen 14</b>	
1. Tuh, Shafa cari <i>di sekitar rak-rak buku atau di lemari!</i> ”	C14/P16/K3
tunjuk Tante Nisa sambil menggoreng ikan.	

Lampiran 17: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Makna dan Asal Relatif**

<b>Makna Tujuan dan Asal Relatif: <i>atas-bawah; depan-belakang; samping</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 3</b> 1. Lilly pun naik <i>ke atas panggung</i> .	C3/P16/K2
<b>Cerpen 8</b> 1. Lila pun maju <i>ke depan</i> . 2. Bayu maju <i>ke depan</i> . 3. Rara maje <i>ke depan</i> . 4. Syahla pun maju <i>ke depan</i> . 5. Yohana pun maju <i>ke depan</i> dan membacakan sebuah pantun jenaka.	C8/P14/K2 C8/P18/K2 C8/P26/K2 C8/P36/K2 C8/P41/K2
<b>Cerpen 10</b> 1. Nenek pun disuruh naik <i>ke atas panggung</i> .	C10/P40/K1

Lampiran 18: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Tempat ‘Gerakan Searah Lintasan’**

<b>Makna Gerakan Searah Lintasan: <i>sepanjang</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 2</b> 1. <i>Sepanjang perjalanan menuju bandara</i> , semua anak menyanyikan lagu Laskar Pelangi.	C2/P11/K1



Lampiran 19: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Waktu ‘Saat’**

<b>Makna Saat: <i>pada, dalam</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1</b> 1. Semua murid harus menjual kerajinan buatannya masing-masing <i>pada acara amal tersebut</i> .	C1/P4/K2
<b>Cerpen 6</b> 1. Valerissa, sedikit pesanku untukmu <i>pada hari ini</i> .	C6/P30/K1
<b>Cerpen 12</b> 1. Hari ini hari terbaik <i>dalam hidupnya</i> .	C12/P43/K2
<b>Cerpen 14</b> 1. <i>Dalam waktu dua jam lebih</i> , Shafa sudah membuat dua puluh lima pembatas buku.	C14/P21/K3

Lampiran 20: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Waktu ‘Kurun Waktu’**

<b>Makna Kurun Waktu: <i>dalam, selama, sepanjang, dan sebagainya</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 2</b> 1. Karena pertambangan batu bara berada jauh di Kalimantan, mereka pun menginap <i>selama dua hari satu malam</i> .	C2/P5/K1
<b>Cerpen 11</b> 1. Dina pun menceritakan pengalaman dan pelajaran-pelajaran yang didapatnya <i>selama berkemah</i> .	C11/P64/K1
<b>Cerpen 12</b> 1. <i>Selama liburan</i> , aku ingin punya robot otomatis yang bisa melayaniku apa saja, di mana saja, dan kapan saja. 2. Misalnya, Adellia <i>selama liburan</i> ingin jadi putri!” 3. <i>Selama liburan</i> , aku ingin bertemu dengan penyanyi cilik favoritku, Starlita Roihannah.	C12/P11/K5  C12/P8/K6 C12/P11/K2
<b>Cerpen 14</b> 1. <i>Dalam sekejap</i> , pembatas buku itu habis di beli oleh teman-teman Shafa.	C14/P24/K1

Lampiran 21: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi Waktu ‘Relatif’**

<b>Makna Relatif: <i>sebelum, sesudah, menjelang, sampai, sejak, dan sebagainya</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1</b> 1. Ternyata ... dia mencicipi <i>sampai lima sendok!</i>	C1/P20/K2
<b>Cerpen 2</b> 1. “Oh, ya, Anak-anak ... kita naik bus hanya <i>sampai bandara, lho,</i> ”ucap bu Vina.	C2/P12/K1
<b>Cerpen 3</b> 1. Tapi, <i>sejak kelas empat</i> , entah kenapa pandangannya jadi kabur.	C3/P1/K3
<b>Cerpen 4</b> 1. <i>Sampai sekarang</i> , Mama dan Papa masih mencari dokter untuk mengobati penyakitku.	C4/P37/K2
<b>Cerpen 5</b> 1. Shella <i>sampai nangis</i> , Diary. 2. <i>Sampai saat ini</i> , sudah tiga diary kuisi penuh.	C5/P5/K2 C5/P7/K7
<b>Cerpen 6</b> 1. Aku membawakan tas Valerissa <i>sampai ke dalam bus</i> , lalu aku duduk di sebelah Valerissa.	C6/P24/K1
<b>Cerpen 8</b> 1. “Eh, gimana, sih, cara membuat pantun?” semua anak mulai ribut <i>menjelang menit kesepuluh</i> .	C8/P7/K1
<b>Cerpen 9</b> 1. Baju kami <i>sampai basah</i> .	C9/P39/K5
<b>Cerpen 10</b> 1. <i>Menjelang Mother’s Day</i> , sekolah Mei Ling mengadakan kontes yang cukup menarik.	C10/P2/K1
<b>Cerpen 12</b> 1. <i>Menjelang liburan</i> , semua anak berkumpul di kelas masing-masing.	C12/P1/K2

Lampiran 22: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Sebab-Tujuan’**

Sebab – Tujuan	Nomor Data
<b>Sebab, Alasan, dan Motif: <i>karena, sebab, akibat, oleh, mengingat, berkat, dan sebagainya</i></b> <b>Cerpen 3</b> 1. Hari ini, Lilly membawa biola ke sekolahnya karena ada pertunjukkan bakat yang ditonton <i>oleh murid-murid SLB</i> .	C3/P8/K1
<b>Cerpen 4</b> 1. Aku sebal karena takut kamu tertular <i>oleh penyakitku</i> .	C4/P31/K4
<b>Cerpen 9</b> 1. Yang lain tidak mau <i>karena takut</i> .	C9/P43/K3
<b>Maksud, Tujuan: <i>untuk, demi, buat, guna</i></b> <b>Cerpen 1</b> 1. <i>Untuk minumannya</i> , aku membuat jus jeruk saja.	C1/P23/K2
<b>Cerpen 3</b> 1. Hari ini, Lilly melakukan konser <i>untuk pertama kalinya</i> .	C3/P46/K2
<b>Cerpen 4</b> 1. Aku pun memeluk Ally <i>untuk yang terakhir kalinya</i> . 2. Kevin, lusa aku akan pindah ke Eropa <i>untuk berobat</i> .	C4/P37/K9 C4/P37/K4
<b>Cerpen 9</b> 1. Kami diberi pistol <i>untuk berperang</i> .	C9/P44/K2
<b>Cerpen 11</b> 1. Satu tenda <i>untuk dua orang</i> . 2. “Aku sudah tidak sabar lagi <i>untuk berkemah!</i> ” seru Dina ceria.	C11/P37/K3 C11/P21/K1
<b>Cerpen 12</b> 1. Terakhir, Starlita diminta <i>untuk bernyanyi</i> .	C12/P40/K2
<b>Cerpen 13</b> 1. Aku ingin mencari kain flanel <i>untuk tugas dari bu guru</i> .	C13/P10/K2

<p><b>Penerima, Sasaran:</b> <i>untuk, bagi, buat, kepada dan sebagainya</i></p> <p><b>Cerpen 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku sedang kesal <i>kepada Anna, adikku.</i></li> </ol> <p><b>Cerpen 3</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas <i>untuk anak buta</i>, kelas untuk anak bisu, dan kelas untuk anak tuli.</li> <li>2. Kelas untuk anak buta, kelas <i>untuk anak bisu</i>, dan kelas untuk anak tuli.</li> <li>3. Kelas untuk anak buta, kelas untuk anak bisu, dan kelas <i>untuk anak tuli</i>.</li> <li>4. “Eka, aku kagum <i>kepadamu</i>.”</li> <li>5. Justru aku yang kagum <i>kepadamu!</i></li> </ol> <p><b>Cerpen 4</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku benar-benar kecewa <i>kepada Ally!</i></li> <li>2. “Kamu marah <i>kepadaku?</i>”</li> </ol> <p><b>Cerpen 5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shella sebal <i>kepada Dhella</i>, Diary!</li> <li>2. Shella memang kecewa dan benci <i>kepada Dhella</i>, tapi Shella enggak mau dendam, kok.</li> <li>3. Apakah aku rindu <i>kepada Dhella</i> setelah aku membencinya?</li> <li>4. Walaupun kamu sedang marah <i>kepadaku</i>, kumohon maafkan aku.</li> </ol> <p><b>Cerpen 6</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku sebal <i>kepadanya</i>.</li> <li>2. Sekarang, aku malah salut <i>kepada Valerissa</i>.</li> <li>3. Valerissa, sedikit pesanku <i>untukmu</i> pada hari ini.</li> </ol> <p><b>Cerpen 7</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kakek selalu ada <i>untukku</i>,” tangis Delia.</li> <li>2. “Kita membuat kuis ceria saja <i>untuknya</i>.”</li> <li>3. Karena jumlah murid di kelasku ada tiga puluh, maka kami pun membuat tiga puluh soal kuis <i>untuk Delia</i>.</li> <li>4. Anisha sengaja memberikan potongan kue yang besar <i>untuk Delia</i>.</li> </ol> <p><b>Cerpen 8</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepuk tangan <i>untuk Sherla!</i>” ujar Bu Asyla sambil cekikikan.</li> <li>2. “Tepuk tangan <i>untuk Lila!</i>” perintah Bu Asyla.</li> </ol>	<p>C1/P3/K2</p> <p>C3/P15/K2</p> <p>C3/P15/K2</p> <p>C3/P15/K2</p> <p>C3/P44/K1</p> <p>C3/P45/K2</p> <p>C4/P16/K4</p> <p>C4/P28/K1</p> <p>C5/P3/K5</p> <p>C5/P15/K6</p> <p>C5/P20/K2</p> <p>C5/P23/K5</p> <p>C6/P1/K2</p> <p>C6/P29/K1</p> <p>C6/P30/K1</p> <p>C7/P3/K7</p> <p>C7/P8/K2</p> <p>C7/P10/K2</p> <p>C7/P15/K8</p> <p>C8/P13/K2</p> <p>C8/P17/K1</p>
--	---

3. Percayalah <i>kepada Tuhan</i> , cobaan pasti akan datang!” kata Akbar.	C8/P23/K2
<b>Cerpen 10</b> 1. Tepuk tangan <i>untuk nenek Pei Lin!</i> ” seru Mrs. Caren. 2. “Kita punya juara lainnya, yaitu nenek Pei Lin, ibu sekaligus ayah, adik, dan kakak <i>bagi Mei Ling!</i>	C10/P49/K2 C10/P49/K1
<b>Cerpen 13</b> 1. “Ini televisi plastisin <i>untuk Kak Ailsa!</i> ”	C13/P11/K2
<b>Cerpen 14</b> 1. Dia ingin membuat kejutan <i>buat Tante Nisa yang sangat disayanginya itu.</i>	C14/P2/K2
<b>Sumber, Asal, Bahan: dari</b>	
<b>Cerpen 1</b> 1. Aku pun tersadar <i>dari lamunanku.</i> 2. Hidupku tidak pernah lepas <i>dari spageti</i> , hahaha ...	C1/P7/K2 C1/P19/K10
<b>Cerpen 10</b> 1. <i>Dari namanya saja</i> sudah terlihat begitu menarik dan menggiurkan.	C10/P2/K3

Lampiran 23: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Cara-Agentif’**

Cara – Agentif	Nomor Data
<b>Cara: <i>dengan, seperti</i></b>	
<b>Cerpen 1</b>	C1/P25/K2
1. <i>Seperti yang kamu lihat sekarang</i> , pita peresmian sudah dipotong.	C1/P25/K4
2. Akhirnya, aku punya restoran, <i>seperti impianku dulu!</i>	C1/P3/K5
3. Aku juga memberi minyak agar tidak lengket, lalu membuat saus <i>dengan asal-asalan</i> .	
<b>Cerpen 2</b>	
1. <i>Seperti paduan suara</i> .	C2/P11/K3
2. “We are ready, Miss Vina ...!” jawab semua anak <i>dengan semangat</i> .	C2/P7/K1
3. Semua murid berjalan ke kamar masing-masing <i>dengan lemas</i> .	C2/P19/K4
<b>Cerpen 3</b>	
1. Hari-hari Lilly berlalu <i>dengan bahagia</i> .	C3/P47/K1
2. Ayah dan ibu selalu berpesan <i>seperti itu</i> kepada Lilly.	C3/P6/K2
<b>Cerpen 4</b>	
1. Mungkin namaku terdengar <i>seperti laki-laki</i> .	C4/P6/K2
2. Ya, aku minta maaf, deh!” kata Ally lagi <i>dengan santai</i> .	C4/P26/K3
3. “Ya, maaf, deh, “ kata Ally lagi <i>dengan santai</i> .	C4/P28/K1
4. “Kamu meminta maaf kepadaku <i>dengan mudah</i> setelah kata-kata kasar yang tadi kamu katakan kepadaku?	C4/P27/K1
<b>Cerpen 5</b>	
1. Aku menutup diary-ku <i>dengan keras</i> , lalu melemparnya.	C5/P6/K1
2. Biasanya, Shella bermain <i>dengan riang</i> .	C5/P16/K2
<b>Cerpen 6</b>	
1. Valerissa sering memperlakukanku <i>seperti pesuruh</i> .	C6/P1/K3
2. “Memangnya kamu sendiri mau diperlakukan <i>seperti itu?</i>	C6/P7/K1
3. Kenapa aku bisa bertemu orang <i>seperti Valerissa</i> , ya?	C6/P11/K1
4. Kali ini <i>dengan nada mengejek</i> .	C6/P5/K4
5. Sesampainya di rumah Valerissa, aku meletakkan tasnya di pagar rumahnya, lalu berjalan pulang ke rumahku <i>dengan lesu</i> .	C6/P15/K1
6. Semua balas menyapaku <i>dengan riang</i> .	C6/P19/K2

7. “Tidak apa, aku tidak memikirkannya,” jawab Valerissa dengan tenang.	C6/P9/K1
8. Sementara, aku hanya melihat Valerissa <i>dengan setengah takut dan setengah kesal</i> .	C6/P9/K4
9. Please deh ... jangan lebay!” gerutu Valerissa <i>dengan gaya khasnya</i> .	C6/P4/K3
<b>Cerpen 7</b>	
1. Delia menatapku <i>dengan tajam</i> hingga membuatku risi.	C7/P2/K2
2. Aku langsung menghampiri Delia <i>dengan ceria</i> .	C7/P13/K2
<b>Cerpen 8</b>	
1. “Wa’alaikum salam, Bu Sastrawati” jawab semua murid 4C <i>dengan riang</i> .	C8/P2/K1
<b>Cerpen 9</b>	
1. Fotoku jelek banget, memejamkan mata sambil berteriak <i>dengan mulut terbuka lebar</i> .	C9/P21/K2
2. Akhirnya, <i>dengan sedih</i> , Sari menghampiri Thalia, Rifa, dan Thania.	C9/P28/K5
3. Aku dan teman-temanku langsung turun dari wahana Niagara <i>dengan kaki gemetar</i> .	C9/P20/K1
4. Ketika menontonnya, aku <i>seperti bagian dari film itu</i> .	C9/P43/K2
<b>Cerpen 10</b>	
1. “Aku ingin punya nenek <i>seperti nenekmu</i> .”	C10/P17/K1
2. Wajahnya <i>seperti wanita berumur empat puluhan</i> .	C10/P27/K2
3. “Tapi, nenekmu menyayangimu <i>seperti seorang ibu</i> mencintai anaknya.”	C10/P31/K2
4. “Tentu saja, dia nenekku,” jawab Mei Ling <i>dengan wajah berkerut</i> .	C10/P30/K1
5. Nenek pun membalas dan memeluk Mei Ling <i>dengan penuh haru</i> .	C10/P50/K4
6. Tuter katanya juga lemah lembut,” cerita Mei Ling <i>dengan semangat</i> .	C10/P18/K4
7. Nenek berusaha untuk membiayai saya <i>dengan hasil penjualan bunganya itu</i> .	C10/P40/K4
<b>Cerpen 11</b>	
1. Tenda Dina dan Myra berbentuk <i>seperti rumah</i> .	C11/P38/K2
2. Dina pun menyalakan kompor <i>dengan sempurna</i> .	C11/P58/K1
<b>Cerpen 12</b>	
1. Lara, aku ikut!” pekik Adellia <i>dengan semangat</i> .	C12/P24/K2
2. Acara itu terus berlangsung <i>dengan sukses</i> .	C12/P40/K1

<b>Cerpen 13</b> 1. Cukup satu, deh, aku punya adik <i>seperti ini</i> .	C13/P16/K1
<b>Cerpen 14</b> 1. Shafa bekerja <i>dengan giat</i> . 2. Bahkan, waki kelas Shafa, wakil wali kelas, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah pun membeli pembantas buku itu <i>dengan harga lima ribu rupiah</i> . 3. Shafa makan <i>dengan cepat</i> .	C14/P21/K1 C14/P20/K2  C14/P8/K1
<b>Alat, agentif, objektif: dengan, oleh, dan sebagainya</b> <b>Cerpen 1</b> 1. Appetizer yang kubuat adalah cheese fondue, makanan utamanya ice noodle, dan dessert-nya vanilla pudding <i>dengan fla cokelat</i> . 2. Setelah beberapa lama, ada seseorang yang merasa keberatan <i>dengan keberadaan kafeku</i> .	C1/P23/K1  C1/P18/K1
<b>Cerpen 2</b> 1. Semua anak perempuan sudah siap <i>dengan jilbab yang rapi</i> . 2. Anak laki-laki pun sudah siap <i>dengan pakaian yang rapi dan sopan</i> .	C2/P5/K2  C2/P5/K3
<b>Cerpen 3</b> 1. Senin, Lilly diantar <i>oleh ayahnya</i> ke rumah Eka. 2. Tentu saja <i>dengan huruf braille</i> . 3. Tentu saja <i>dengan huruf braille</i> ! 4. Dijamin, deh, hati kalian <i>akan kembali tentram</i> .	C3/P38/K1 C3/P7/K2 C3/P13/K1 C3/P2/K7
<b>Cerpen 4</b> 1. Kalau ini maumu, aku juga bosan berteman denganmu!” teriakku <i>dengan wajah merah menahan tangis</i> .	C4/P14/K5
<b>Cerpen 5</b> 1. Aku merebahkan diri di tempat tidur, sambil menutup wajahku <i>dengan bantal</i> .	C5/P6/K2
<b>Cerpen 6</b> 1. Aku mengangguk dan ternsenyum tipis, tapi langsung dipotong <i>oleh Valerissa</i> . 2. Aku selalu membawakan tas Valerissa itu tanpa diketahui <i>oleh orang tua Valerissa</i> . 3. Jika seseorang mengejekku, aku akan membalasnya <i>dengan pujian</i> .	C6/P12/K2  C6/P15/K2  C6/P21/K3



4. Sementara itu, Valerissa berjalan sambil berkipas <i>dengan kipas pink-nya yang berbulu.</i>	C6/P3/K2
5. Sementara, teman-temanku tidak bereaksi apa-apa <i>terhadap Valerissa!</i>	C6/P2/K3
<b>Cerpen 7</b>	
1. Ketika semua jawaban sudah diisi <i>oleh Delia.</i>	C7/P12/K6
2. “Delia, mau kuis ceria lagi?” kataku <i>dengan wajah ceria.</i>	C7/P14/K1
3. Namun, tatapan tajamnya itu memudar dan berganti <i>dengan tangis.</i>	C7/P2/K3
<b>Cerpen 9</b>	
1. Setiap kelompok didampingi <i>oleh seorang guru</i> , dan guru yang mendampingi kelompokku adalah bu Lidia.	C9/P1/K7
2. Aku senang sekali <i>dengan pembagian kelompok ini</i> , karena aku sekelompok dengan sahabat-sahabatku sendiri.	C9/P2/K1
3. Tentunya <i>dengan biaya GRATIS!</i>	C9/P1/K2
4. Siapa tahu nanti kami mau naik Arung Jeram lagi!” jawab kami <i>dengan mimik wajah yang jail.</i>	C9/P41/K2
<b>Cerpen 10</b>	
1. Semenjak saat itu, saya dirawat <i>oleh nenek Pei Lin.</i>	C10/P37/K4
2. Mei Ling hanya diasuh <i>oleh neneknya.</i>	C10/P4/K4
<b>Cerpen 12</b>	
1. Tingkatkan terus prestasi kalian!” ucap Bu Sari <i>dengan nada sedih</i> karena berpisah dengan murid-muridnya.	C12/P2/K4
<b>Cerpen 13</b>	
1. Kadang aku pusing <i>dengan pertanyaan aneh adikku itu.</i>	C13/P5/K1
<b>Cerpen 14</b>	
1. Dalam sekejap, pembatas buku itu habis di beli <i>oleh teman-teman Shafa.</i>	C14/P24/K1
2. Dia akan menulisnya <i>dengan kalimat I Love Allah atau I Love Family.</i>	C14/P20/K2
3. Keesokan harinya, Shafa mulai menjual pembatas buku <i>itu dengan promosi yang menarik ...</i>	C14/P21/K5

Lampiran 24: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Kesertaan’**

<b>Kesertaan: <i>dengan, sama, bersama, beserta, tanpa, dan sebagainya</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1</b> 1. Selanjutnya, keenam juara tersebut, yaitu juara pertama sampai juara harapan tiga, diharapkan mengikuti lomba babak berikutnya <i>bersama enam peserta lain dari kota lain</i> .	C1/P22/K4
<b>Cerpen 2</b> 1. Anjani tidur <i>dengan Hasna</i> , dan Dina tidur <i>dengan Dhifa</i> . 2. Anjani tidur <i>dengan Hasna</i> , dan Dina tidur <i>dengan Dhifa</i> .	C2/P20/K2 C2/P20/K2
<b>Cerpen 3</b> 1. Lilly berkenalan <i>dengan banyak teman barunya</i> . 2. Namun, Ekalah yang paling akrab <i>dengannya</i> . 3. Zira itu teman baik Lilly yang juga senasib <i>dengan Lilly</i> .	C3/P43/K1 C3/P43/K2 C3/P9/K2
<b>Cerpen 4</b> 1. Lebih baik berteman dengan kami saja!” seru Maudy, yang tidak pernah akrab <i>dengan Ally</i> . 2. Aku bosan <i>dengan Maudy!</i> 3. Sudahlah, lebih baik kamu berurusan <i>dengan Maudy dan teman-temannya!</i> 4. Aku sudah bosan berteman <i>denganmu!</i> ” seru Ally kesal. 5. “Kevin, lebih baik kamu berteman <i>dengan kami</i> ” Mudy kembali kembali menghampiriku. 6. Kalau ini maumu, aku juga bosan berteman <i>denganmu!</i> ” teriakku dengan wajah merah menahan tangis.	C4/P7/K3 C4/P9/K3 C4/P13/K2 C4/P13/K3 C4/P17/K1 C4/P14/K5
<b>Cerpen 5</b> 1. Dhella bersahabat <i>dengan anak lain</i> . 2. Tapi, Dhella malah mengobrol <i>dengan anak lain</i> . 3. Shella, sih, tidak marah kalau Dhella bergaul <i>dengan anak lain</i> . 4. Tapi, benar juga sih ... sejak Shella bermusuhan <i>dengan Dhella</i> , tidak ada lagi yang mau menemani Shella.	C5/P3/K3 C5/P4/K5 C5/P4/K6 C5/P16/K5

5. Apakah Shella hanya bisa bergaul <i>dengan Dhella</i> ?	C5/P16/K6
6. Apakah Shella sudah ditakdirkan bersahabat <i>dengan Dhella</i> ?	C5/P16/K7
7. Siapa yang selalu ingin mengobrol, bercanda, dan berteman <i>denganku</i> .	C5/P20/K7
<b>Cerpen 6</b>	
1. Kalau kamu lomba <i>dengan siput</i> , bisa-bisa siput yang menang!” gerutu Valerissa lagi.	C6/P5/K3
2. Maksudku, aku mau, sih, bertemu <i>dengan Valerissa</i> , tapi Valerissa yang lain, bukan yang ini.	C6/P11/K2
3. Aku sekelompok <i>dengan Valerissa</i> .	C6/P17/K5
4. Seseorang yang sama sekali tidak akrab <i>denganku</i> , Calyna.	C6/P6/K4
<b>Cerpen 9</b>	
1. Aku sekelompok <i>dengan Thalia, Salsabila, Rifa, dan Thania</i> .	C9/P1/K6
2. Aku senang sekali dengan pembagian kelompok ini, karena aku sekelompok <i>dengan sahabat-sahabatku sendiri</i> .	C9/P2/K1
3. Sebagai kenang-kenangan yang manis <i>bersama teman-temanku</i> .	C9/P21/K4
<b>Cerpen 11</b>	
1. Mamaku selalu berpesan agar aku selalu akrab <i>dengan alam</i> .	C11/P32/K2
2. Selama berkemah, Dina semakin akrab <i>dengan alam</i> .	C11/P60/K2
3. “Kamu harus menyesuaikan diri <i>dengan alam</i> .”	C11/P32/K1
<b>Cerpen 12</b>	
1. Atau ada yang selama liburan ingin mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya, atau ada yang ingin bertemu <i>dengan Rasulullah Saw</i> .	C12/P9/K4
2. Aku ingin bernyanyi <i>bersama Starlita yang bersuara merdu itu</i> .	C12/P11/K3
3. Kamu ikut saja <i>denganku</i> ke tempat kerja ibuku!” jelas Lara.	C12/P23/K4
4. Tingkatkan terus prestasi kalian!” ucap Bu Sari dengan nada sedih karena berpisah <i>dengan murid-muridnya</i> .	C12/P2/K4
5. Adellia mengangguk senang karena bisa bertemu <i>dengan Lara</i> , anak Tante Chaira yang sebaya dengannya.	C12/P18/K5
6. Ibu sempat berbincang-bincang sebentar <i>dengan Tante Chaira</i> .	C12/P21/K1
7. Aku saja pernah bertemu <i>dengan Namira</i> , artis	C12/P23/K2

favoritku.	
8. Adellia akan bertemu <i>dengan idolanya, Starlita Roihannah</i> .	C12/P25/K2
9. Adellia tidak sabar untuk segera masuk sekolah dan menceritakan pengalamannya bertemu <i>dengan Starlita</i> kepada teman-teman dan guru-gurunya nanti.	C12/P43/K3
10. Selama liburan, aku ingin bertemu <i>dengan penyanyi cilik favoritku, Starlita Roihannah</i> .	C12/P11/K2
<b>Cerpen 14</b>	
1. Sudah seminggu aku tinggal <i>bersama Tante</i> , tapi aku enggak mau menyusahkan Tante, batin Shafa sedih.	C14/P2/K1

Lampiran 25: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Pemilikan’**

<b>Pemilikan: <i>dengan</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1:</b>	
1. Hmmm ... kafe kecil <i>dengan pembeli yang masih terbatas</i> .	C1/P17/K2
2. Aku harus mencari masakan lain yang tidak biasa, <i>dengan cita rasa modern</i> .	C1/P21/K4

Lampiran 26: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Perbandingan’**

<b>Perbandingan: <i>daripada, dari, di antara, dan sebagainya</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 6</b> 1. Jujur, rumahku jauh lebih besar <i>daripada</i> rumah Valerissa.	C6/P16/K2
<b>Cerpen 10</b> 1. Nenek lebih mementingkan kebutuhan saya <i>daripada</i> kebutuhannya sendiri.	C10/P41/K4
<b>Cerpen 13</b> 1. Penghafal nomor satu <i>di antara</i> teman-temannya.	C13/P1/K3

Lampiran 27: **Data Kalimat yang Mengandung Makna Frase Preposisi ‘Pokok Pembicaraan’**

<b>Pokok Pembicaraan: <i>mengenai, tentang</i></b>	<b>Nomor Data</b>
<b>Cerpen 1</b> 1. Suatu hari, aku membuka internet dan melihat pengumuman <i>tentang</i> lomba memasak di balai kota.	C1/P19/K1
<b>Cerpen 2</b> 1. Mereka ingin tahu <i>tentang</i> proses kerja di pertambangan batu bara.	C2/P1/K3
<b>Cerpen 3</b> 1. Tapi, Lilly tidak pernah mengeluhkan <i>tentang</i> kebutaannya dalam puisi. 2. Justru puisi-puisi yang dibuatnya selalu berisi <i>tentang</i> kebahagiaan-kebahagiannya. 3. Bagaimana pendapat Ayah dan Ibu <i>tentang</i> penampilanku tadi?”tanya Lilly.	C3/P7/K3 C3/P7/K4 C3/P20/K3
<b>Cerpen 5</b> 1. Waktu itu, Shella cerita <i>tentang</i> nilai Matematika Shella yang jelek. 2. Aku tidak mau lagi dengar satu kata pun <i>tentang</i> Dhella!” geramku.	C5/P2/K1 C5/P12/K5

<p><b>Cerpen 7</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suatu hari, aku bertanya <i>tentang hal itu</i> kepadanya.</li> <li>2. Keesokan harinya, aku langsung memberi tahu teman-teman sekelasku <i>tentang ulang tahun Delia</i>.</li> </ol>	<p>C7/P1/K4 C7/P18/K1</p>
<p><b>Cerpen 10</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua murid disuruh menulis <i>tentang ibu mereka masing-masing</i>.</li> <li>2. Dia tidak terlalu berharap menang karena memang bukan menulis <i>tentang ibu</i>.</li> </ol>	<p>C10/P3/K2 C10/P42/K2</p>
<p><b>Cerpen 13</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atau kalau tidak tidak bertanya <i>tentang itu</i>, pasti tidak jauh dari merek-merek televisi, mesin cuci, pompa air, dan alat elektronik lainnya.</li> <li>2. Aku sering menceritakan <i>tentang adikku</i>, yang sangat tergila-gila pada alat elektronik itu, kepada teman-temanku.</li> </ol>	<p>C13/P5/K3 C13/P2/K1</p>